

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 /  
*FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014***

**DAN / *AND***

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language*

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

**DAFTAR ISI**

**C O N T E N T S**

<b>Pernyataan Direksi</b>		<b><i>Directors' Statement</i></b>
<b>Laporan Auditor Independen</b>		<b><i>Independent Auditors' Report</i></b>
	<b>Ekshibit/ <i>Exhibit</i></b>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013  
PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
ABOUT RESPONSIBILITY TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2014 AND 2013  
PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

We, the undersigned :

1. Nama : Herman Setya Budi  
Alamat kantor : International Financial Centre Lt. 6  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 22-23  
Jakarta 12920  
  
Alamat Domisili : Mega Kebon Jeruk F/26  
sesuai KTP atau RT. 005, RW. 001  
kartu identitas Joglo, Kembangan  
lain Jakarta Barat  
  
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Helmy Yusman Santoso  
Alamat kantor : International Financial Centre Lt. 6  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 22-23  
Jakarta 12920  
  
Alamat Domisili : Jl. Gedong Sawah IV/2  
sesuai KTP atau RT. 002, RW. 001, Pabaton  
kartu identitas Bogor Tengah  
lain Bogor  
  
Jabatan : Direktur

1. Name : Herman Setya Budi  
Office address : International Financial Centre Lt. 6  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 22-23  
Jakarta 12920  
  
Domicile as : Mega Kebon Jeruk F/26  
stated in ID RT. 005, RW. 001  
Card or other Joglo, Kembangan  
identity Jakarta Barat  
  
Position : President Director
2. Name : Helmy Yusman Santoso  
Office address : International Financial Centre Lt. 6  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 22-23  
Jakarta 12920  
  
Domicile as : Jl. Gedong Sawah IV/2  
stated in ID RT. 002, RW. 001, Pabaton  
Card Bogor Tengah  
Bogor  
  
Position : Director

Menyatakan bahwa :

State that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan.
2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan ;
  - a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
  - b. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
3. Bertanggung jawab atas sistim pengendalian intern dalam Perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's Financial Statements.
2. The Company's Financial Statements have been prepared in accordance with financial accounting standard ;
  - a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's Financial Statements.
  - b. The Company's Financial Statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts, and
3. We are responsible for the Company's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been prepared base on the facts.

Jakarta, 20 Februari 2015

Jakarta, 20 February 2015

Presiden Direktur / President Director

Direktur / Director



(Herman Setya Budi) (Helmy Yusman Santoso)



Telp : +62-21.5795 7300  
Fax : +62-21.5795 7301  
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan  
Certified Public Accountants  
License No 460/KM.1/2010

Prudential Tower, 17<sup>th</sup> Fl  
Jalan Jend. Sudirman Kav. 79  
Jakarta 12910 - Indonesia

*This report is originally issued in Indonesian language*

No. : 107/5-T053/STM-1/12.14  
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2014

No. : 107/5-T053/STM-1/12.14  
Re : Consolidated Financial Statements  
31 December 2014

## Laporan Auditor Independen

## Independent Auditors' Report

**Direksi**  
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk  
dan entitas anaknya  
Jakarta

**The Directors**  
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk  
and its subsidiaries  
Jakarta

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Tower Bersama Infrastructure Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2014, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

### Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

### Tanggung jawab auditor

### Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan yang memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

# TANUBRATA SUTANTO FAHMI & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan ( Certified Public Accountants), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of International BDO network of Independent member firms.



**Tanggung jawab auditor (Lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Auditors' responsibility (Continued)**

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

**Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Company and its subsidiaries as of 31 December 2014, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Kantor Akuntan Publik  
TANUBRATA SUTANTO FAHMI & Rekan



Sutomo, SE, Ak, CPA  
NIAP AP.0007/  
License No. AP.0007

20 Februari 2015/20 February 2015

ARP/yn

Ekshibit A

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit A

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
AS OF 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	Catatan / Notes	2013	
<b>A S E T</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	900.576	4	647.186	Cash and cash equivalents
Rekening yang ditentukan penggunaannya	-	5,23	206.846	Appropriated accounts
Investasi	1.509	9	895	Investment
Piutang usaha - Pihak ketiga (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 50.396 dan Rp 13.190 masing-masing pada 31 Desember 2014 dan 2013)	491.056	6	603.396	Trade receivables - Third parties (net of allowance for impairment losses of Rp 50,396 and Rp 13,190 as of 31 December 2014 and 2013, respectively)
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	69.727	7	33.709	Other receivables - Third parties
Uang muka pembelian kembali saham	320.561	8	166.125	Advance for shares repurchase
Pendapatan yang masih harus diterima	563.117	10	343.166	Accrued revenue
Persediaan dan perlengkapan	404.377	11	328.078	Inventories and supplies
Uang muka dan beban dibayar di muka	189.135	12	106.463	Advance payment and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	212.148	19a	162.732	Prepaid taxes
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>3.152.206</b>		<b>2.598.596</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan - Bersih	409.993	19d	378.857	Deferred tax assets - Net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 124.669 dan Rp 90.395 masing-masing pada 31 Desember 2014 dan 2013	473.559	3 13,32,33	219.516	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 124,669 and Rp 90,395 as of 31 December 2014 and 2013, respectively
Properti investasi - nilai wajar	15.041.165	3,14	12.964.792	Investment properties - fair value
Goodwill - nilai wajar	628.348	36	677.169	Goodwill - fair value
Sewa lahan jangka panjang	1.344.029	15	908.387	Long-term landlease
Uang jaminan	5.891	16	4.556	Refundable deposits
Taksiran klaim pajak penghasilan	54.996	19e	1.978	Estimated claims for income tax refund
Tagihan derivatif	916.804	30a	961.209	Derivative receivables
Aset tidak lancar lainnya	7.091		4.151	Other non-current assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>18.881.876</b>		<b>16.120.615</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>22.034.082</b>		<b>18.719.211</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language

Ekshibit A/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit A/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
AS OF 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	Catatan / Notes	2013	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>SHORT-TERM LIABILITIES</b>
Utang usaha - Pihak ketiga	177.866	17	125.531	Trade payables - Third parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	37.112	18	20.188	Other payables - Third parties
Utang pajak	187.079	3,19b	122.050	Taxes payable
Pendapatan yang diterima di muka	552.731	20	446.440	Unearned income
Beban masih harus dibayar	855.076	21	885.845	Accrued expenses
Surat utang jangka pendek	-	24	544.107	Short-term notes
Pinjaman jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term loans - current portion
Sewa pembiayaan	3.031	22	3.394	Finance leases
Pihak ketiga	7.311.207	23	1.783.367	Third parties
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>9.124.102</b>		<b>3.930.922</b>	<b>Total Short-Term Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>LONG-TERM LIABILITIES</b>
Cadangan imbalan pasca-kerja	30.948	3,34	24.147	Provision for post-employment benefits
Investasi bersama jangka panjang	-	25	20	Long-term joint investments
Surat utang jangka panjang	3.869.886	24	3.782.023	Long-term notes
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term loans - net of current portion
Sewa pembiayaan	7.859	22	7.122	Finance leases
Pihak ketiga	4.870.258	23	6.860.938	Third parties
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>8.778.951</b>		<b>10.674.250</b>	<b>Total Long-Term Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>17.903.053</b>		<b>14.605.172</b>	<b>Total Liabilities</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/3

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit A/3

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
AS OF 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	Catatan / Notes	2013	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham				Share capital
Pada 31 Desember 2014 dan 2013, nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham. Modal dasar sebanyak 14.420.120.000 saham.				As of 31 December 2014 and 2013, par value Rp 100 (full amount) per shares. Authorized capital of 14,420,120,000 shares.
Modal ditempatkan dan disetor penuh: 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebanyak 4.796.526.199 saham.	479.653	26	479.653	Issued and fully paid-in capital: 31 December 2014 and 2013 are 4,796,526,199 shares.
Tambahan modal disetor - Bersih	784.217	28	1.339.562	Additional paid-in capital - Net
Saham treasuri	( 459.254)	27	-	Treasury stock
Pendapatan komprehensif lainnya	( 499.714)	30	( 493.205)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan wajib	40.100	35	30.100	Statutory reserves
Belum ditentukan penggunaannya	3.635.718		2.632.009	Unappropriated
<b>Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	<b>3.980.720</b>		<b>3.988.119</b>	<b>Total equity attributable to equity holder of the parent company</b>
<b>Kepentingan non-pengendali</b>	<b>150.309</b>	<b>37</b>	<b>125.920</b>	<b>Non-controlling interest</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>4.131.029</b>		<b>4.114.039</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>22.034.082</b>		<b>18.719.211</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada  
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements  
on Exhibit E which are an integral part of  
the Consolidated Financial Statements taken as a whole



Ekshibit B

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit B

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	Catatan / Notes	2013	
PENDAPATAN	3.306.812	31	2.690.500	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	509.820	32	395.796	COST OF REVENUE
LABA KOTOR	2.796.992		2.294.704	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	291.688	33	242.434	OPERATING EXPENSES
LABA DARI OPERASI	2.505.304		2.052.270	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Kenaikan nilai wajar atas properti investasi	650.632	3,14	781.163	Increase of fair value of investment properties
Pendapatan bunga	13.535		23.407	Interest income
Laba pelepasan aset	20	13	968	Gain on disposal of assets
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	( 37.206)	6	-	Allowance for impairment losses of trade receivables
Rugi selisih kurs - Bersih	( 192.230)	2p	( 799.123)	Loss on foreign exchange - Net
Beban keuangan - Bunga	( 985.472)	23,24	( 726.743)	Financial expenses - Interest
Beban keuangan - Lainnya	( 431.922)	23	( 135.425)	Financial expenses - Others
Kerugian atas penurunan nilai goodwill	( 48.821)	36	-	Loss on impairment of goodwill
Lainnya - Bersih	( 43.277)		( 19.141)	Others - Net
Beban Lain-lain - Bersih	( 1.074.741)		( 874.894)	Other Charges - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.430.563		1.177.376	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		19c,d		INCOME TAX BENEFITS (EXPENSES)
Kini	( 89.595)		( 97.962)	Current
Tangguhan	31.136		272.110	Deferred
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Bersih	( 58.459)		174.148	Net Income Tax (Expenses) Benefits
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	1.372.104		1.351.524	NET PROFIT FOR THE CURRENT YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit B/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	Catatan / Notes	2013	
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	1.372.104		1.351.524	<b>NET PROFIT FOR THE CURRENT YEAR</b>
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		<b>30</b>		<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Perubahan nilai wajar investasi - tersedia untuk dijual	614		( 547)	<i>Changes in fair value investment - available-for-sale</i>
Translasi mata uang asing	128		2.851	<i>Foreign currency translation</i>
Cadangan lindung nilai arus kas	( 16.343)		( 417.843)	<i>Cash flows hedging reserves</i>
<b>JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b><u>1.356.503</u></b>		<b><u>935.985</u></b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR</b>
Laba bersih yang diatribusikan kepada :				<b>Net profit attributable to :</b>
Pemilik entitas induk	1.301.496		1.247.994	<i>Equity holder of the parent company</i>
Kepentingan non-pengendali	70.608	<b>37</b>	103.530	<i>Non-controlling interest</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.372.104</u></b>		<b><u>1.351.524</u></b>	<b>T o t a l</b>
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				<b>Total comprehensive income attributable to :</b>
Pemilik entitas induk	1.289.300		858.498	<i>Equity holder of the parent company</i>
Kepentingan non-pengendali	67.203		77.487	<i>Non-controlling interest</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.356.503</u></b>		<b><u>935.985</u></b>	<b>T o t a l</b>
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG SAHAM BIASA ENTITAS INDUK (nilai penuh)	<u>274,90</u>	<b>38</b>	<u>260,19</u>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDER OF PARENT COMPANY (full amount)</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

**Ekshibit C**  
**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Exhibit C**  
**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**  
**(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

				Pendapatan komprehensif lainnya / Other comprehensive income		Saldo laba / Retained earnings						
	Modal saham / Capital Stock	Tambahan modal disetor - Bersih / Additional paid-in capital - Net	Saham treasury/ Treasury Stock	Cadangan lindung nilai arus kas / Cash flows hedging reserves	Selisih translasi atas mata uang asing / Difference translation of foreign currency	Perubahan nilai wajar investasi - tersedia untuk dijual / Change in fair value - available for sale	Cadangan wajib / Statutory reserves	Belum ditentukan penggunaannya / Unappropriated	Jumlah ekuitas Perusahaan / Total equity - Company	Kepentingan non-pengendali / Non-controlling interest		Jumlah ekuitas konsolidasian / Total consolidated equity
Saldo per 1 Januari 2014	479.653	1.339.562	-	( 483.161)	2.880	( 12.924)	30.100	2.632.009	3.988.119	125.920	4.114.039	Balance as of 1 January 2014
Pembagian dividen tunai (Catatan 35)	-	-	-	-	-	-	( 287.787)	( 287.787)	-	-	( 287.787)	Cash dividends (Note 35)
Selisih transaksi dengan pihak non - pengendali (Catatan 8,28)	-	( 599.708)	-	-	-	-	-	( 599.708)	7.236	( 592.472)	-	Difference arising from transaction with non-controlling interest (Notes 8,28)
Penyesuaian perubahan kepemilikan efektif pada entitas anak	-	44.363	-	7.020	-	( 1.333)	-	-	50.050	( 50.050)	-	Adjustment for effect on ownership changes in subsidiaries
Cadangan umum (Catatan 35)	-	-	-	-	-	-	10.000	( 10.000)	-	-	-	General reserves (Note 35)
Saham treasury (Catatan 27)	-	-	( 459.254)	-	-	-	-	-	( 459.254)	-	( 459.254)	Treasury stock (Note 27)
Cadangan lindung nilai arus kas (Catatan 30a)	-	-	-	( 12.877)	-	-	-	-	( 12.877)	( 3.466)	( 16.343)	Cash flows hedging reserves (Note 30a)
Perubahan nilai wajar investasi - tersedia untuk dijual (Catatan 30b)	-	-	-	-	-	553	-	-	553	61	614	Change in fair value of investment - available for sale (Note 30b)
Selisih translasi atas mata uang asing (Catatan 30c)	-	-	-	-	128	-	-	-	128	-	128	Difference translation of foreign currency (Note 30c)
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	1.301.496	1.301.496	70.608	1.372.104	Comprehensive income for the current year
Saldo per 31 Desember 2014	<u>479.653</u>	<u>784.217</u>	<u>( 459.254)</u>	<u>( 489.018)</u>	<u>3.008</u>	<u>( 13.704)</u>	<u>40.100</u>	<u>3.635.718</u>	<u>3.980.720</u>	<u>150.309</u>	<u>4.131.029</u>	Balance as of 31 December 2014
	Catatan 26 / Note 26	Catatan 28 / Note 28	Catatan 27 / Note 27	Catatan 30a / Note 30a	Catatan 30c / Note 30c	Catatan 30b / Note 30b	Catatan 35 / Note 35			Catatan 37 / Note 37		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit C/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit C/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Pendapatan komprehensif lainnya / Other comprehensive income						Saldo laba / Retained earnings					
	Modal saham / Capital Stock	Tambahan modal disetor - Bersih / Additional paid-in capital - Net	Cadangan lindung nilai arus kas / Cash flows hedging reserves	Selisih translasi atas mata uang asing / Difference translation of foreign currency	Perubahan nilai wajar investasi - tersedia untuk dijual / Change in fair value - available for sale	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali / Differences arising from restructuring transaction	Cadangan wajib / Statutory reserves	Belum ditentukan penggunaannya / Unappropriated	Jumlah ekuitas Perusahaan / Total equity - Company	Kepentingan non-pengendali / Non-controlling interest	Jumlah ekuitas konsolidasian / Total consolidated equity	
Saldo per 1 Januari 2013	479.653	1.916.959	( 91.261)	29	( 10.687)	( 2.008)	20.100	1.681.807	3.994.592	250.801	4.245.393	Balance as of 1 January 2013
Pembagian dividen tunai (Catatan 35)	-	-	-	-	-	-	-	( 287.792)	( 287.792)	-	( 287.792)	Cash dividends (Note 35)
Selisih transaksi dengan pihak non - pengendali (Catatan 8,28)	-	( 575.003)	-	-	-	-	-	( 575.003)	( 204.158)	( 779.161)	-	Difference arising from transaction with non-controlling interest (Note 8,28)
Penyesuaian perubahan kepemilikan efektif pada entitas anak	-	-	-	-	( 1.790)	-	-	( 1.790)	1.790	-	-	Adjustment for effect on ownership changes in subsidiaries
Cadangan umum (Catatan 35)	-	-	-	-	-	-	10.000	( 10.000)	-	-	-	General reserves (Note 35)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali (Catatan 28)	-	( 2.394)	-	-	-	2.008	-	( 386)	-	( 386)	-	Difference arising from restructuring transaction (Note 28)
Cadangan lindung nilai arus kas (Catatan 30a)	-	-	( 391.900)	-	-	-	-	( 391.900)	( 25.943)	( 417.843)	-	Cash flows hedging reserves (Note 30a)
Perubahan nilai wajar investasi - tersedia untuk dijual (Catatan 30b)	-	-	-	-	( 447)	-	-	( 447)	( 100)	( 547)	-	Change in fair value of investment - available for sale (Note 30b)
Selisih translasi atas mata uang asing (Catatan 30c)	-	-	-	2.851	-	-	-	2.851	-	2.851	-	Difference translation of foreign currency (Note 30c)
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	1.247.994	1.247.994	103.530	1.351.524	Comprehensive income for the current year
Saldo per 31 Desember 2013	479.653	1.339.562	( 483.161)	2.880	( 12.924)	-	30.100	2.632.009	3.988.119	125.920	4.114.039	Balance as of 31 December 2013
	Catatan 26 / Note 26	Catatan 28 / Note 28	Catatan 30a / Note 30a	Catatan 30c / Note 30c	Catatan 30b / Note 30b	Catatan 28 / Note 28	Catatan 35 / Note 35			Catatan 37 / Note 37		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit D

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	3.248.372	2.290.390	Cash received from customers
Penerimaan jasa giro dan bunga deposito	13.535	23.407	Interest received from current accounts and time deposits
Pembayaran pajak penghasilan	( 136.405)	( 102.023)	Payments of income tax
Pembayaran kas ke karyawan	( 126.715)	( 125.527)	Cash paid to employees
Pembayaran kas ke pemasok	( 446.055)	( 500.244)	Cash paid to suppliers
<b>Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<u>2.552.732</u>	<u>1.586.003</u>	<b>Net cash flows provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan aset tetap	93	1.457	Sale proceeds of property and equipment
Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai akuisisi menara	-	371.226	Receipt of Value-Added Tax from tower acquisition
Penambahan aset tetap	( 284.059)	( 41.457)	Acquisitions of property and equipment
Pembelian dan sewa atas lahan	( 580.787)	( 393.863)	Purchase and lease of land
Penambahan properti investasi	( 1.498.428)	( 1.847.206)	Acquisitions of investment properties
<b>Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<u>( 2.363.181)</u>	<u>( 1.909.843)</u>	<b>Net cash flows used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pencairan pinjaman bank	18.138.982	718.682	Withdrawals of bank loans
Penerbitan surat utang	-	3.643.400	Issuance of notes
Pembayaran pinjaman kepada pihak ketiga	( 20)	( 247)	Payments of third parties loans
Pembayaran sewa pembiayaan	( 4.064)	( 1.393)	Payments of finance lease
Pembayaran biaya penerbitan - surat hutang jangka panjang	( 5.547)	( 74.260)	Payment of longterm notes issuance cost
Pembayaran dividen	( 287.787)	( 287.792)	Payment of dividend
Saham treasury	( 459.254)	-	Treasury stock
Pembayaran surat utang	( 550.000)	-	Payment of notes
Pembelian kembali saham	( 693.980)	( 681.475)	Share repurchase
Pembayaran bunga dan biaya pinjaman jangka panjang dan surat utang	( 1.281.728)	( 881.521)	Payments of interest and cost of borrowing for long-term loans
Pembayaran pinjaman bank	( 14.852.809)	( 2.235.793)	Payments of bank loans
<b>Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<u>3.793</u>	<u>199.601</u>	<b>Net cash flows provided by financing activities</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole



*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language*

**Ekshibit D/2**

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Exhibit D/2**

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2 0 1 4</u>	<u>2 0 1 3</u>	
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing pada kas dan setara kas	( 146.800)	273.457	<i>Effect from changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalent</i>
<b>KENAIKAN BERSIH DALAM KAS</b>	46.544	149.218	<b>NET INCREASE IN CASH</b>
<b>KAS PADA AWAL TAHUN</b>			<b>CASH AT BEGINNING OF YEAR</b>
Kas dan setara kas	647.186	507.253	<i>Cash and cash equivalents</i>
Rekening yang ditentukan penggunaannya	<u>206.846</u>	<u>197.561</u>	<i>Appropriated accounts</i>
<b>J u m l a h</b>	854.032	704.814	<b>T o t a l</b>
<b>REKENING YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA PADA AKHIR TAHUN</b>	<u>-</u>	<u>( 206.846)</u>	<b>APPROPRIATED ACCOUNTS AT THE END OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<u>900.576</u>	<u>647.186</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

*See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole*

Ekshibit E

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk ("Perusahaan"), berdomisili di Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan akta Notaris No. 14 tanggal 8 Nopember 2004 yang dibuat di hadapan Notaris Dewi Himijati Tandika, S.H, Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-28415HT.01.01.TH.2004 tanggal 12 Nopember 2004. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Notaris No. 86 tanggal 17 April 2013, dibuat dihadapan Aryanti Artisari, S.H, MKN., Notaris di Jakarta, mengenai antara lain penerbitan saham dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-37260 tanggal 6 September 2013.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan antara lain menjalankan usaha dalam bidang jasa penunjang telekomunikasi meliputi jasa persewaan dan pengelolaan menara *Base Transceiver Station* (BTS), jasa konsultasi bidang instalasi telekomunikasi, serta melakukan investasi atau penyertaan pada perusahaan lain. Perusahaan memulai kegiatan usahanya pada tahun 2004. Pada saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah melakukan investasi atau penyertaan pada entitas anak.

Perusahaan beralamat di Gedung International Financial Centre lantai 6 Jl. Jenderal Sudirman, Kavling 22-23, Jakarta 12920.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

31 Desember 2014 dan 2013

Presiden Komisaris	:	Edwin Soeryadjaya
Komisaris	:	Winato Kartono
Komisaris Independen	:	Mustofa
		Herry Tjahjana
		Wahyuni Bahar
Presiden Direktur	:	Herman Setya Budi
Wakil Presiden Direktur	:	Hardi Wijaya Liong
Direktur	:	Budianto Purwahjo
		Helmy Yusman Santoso
Direktur tidak terafiliasi	:	Gusandi Sjamsudin

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (the "Company"), domiciled in South Jakarta, was established based on the Notarial deed No. 14 dated 8 November 2004 drawn up in the presence of Dewi Himijati Tandika, S.H, a Notary in Jakarta, and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. C-28415.HT.01.01.TH.2004 dated 12 November 2004. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by the Notary deed No. 86 dated 17 April 2013, drawn up in the presence of Aryanti Artisari, S.H, MKN., a Notary in Jakarta, regarding among others the issuance of shares and the increasing of issued capital and paid up capital. These amendments have been accepted and registered into the database of Administrative System for Legal Entities of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in his Decision Letter No. AHU-AH.01.10-37260 dated 6 September 2013.

Based on Article 3 of the Company's articles of association, the business activities of the Company, among others are to carry on the business of telecommunications support services including lease and maintenance of Base Transceiver Station (BTS), consultation service and conducting investment or participation to other companies. The Company started its business activities in 2004. Currently, the Company's main activity is investing in subsidiaries.

The Company's address is at International Financial Centre Building, 6<sup>th</sup> floor Jl. Jenderal Sudirman, Lots 22-23, Jakarta 12920.

b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

31 December 2014 and 2013

	:	President Commissioner
	:	Commissioner
	:	Independent Commissioners
	:	
	:	President Director
	:	Vice President Director
	:	Directors
	:	
	:	Unaffiliated Director

Ekshibit E/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan  
(Lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Ketua : Mustofa : Chairman  
Anggota : Aria Kanaka : Members  
Ignatius Andy

Pada tanggal 9 Juli 2010, Perusahaan menunjuk Bapak  
Helmy Yusman Santoso sebagai Sekretaris Perusahaan.

Sesuai dengan Peraturan No. IX.1.7, Lampiran Keputusan  
Ketua Bapepam-LK No. Kep-496/BL/2008 tanggal  
28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman  
Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perusahaan telah  
memiliki Piagam Audit Internal tanggal 10 Januari 2011  
dan telah mengangkat Bapak Muhamad Jajuli sebagai  
Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan  
Direksi No. 005/TBG-SKP-00/HOC/03/1/2011 tanggal  
10 Januari 2011. Perusahaan telah menunjuk Bapak  
Supriatno Arham untuk menggantikan Bapak Muhammad  
Jajuli berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 954/TBG-  
SKP-00/HOS/03/XII/2014 tanggal 7 Mei 2014.

Jumlah remunerasi yang dibayarkan untuk Dewan  
Komisaris Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada  
31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar  
Rp 4.641 dan Rp 4.034.

Jumlah remunerasi yang dibayarkan untuk Dewan Direksi  
Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember  
2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 18.616  
dan Rp 18.955.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan dan  
entitas anak memiliki 556 karyawan dan 493 karyawan  
(tidak diaudit).

c. Struktur Entitas Anak

Perusahaan baik secara langsung dan tidak langsung  
melalui entitas anak memiliki lebih dari 50% saham di  
entitas anak sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee  
and Employees (Continued)

The Audit Committee of the Company as of  
31 December 2014 and 2013 are as follows:

Mustofa : Chairman  
Aria Kanaka : Members  
Ignatius Andy

On 9 July 2010, the Company appointed Mr. Helmy  
Yusman Santoso as Corporate Secretary.

In accordance with Regulation IX.1.7, Decision of  
Chairman of Bapepam-LK Annex Kep-496/BL/2008 dated  
28 November 2008 on the Establishment and Development  
Guidelines for Internal Audit Charter, the Company has  
had Internal Audit Charter dated 10 January 2011 and  
appointed Mr. Muhammad Jajuli as Head of Internal Audit  
Unit by the Board of Directors Decree No. 005/TBG-SKP-  
00/HOC/03/1/2011 dated 10 January 2011. The Company  
appointed Mr. Supriatno Arham to replace Mr. Muhammad  
Jajuli based on the Directors' Decree No. 954/TBG-SKP-  
00/HOS/03/XII/2014 dated 7 May 2014.

Total remuneration paid to the Board of Commissioners  
of the Company for the years ended 31 December 2014  
and 2013 amounted to Rp 4,641 and Rp 4,034,  
respectively.

Total remuneration paid to the Board of Directors of the  
Company for the years ended 31 December 2014 and 2013  
amounted to Rp 18,616 and Rp 18,955, respectively.

As of 31 December 2014 and 2013, the Company and  
subsidiaries employed 556 staffs and 493 staffs  
(unaudited), respectively.

c. Structure of Subsidiaries

The Company owns directly and indirectly through  
subsidiaries the shareholding greater than 50% in the  
following subsidiaries:

Ekshibit E/3

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/3

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

Entitas anak / Subsidiaries	Dimulainya kegiatan operasi/ Commencement of operation	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah aset sebelum eliminasi/ <u>Total assets before elimination</u>	
			2014	2013
PT Telenet Internusa	1999	99,50%	281.849	330.819
PT United Towerindo dan entitas anak/ and subsidiary	2004	100,00%	512.450	554.084
PT Tower Bersama dan entitas anak/ and subsidiaries	2006	98,00%	8.915.896	6.979.899
PT Tower One dan entitas anak/ and subsidiary	2006	99,90%	1.382.842	1.322.593
PT Triaka Bersama	2010	100,00%	106.984	113.545
PT Metric Solusi Integrasi dan entitas anak/ and subsidiary	2010	100,00%	7.402.042	5.476.953
PT Solusi Menara Indonesia	2011	70,03%	5.776.020	4.570.890
TBG Global Pte Ltd dan entitas anak/ and subsidiary	2013	100,00%	7.578.227	7.431.038
PT Menara Bersama Terpadu	2013	99,90%	10.261	10.148

Semua entitas anak berdomisili di Jakarta dan beralamat yang sama dengan Perusahaan, kecuali TBG Global Pte. Ltd., yang berdomisili di Singapura.

All subsidiaries are domiciled in Jakarta and their address is the same as the Company's address, except for TBG Global Pte. Ltd., which is domiciled in Singapore.

Perusahaan melalui entitas anak memiliki kepemilikan tidak langsung lebih dari 50% pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

The Company own directly and indirectly the shareholdings greater than 50% in the following subsidiaries:

Entitas anak / Subsidiaries	Kepemilikan melalui entitas anak/ Ownership of subsidiaries	Dimulainya kegiatan operasi/ Commencement of operation	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah aset sebelum eliminasi/ <u>Total assets before elimination</u>	
				2014	2013
PT Batavia Towerindo	PT United Towerindo	2006	89,90%	192.416	195.013
PT Selaras Karya Makmur	PT United Towerindo	2013	75,00%	45	60
PT Prima Media Selaras	PT Tower Bersama	2003	100,00%	482.350	595.405
PT Bali Telekom	PT Tower One	2003	100,00%	801.557	781.783
PT Solu Sindo Kreasi Pratama	PT Metric Solusi Integrasi	1999	90,15%	7.042.192	5.126.281
PT Mitrayasa Sarana Informasi	PT Tower Bersama dan/ and PT Solu Sindo Kreasi Pratama	2004	100,00%	757.651	677.825
PT Towerindo Konvergensi	PT Tower Bersama	2009	100,00%	427.046	354.543
Tower Bersama Singapore Pte Ltd	TBG Global Pte Ltd	2012	100,00%	3.765.697	3.691.696

Ekshibit E/4

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/4

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

Berikut adalah keterangan dari masing-masing entitas anak.

c.1 PT Telenet Internusa

PT Telenet Internusa ("TI") adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 8 tanggal 6 September 1999, dibuat dihadapan Dr. Wiratni Ahmadi, S.H, Notaris di Bandung.

Akta Pendirian TI telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18566.HT.01.01.TH. 2001 tanggal 6 Nopember 2001 dan akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 15 tanggal 21 Februari 2006, Tambahan No. 1896.

Anggaran dasar TI telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 82 tanggal 23 Desember 2010, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-01618.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 12 Januari 2011.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar TI, ruang lingkup usaha TI adalah berusaha dalam jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak), pembangunan, perdagangan, industri, pertambangan dan transportasi darat.

c.2 PT United Towerindo dan entitas anak

PT United Towerindo ("UT") adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 40 tanggal 30 Juni 2004, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta. Akta pendirian UT telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18090. HT.01.01.TH.2004 tanggal 20 Juli 2004 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 40 tanggal 13 Agustus 2004, Tambahan No. 7930. Anggaran dasar UT telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 84 tanggal 23 Desember 2010, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor.

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

The followings are the information about the subsidiaries.

c.1 PT Telenet Internusa

PT Telenet Internusa ("TI") is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the deed of establishment No. 8 dated 6 September 1999, drawn up in the presence of Dr. Wiratni Ahmadi, S.H, a Notary in Bandung.

TI's deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights the Republic of Indonesia in his Decree No. C-18566.HT.01.01.TH. 2001 dated 6 November 2001 and was published in the State Gazette Republic Indonesia No. 15 dated 21 February 2006, Supplement No. 1896.

TI's articles of association have been amended several times; the latest amendment was based on Deed No. 82 dated 23 December 2010, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta, regarding increasing authorized capital, issued capital and fully paid-up capital. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republik of Indonesia in his Decree No. AHU-01618. AH.01.02 Tahun 2011 dated 12 January 2011.

In accordance with Article 3 of TI articles of association, the scope of its activities involves services (except services in law and tax), developments, trades, industries, mines and transportation.

c.2 PT United Towerindo and subsidiary

PT United Towerindo ("UT") is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the deed of establishment No. 40 dated 30 June 2004, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta. UT's deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Inodnesia in his Decree No. C-18090.HT.01.01. TH.2004 dated 20 July 2004 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 40 dated 13 August 2004, Supplement No. 7930. UT articles of association have been amended several times, the latest amendment was based on deed No. 84 dated 23 December 2010, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta, regarding increasing authorized capital, issued capital and paid-up capital.



Ekshibit E/5

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/5

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

c.2 PT United Towerindo dan entitas anak (Lanjutan)

Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-05395.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 1 Februari 2011.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar UT, ruang lingkup usaha UT adalah berusaha dalam jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak), pembangunan, perdagangan, industri, pertambangan dan transportasi darat.

UT memiliki entitas anak yaitu PT Batavia Towerindo dan PT Selaras Karya Makmur.

c.3 PT Tower Bersama dan entitas anak

PT Tower Bersama ("TB") adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 5 tanggal 4 Juli 2006, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta. Akta pendirian TB telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-20821. HT.01.01.TH.2006 tanggal 17 Juli 2006 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 104 tanggal 29 Desember 2006, Tambahan No.13530.

Anggaran dasar TB telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 79 tanggal 23 Desember 2010, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-03025. AH.01.02. Tahun 2011 tanggal 19 Januari 2011.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar TB, ruang lingkup usaha entitas anak adalah berusaha dalam jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak), pembangunan, perdagangan dan industri.

TB memiliki 3 (tiga) entitas anak yaitu PT Prima Media Selaras, PT Mitrayasa Sarana Informasi dan PT Towerindo Konvergensi. PT Mitrayasa Sarana Informasi dan PT Towerindo Konvergensi dimiliki oleh PT Tower Bersama masing-masing sejak 8 Agustus 2011 dan 7 Oktober 2011.

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

c.2 PT United Towerindo and subsidiary (Continued)

*This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-05395.AH. 01.02. Tahun 2011 dated 1 February 2011.*

*In accordance with Article 3 of UT's articles of association, the scope of its activities involves services (except services in law and tax), developments, trades, industries, mines and transportation.*

*UT has subsidiaries company which are PT Batavia Towerindo and PT Selaras Karya Makmur.*

c.3 PT Tower Bersama and subsidiaries

*PT Tower Bersama ("TB") is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the deed of establishment No. 5 dated 4 July 2006, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta. TB's deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-20821.HT.01.01. TH.2006 dated 17 July 2006 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia in his Decree No. 104 dated 29 December 2006, Supplement No. 13530.*

*TB's articles of association have been amended several times, the latest amendment was based on deed No. 79 dated 23 December 2010, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, SH, SE, a Notary in Jakarta, regarding increasing authorized capital, issued capital and fully paid-up capital. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-03025.AH.01.02. Tahun 2011 dated 19 January 2011.*

*In accordance with Article 3 of TB's articles of association, the scope of its activities involves services (except services in law and tax), developments, trades and industries.*

*TB has 3 (three) subsidiaries companies which are PT Prima Media Selaras, PT Mitrayasa Sarana Informasi and PT Towerindo Konvergensi. PT Mitrayasa Sarana Informasi and PT Towerindo Konvergensi were acquired by PT Tower Bersama on 8 August 2011 and 7 October 2011, respectively.*

Ekshibit E/6

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/6

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

c.4 PT Tower One dan entitas anak

PT Tower One ("TO") adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 6 tanggal 21 September 2006, dibuat dihadapan Angela Meilany Basiroen, SH, Notaris di Jakarta.

Akta pendirian TO telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-03499.HT.01.01-TH.2006 tanggal 8 Desember 2006 dan akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 7 Agustus 2009, Tambahan No. 21141. Anggaran dasar TO telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 83 tanggal 23 Desember 2010, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor.

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-02877. AH.01.02. Tahun 2011 tanggal 19 Januari 2011. Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar TO, ruang lingkup usaha TO adalah berusaha dalam jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak), pembangunan, perdagangan dan industri.

TO memiliki entitas anak yaitu PT Bali Telekom.

c.5 PT Triaka Bersama

PT Triaka Bersama ("TRB") adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 33 tanggal 15 Mei 2009, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, SH, SE, Notaris di Jakarta. Akta pendirian TRB telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-24774. AH.01.01. Tahun 2009 tanggal 5 Juni 2009 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 7 Agustus 2009, Tambahan No. 20847.

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

c.4 PT Tower One and subsidiary

PT Tower One ("TO") is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the Deed of Establishment No. 6 dated 21 September 2006, drawn up in the presence of Angela Meilany Basiroen, SH, a Notary in Jakarta.

TO's deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. W7-03499.HT.01.01-TH.2006 dated 8 December 2006 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia in his Decree No. 63 dated 7 August 2009, Supplement No. 21141. TO's articles of association have been amended several times, the latest amendment was based on Deed No. 83 dated 23 December 2010, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta, regarding increasing authorized capital, issued capital and fully paid-up capital.

This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-02877. AH.01.02. Tahun 2011 dated 19 January 2011. In accordance with Article 3 of TO's articles of association, the scope of its activities involves services (except services in law and tax), developments, trades and industries.

TO has a subsidiary company which is PT Bali Telekom.

c.5 PT Triaka Bersama

PT Triaka Bersama ("TRB") is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the deed of establishment No. 33 dated 15 May 2009, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta. TRB's Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-24774.AH.01.01. Tahun 2009 dated 5 June 2009 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 63 dated 7 August 2009, Supplement No. 20847.

Ekshibit E/7

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/7

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

c.5 PT Triaka Bersama (Lanjutan)

Anggaran dasar TRB terakhir diubah dengan akta No. 69 tanggal 20 September 2014, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, SH, SE, Notaris di Jakarta. TRB telah mendapat surat penerimaan pemberitahuan perubahan data dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat No. AHU-08616.40.20.2014 tanggal 26 September 2014 mengenai perubahan pemegang saham dan perubahan pengurus.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar TRB, ruang lingkup usaha TRB adalah berusaha dalam jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak), pembangunan, perdagangan dan industri.

c.6 PT Metric Solusi Integrasi dan entitas anak

PT Metric Solusi Integrasi ("MSI") adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 20 tanggal 12 Maret 2010, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta. Akta pendirian MSI telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-13915.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 18 Maret 2010. Anggaran dasar MSI telah mengalami beberapa kali perubahan. Terakhir dengan akta No. 33 tanggal 7 Mei 2012, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan domisili entitas anak. Perubahan Anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-26675.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 16 Mei 2012.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar MSI, ruang lingkup usaha MSI adalah berusaha dalam jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak), pembangunan, perdagangan dan industri.

MSI memiliki entitas anak yaitu PT Solu Sindo Kreasi Pratama.

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

c.5 PT Triaka Bersama (Continued)

TRB's articles of association were last amended by the deed No.69 dated 20 September 2014, made before Darmawan Tjoa S.H, S.E, a Notary in Jakarta. TRB has received the letter of acceptance notice of amendment to the data from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-08616.40.20.2014 dated 26 September 2014 regarding the change of the shareholders and the board.

In accordance with Article 3 of TRB's articles of association, the scope of its activities involves services (except services in law and tax), developments, trades and industries.

c.6 PT Metric Solusi Integrasi and subsidiary

PT Metric Solusi Integrasi ("MSI") is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the deed of establishment No. 20 dated 12 March 2010 drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, SH, SE, a Notary in Jakarta. MSI's deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-13915.AH.01.01. Tahun 2010 dated 18 March 2010. MSI articles of association have been amended several times. The latest amendment was based on deed No. 33 dated 7 May 2012, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta, regarding change of domicile of the subsidiary. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-26675.AH.01.02. Tahun 2012 dated 16 May 2012.

In accordance with Article 3 of MSI's articles of association, the scope of its activities involves services (except services in law and tax), developments, trades and industries.

MSI has a subsidiary company which is PT Solu Sindo Kreasi Pratama.

Ekshibit E/8

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/8

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

c.7 PT Solusi Menara Indonesia

PT Solusi Menara Indonesia ("SMI") adalah suatu Perseroan Terbatas yang didirikan di Indonesia berdasarkan Akta pendirian No. 77 tanggal 19 Desember 2011, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta. Akta pendirian SMI telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-63259.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 22 Desember 2011.

Anggaran dasar SMI terakhir diubah dengan akta No. 18 tanggal 8 Oktober 2014, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta. SMI telah mendapat surat penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-09810.40.20.2014 tanggal 21 Oktober 2014, tentang peningkatan modal di tempatkan dan disetor.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar SMI, ruang lingkup usaha SMI adalah berusaha dalam bidang jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak), pembangunan, perdagangan dan industri.

c.8 TBG Global Pte. Ltd. dan entitas anak

TBG Global Pte. Ltd. ("TBGG") adalah suatu Perseroan Terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Singapura sesuai dengan nomor pendaftaran 201302879K di tahun 2013.

TBGG memiliki entitas anak yaitu Tower Bersama Singapore Pte. Ltd.

c.9 PT Menara Bersama Terpadu

PT Menara Bersama terpadu ("MBT") adalah suatu Perseroan Terbatas yang didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 11 tanggal 8 Januari 2013, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta. Akta pendirian MBT telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-02685.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 25 Januari 2013.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar MBT, ruang lingkup usaha MBT adalah berusaha dalam bidang jasa (kecuali jasa dibidang hukum dan pajak), pembangunan, perdagangan dan industri.

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

c.7 PT Solusi Menara Indonesia

*PT Solusi Menara Indonesia ("SMI") is a Limited Liability Company established in Indonesia under the deed of establishment No. 77 dated 19 December 2011, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta. SMI's Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-63259.AH.01.01. Tahun 2011 dated 22 December 2011.*

*SMI's articles of association have been amended based on the deed No. 18 dated 8 October 2014, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta. SMI has received the letter of acceptance notice of amendment to the articles of association from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-09810.40.20.2014 dated 21 October 2014 regarding the increase of issued capital and paid up capital.*

*According to Article 3 of SMI's articles of association, the scope of its business involves services (except services in law and tax), developments, trades and industries.*

c.8 TBG Global Pte. Ltd. and subsidiary

*TBG Global Pte. Ltd. ("TBGG") is a Limited Liability Company incorporated under the law of Republic of Singapore based on registration number 201302879K in 2013.*

*TBGG has a subsidiary company which is Tower Bersama Singapore Pte. Ltd.*

c.9 PT Menara Bersama Terpadu

*PT Menara Bersama Terpadu ("MBT") is a Limited Liability Company Incorporated in Indonesia under deed of establishment No. 11 dated 8 January 2013, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta. MBT's deed establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-02685.AH.01.01.Tahun 2013 dated 25 January 2013.*

*According to Article 3 of MBT's articles of association, the scope of its business involves services (except services in law and tax), developments, trades and industries.*

Ekshibit E/9

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/9

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 15 Oktober 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-9402/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum sebanyak 551.111.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp 2.025 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 26 Oktober 2010, seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

e. Penawaran Umum Obligasi

Pada bulan Desember 2013, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat "Obligasi Berkelanjutan I Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2013" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 740.000 (Catatan 24), yang dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 5 Desember 2013 berdasarkan Surat Keputusan No. S-416/D.04/2013. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Desember 2013.

1. GENERAL (Continued)

d. Share Public Offering

On 15 October 2010, the Company received an effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) in its Decision Letter No. S-9402/BL/2010 to offer 551,111,000 of its shares to the public with par value of Rp 100 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange, at an initial offering price of Rp 2,025 (full amount) per share. On 26 October 2010, those shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

e. Bonds Offering

In December 2013, the Company offered to the public "Obligasi Berkelanjutan I Tower Bersama Infrastructure Tahap I 2013" with nominal value of Rp 740,000 (Note 24), which was approved to be effective by Otoritas Jasa Keuangan (OJK) on 5 December 2013 based on the Decision Letter No. S-416/D.04/2013. On 13 December 2013, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) yaitu Peraturan No. VIII. G.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan". Kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Sesuai PSAK No. 1, laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan metode akrual (accrual basis), kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak disajikan dalam Rupiah (IDR) yang merupakan mata uang fungsional, kecuali untuk entitas anak TBG Global Pte., Ltd., disajikan dalam Dolar Amerika Serikat (USD) yang merupakan mata uang fungsional.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and rules established by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 Attachment of chairman of BAPEPAM's decision No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 regarding "Financial Statements Presentation Guidance". Significant accounting policies applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements for the years ended 31 December 2014 and 2013 are as follows:

In conformity with PSAK No. 1, the consolidated financial statements are prepared under accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows.

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries are presented in Rupiah (IDR) which is the functional currency, except the subsidiary of the Company is TBG Global Pte., Ltd., is presented in United States Dollar (USD), which is the functional currency.



Ekshibit E/10

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/10

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(Lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian  
(Lanjutan)

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan menjadi jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Standar, interpretasi, dan perubahan baru yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif pada tahun finansial yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2015, adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 4 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 (Revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 46 (Revisi 2014) "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66 "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar"

Penerapan dini standar-standar baru dan revisian ini sebelum tanggal 1 Januari 2015 tidak diperkenankan.

Perusahaan dan entitas anak sedang dalam proses penentuan dampak PSAK revisian ini yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif terhadap laporan keuangan konsolidasian.

b. Prinsip Konsolidasian

Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dihitung dengan menggunakan metode akuisisi pada tanggal akuisisi, yaitu tanggal pengendalian beralih kepada Perusahaan. Pengendalian adalah kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan kebijakan operasi entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya. Di dalam menilai pengendalian, Perusahaan mempertimbangkan hak suara potensial yang saat ini dilaksanakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)

Amounts in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

Changes in Accounting Policies

New standards, interpretations and amendments issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2015 are as follow :

- PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements"
- PSAK No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements"
- PSAK No. 15 (Revised 2013), "Investment in Associates and Joint Ventures"
- PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits"
- PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Tax"
- PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets"
- PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instrument: Presentation"
- PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instrument: Recognition and Measurements"
- PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instrument: Disclosures"
- PSAK No. 65 "Consolidated Financial Statements"
- PSAK No. 66 "Joint Arrangements"
- PSAK No. 68 "Fair Value Measurements"

Early adoption of these new and revised standards prior to 1 January 2015 is not permitted.

The Company and Subsidiaries are in the process of determining the impact of this revised PSAK issued but not yet effective on the consolidated financial statements.

b. Principles of Consolidation

Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method as at the acquisition date, which is the date on which control is transferred to the Company. Control is the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities. In assessing control, the Company takes into consideration potential voting rights that are currently exercisable.

Ekshibit E/11

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/11

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(Lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Imbalan yang dialihkan tidak termasuk jumlah yang terkait dengan penyelesaian pada hubungan yang sebelumnya ada. Jumlah tersebut, umumnya diakui di dalam laporan laba rugi. Biaya-biaya terkait dengan akuisisi, selain yang terkait dengan penerbitan surat utang maupun kepemilikan, yang terjadi dalam kaitan kombinasi bisnis Perusahaan, dibebankan pada saat terjadinya.

Imbalan yang dialihkan bagi akuisisi entitas anak merupakan nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang terjadi pada pemilik sebelumnya pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan. Imbalan yang dialihkan meliputi nilai wajar dari aset atau liabilitas yang timbul dari pengaturan pengalihan kontinjensi. Aset-aset yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi dan liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang diasumsikan di dalam kombinasi bisnis, pada awalnya diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Semua imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh Perusahaan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan setelah pengakuan awal terhadap nilai wajar imbalan kontinjensi dianggap sebagai aset atau liabilitas yang diakui sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2011) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" di dalam laporan laba-rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur ulang dan penyelesaian selanjutnya dihitung di dalam ekuitas.

Apabila kombinasi bisnis telah dicapai secara bertahap pada tanggal akuisisi, nilai wajar pihak pengakuisi yang sebelumnya memiliki kepentingan ekuitas di dalam pihak yang diakuisisi, diukur ulang pada nilai wajar pada tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi.

Entitas Anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) di mana Perusahaan memiliki pengendalian untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional, yang umumnya mewakili kepemilikan saham lebih dari separuh hak suara. Keberadaan dan dampak hak suara potensial yang saat ini dapat diterapkan maupun dikonversikan dipertimbangkan ketika terdapat penilaian apakah Perusahaan mengendalikan entitas lainnya. Perusahaan juga menilai keberadaan pengendalian di mana Perusahaan tidak memiliki lebih dari 50% (limapuluh perseratus) hak suara, namun demikian dapat mengatur karena pengendalian secara fakta. Pengendalian secara fakta mungkin timbul dalam keadaan di mana besaran hak suara Perusahaan adalah relatif terhadap ukuran dan sebaran kepemilikan pemegang saham lainnya yang memberikan Perusahaan kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan, operasional, dan lain-lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

b. Principles of Consolidation (Continued)

Business Combination (Continued)

*The consideration transferred does not include amounts related to the settlement of preexisting relationships. Such amounts are generally recognized in profit or loss. Costs related to the acquisition, other than those associated with the issue of debt or equity securities, that the Company incurs in connection with a business combination are expensed as incurred.*

*The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Company. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.*

*Any contingent consideration to be transferred by the Company is recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognized in accordance with PSAK 55 (Revised 2011) "Financial Instrument: Recognition and Measurement" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.*

*If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.*

Subsidiaries

*Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Company has the power to govern the financial and operating policies, generally accompanying a shareholding of more than one half of the voting rights. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Company controls another entity. The Company also assesses existence of control where it does not have more than 50% of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of de-facto control. De-facto control may arise in circumstances where the size of the Company's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give the Company the power to govern the financial and operating policies, etc.*

Ekshibit E/12

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/12

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(Lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasi sejak tanggal di mana pengendalian dihentikan.

Transaksi, saldo, dan keuntungan yang belum direalisasi antar entitas diantara Perusahaan, dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieeliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah berubah apabila diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diadopsi oleh Perusahaan.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak menimbulkan kehilangan pengendalian diperhitungkan sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan harga saham relevan yang diakuisisi sebesar nilai tercatat aset bersih, dicatat di dalam ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di dalam ekuitas.

Kerugian yang terjadi terhadap kepentingan non-pengendali di dalam suatu entitas anak, dialokasikan kepada kepentingan non-pengendali, bahkan apabila dilakukan, kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Kepentingan non-pengendali disusun dan disajikan di dalam laporan posisi keuangan di antara ekuitas, yang merupakan bagian terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Apabila terjadi kehilangan pengendalian, Perusahaan menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak, seluruh kepentingan non-pengendali dan unsur-unsur ekuitas yang berhubungan dengan entitas. Semua surplus dan defisit yang timbul pada kehilangan pengendalian, diakui di dalam laporan laba rugi. Apabila Perusahaan memiliki segala kepentingan sebelumnya di dalam entitas anak, maka kepentingan tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal hilangnya pengendalian. Selanjutnya, kepentingan tersebut diperhitungkan sebagai jumlah ekuitas investee atau sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bergantung pada tingkat pengaruh yang dimiliki. Sebagai tambahan, semua jumlah yang sebelumnya diakui di dalam pendapatan komprehensif lain entitas tersebut, dicatat seolah-olah Perusahaan secara langsung telah melepas aset dan liabilitas terkait. Hal ini berarti semua jumlah yang sebelumnya diakui di dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

b. Principles of Consolidation (Continued)

Subsidiaries (Continued)

*Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.*

*Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Company companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Company.*

*Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.*

*Losses applicable to the non-controlling interests in a subsidiary are allocated to the non-controlling interests even if doing so causes the non-controlling interests to have a deficit balance. Non-controlling interests is presented in the consolidated statements of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent.*

*Upon the loss of control, the Company derecognizes the assets and liabilities of the subsidiary, any non-controlling interests and the other components of equity related to the subsidiary. Any surplus or deficit arising on the loss of control is recognized in profit or loss. If the Company retains any interest in the previous subsidiary, then such interest is measured at fair value at the date that control is lost. Subsequently, it is accounted for as an equity-accounted investee or as an available-for-sale financial asset depending on the level of influence retained. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.*

Ekshibit E/13

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/13

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(Lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Goodwill

*Goodwill* merupakan selisih lebih biaya akuisisi entitas anak maupun entitas asosiasi terhadap nilai wajar pada tanggal akuisisi bagian Perusahaan terhadap aset bersih yang dapat diidentifikasi, termasuk liabilitas kontinjensi, pada tanggal akuisisi. Biaya akuisisi diukur pada nilai wajar terhadap aset yang diakuisisi, instrumen ekuitas yang diterbitkan maupun liabilitas yang terjadi maupun yang diasumsikan terjadi pada tanggal akuisisi, ditambah dengan biaya-biaya yang dapat diatribusikan kepada akuisisi.

*Goodwill* pada akuisisi entitas anak, dikapitalisasi sebagai aset takberwujud dengan penurunan nilai di dalam nilai tercatat yang dibebankan pada laporan laba rugi. Apabila nilai wajar aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi yang dapat diidentifikasi, melebihi nilai wajar yang akan dibayarkan, maka selisih lebih tersebut dikreditkan seluruhnya ke dalam laporan laba rugi pada tanggal akuisisi.

Keuntungan atau kerugian pelepasan entitas anak dan entitas asosiasi meliputi nilai tercatat goodwill yang dikapitalisasi terkait dengan entitas yang dijual.

Kajian dan telaah penurunan nilai *goodwill* dilakukan setiap tahun maupun lebih sering apabila kejadian dan perubahan di dalam keadaan mengindikasikan potensi penurunan nilai. *Goodwill* yang diperoleh di dalam kombinasi bisnis dialokasikan ke tiap-tiap unit penghasil kas ("UPK"), maupun kelompok UPK, yang diharapkan untuk memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, untuk tujuan pengujian penurunan nilai. Tiap-tiap unit maupun kelompok dari unit di dalam *goodwill* dialokasikan, merupakan tingkat terendah bagi tujuan manajemen intern. *Goodwill* dipantau pada tingkat segmen operasi.

Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi ketika nilai tercatat UPK, termasuk *goodwill*, melebihi jumlah terpulihkan unit penghasil kas. Jumlah terpulihkan UPK lebih tinggi dibandingkan dengan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai UPK.

Estimasi arus kas masa depan didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan tingkat suku bunga sebelum pajak yang merupakan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu dari uang dan risiko spesifik aset, di dalam menentukan jumlah nilai pakai.

Kerugian penurunan nilai total dialokasikan, pertama untuk mengurangi nilai tercatat goodwill yang dialokasikan kepada UPK dan kemudian kepada aset lainnya unit penghasil kas secara pro-rata pada basis nilai tercatat untuk setiap aset di dalam UPK.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

b. Principles of Consolidation (Continued)

Goodwill

*Goodwill* represents the excess of the cost of an acquisition of subsidiaries or associated companies over the fair value at the date of acquisition of the Company's share of their identifiable net assets, including contingent liabilities, at the date of acquisition. The cost of acquisition is measured as the fair value of the assets acquired, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed at the date of acquisition, plus costs directly attributable to the acquisition.

*Goodwill* on acquisitions of subsidiaries is capitalized as an intangible asset with any impairment in carrying value being charged to profit or loss. Where the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities exceed the fair value of consideration paid, the excess is credited in full to the profit or loss on the acquisition date.

Gain or losses on disposal of subsidiaries and associates include the carrying amount of capitalized goodwill relating to the entity sold.

*Goodwill* impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. *Goodwill* acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating-units ("CGUs"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from synergies of the business combination, for the purpose of impairment testing. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. *Goodwill* is monitored at the operating segment level.

An impairment loss is recognized in profit or loss when the carrying value of CGU, including the goodwill, exceeds the recoverable amount of CGU. The recoverable amount of the CGU is the higher of the CGU's fair value less costs to sell and value-in-use.

The estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risks specific to the asset, in assessing value-in-use.

The total impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of goodwill allocated to the CGU and then to other assets of the CGU pro-rated on the basis of the carrying amount of each asset in the CGU.

Ekshibit E/14

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/14

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(Lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Goodwill (Lanjutan)

Kerugian penurunan nilai pada goodwill tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya. Sedangkan kas dan setara kas, yang dibatasi penggunaannya untuk pokok pinjaman dan pembayaran bunga dicatat sebagai "Rekening yang ditentukan penggunaannya".

d. Aset keuangan

Aset keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak menjadi pihak di dalam provisi kontraktual instrumen keuangan.

Selain dari aset keuangan di dalam hubungan lindung nilai kualifikasian (lihat Catatan 2j, k, 24, 25 dan 31), kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak untuk setiap kategori adalah sebagai berikut:

Klasifikasi

Pembelian dan penjualan berkala aset keuangan diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal di mana Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut. Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan tersebut di dalam kategori berikut: pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman dan piutang, tersedia untuk dijual, dan dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi tersebut bergantung pada tujuan aset keuangan untuk dimiliki. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangannya pada pengakuan awal.

Ketika dilakukan pengakuan awal aset keuangan, aset keuangan diukur pada nilai wajar, ditambah dengan, dalam hal aset keuangan bukan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya-biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal dan, apabila diizinkan dan sesuai, dikaji ulang penetapannya setiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

b. Principles of Consolidation (Continued)

Goodwill (Continued)

Impairment loss on goodwill is not reversed in the subsequent period.

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, in banks and all investments with original maturities of three months or less from the date of acquisition and are not guaranteed and are not restricted. While restricted cash and cash equivalents for principal and interest payments are recorded as "Appropriated accounts".

d. Financial assets

Financial assets are recognized in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Company and subsidiaries becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument.

Other than financial assets in a qualifying hedging relationship (see Notes 2j, k, 24, 25 and 31), the Company and subsidiaries accounting policy for each category is as follows:

Classification

Regular purchases and sale of financial assets are recognized on the trade-date, the date on which the Company commits to purchase or sell the asset. The Company classifies its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, available-for-sale, and held to maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at the end of each reporting date.



Ekshibit E/15

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/15

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(Lanjutan)

d. Aset keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi (Lanjutan)

- i. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini meliputi aset keuangan “yang dimiliki untuk diperdagangkan” dan aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awal penentuan. Suatu aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual apabila secara prinsip diperoleh untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat penetapan awal adalah aset keuangan yang dikelola, dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan suatu strategi investasi yang terdokumentasi. Derivatif juga dikategorikan sebagai investasi yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan, kecuali ditetapkan sebagai lindung nilai efektif.

Aset yang dikategorikan dalam klasifikasi ini, diklasifikasikan sebagai aset lancar, apabila aset tersebut baik dimiliki untuk diperdagangkan maupun diharapkan untuk direalisasi dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan; sebaliknya, aset tersebut diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Selisih bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori “aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi”, disajikan di dalam laporan laba rugi di antara “pendapatan keuangan” di dalam periode di mana kategori tersebut muncul.

Pendapatan dividen dari aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui di dalam laba atau rugi sebagai bagian dari “pendapatan lain-lain” ketika hak Perusahaan untuk menerima pembayaran telah ditentukan. Pendapatan bunga dari aset-aset keuangan tersebut dicatat di dalam “pendapatan keuangan”.

- ii. Pinjaman dan piutang

Pinjaman dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran pasti maupun dapat ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di dalam pasar aktif. Pinjaman dan piutang dicatat di dalam aset lancar, kecuali piutang dan pinjaman yang memiliki jatuh tempo lebih dari 12 (duabelas) bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman dan piutang ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Piutang dan pinjaman secara prinsip timbul melalui penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (misalnya piutang dagang), namun juga mencakup jenis lain aset moneter yang bersifat kontraktual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

d. Financial assets (Continued)

Classification (Continued)

- i. Financial assets at fair value through profit or loss

*This category includes financial assets “held for trading” and those designated at fair value through profit or loss at inception. A financial asset is classified as held for trading if acquired principally for the purpose of selling in the short term. Financial assets designated at fair value through profit or loss at inception are those that are managed, and their performance evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented investment strategy. Derivatives are also categorized as held for trading, unless they are designated as effective hedges.*

*Assets in this category are classified as current assets if they are either held for trading or are expected to be realized within 12 (twelve) months after the end of the reporting period; otherwise they are classified as noncurrent. Net differences arising from changes in the fair value of the “financial assets at fair value through profit or loss” category are presented in the profit or loss within “finance income” in the period in which they arise.*

*Dividend income from financial assets at fair value through profit or loss is recognized in the profit or loss as part of “other income” when the Company’s right to receive payments is established. Interest income from these financial assets is included in the “finance income”.*

- ii. Loans and receivables

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 (twelve) months after the end of reporting period. These are classified as non-current assets. They arise principally through the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate other types of contractual monetary asset.*

Ekshibit E/16

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/16

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(Lanjutan)

d. Aset keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi (Lanjutan)

ii. Pinjaman dan piutang (Lanjutan)

Aset tersebut dinilai pada biaya penyusutan yang diamortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif dikurangi provisi penurunan nilai. Keuntungan dan kerugiannya diakui di dalam laba rugi ketika pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, melalui proses amortisasi.

Dari waktu ke waktu, Perusahaan dan entitas anak memilih untuk menegosiasi ulang syarat piutang usaha dari pelanggan yang sebelumnya memiliki sejarah perdagangan yang baik. Negosiasi tersebut akan mengarah pada perubahan waktu pelunasan bukan perubahan jumlah terutang, dan konsekuensinya, arus kas baru yang diharapkan, didiskontokan pada tingkat suku bunga efektif sebelumnya dan semua selisih yang timbul terhadap nilai tercatat, diakui di dalam laba rugi.

iii. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset keuangan non derivatif yang ditujukan baik untuk kategori ini maupun tidak ditujukan untuk kategori manapun. Aset keuangan tersedia untuk dijual secara prinsip terdiri dari investasi strategik Perusahaan di dalam entitas yang tidak dikategorikan sebagai entitas anak, entitas asosiasi, maupun pengendalian bersama entitas. Aset keuangan tersedia untuk dijual dikategorikan sebagai aset tidak lancar, kecuali investasi tersebut memiliki jatuh tempo atau manajemen berkeinginan untuk menjualnya dalam tempo 12 (dua belas) bulan pada akhir periode pelaporan.

Aset keuangan ini pada awalnya diakui pada nilai wajar, ditambah dengan seluruh biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur pada nilai wajar pada perubahannya, selain kerugian penurunan nilai dan selisih mata uang asing pada instrument utang, dan dicatat pada pendapatan komprehensif lain dan diakumulasi pada cadangan nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

d. Financial assets (Continued)

Classification (Continued)

ii. Loans and receivables (Continued)

Such assets are carried at amortized cost using the effective interest method less provision for impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

From time to time, the Company and subsidiaries elects to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognized in profit or loss.

iii. Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are either designated in this category or not classified in any of the other categories. They comprise principally the Company's strategic investments in entities not qualifying as subsidiaries, associates or jointly controlled entities. They are included in non-current assets unless the investments mature or management intends to dispose of it within 12 (twelve) months of the end of the reporting date.

These assets are initially recognized at fair value, plus any directly attributable transactions costs. Subsequent to initial recognition, they are measured at fair value and changes therein, other than impairment losses and foreign currency differences on debt instruments, are recognized in other comprehensive income and accumulated in the fair value reserve.

Ekshibit E/17

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/17

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(Lanjutan)

d. Aset keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi (Lanjutan)

iii. Aset keuangan tersedia untuk dijual (Lanjutan)

Ketika aset jenis ini mengalami penurunan nilai, maka penyesuaian nilai wajar yang diakumulasi yang diakui di dalam ekuitas, dicatat di dalam laba rugi pada "biaya keuangan". Apabila aset keuangan ini dihentikan pengakuannya, maka penyesuaian nilai wajar yang diakumulasi, yang diakui di dalam pendapatan komprehensif lain, direklasifikasi ke dalam laba rugi sebagai "pendapatan keuangan" atau "biaya keuangan".

Tingkat suku bunga pada aset keuangan tersedia untuk dijual yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui di dalam laba rugi sebagai bagian dari "pendapatan keuangan". Dividen pada instrument ekuitas tersedia untuk dijual diakui di dalam laba rugi sebagai bagian dari "pendapatan lain-lain" ketika hak Perusahaan untuk menerima pembayaran telah ditentukan.

iv. Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran pasti atau dapat ditentukan dan memiliki jatuh tempo pasti di mana manajemen Perusahaan memiliki intensi dan kemampuan positif untuk memiliki investasi tersebut sampai jatuh tempo yang tidak ditujukan pada nilai wajar melalui laba rugi atau mengalami kerugian atau tersedia untuk dijual.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortiasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif, dikurangi semua kerugian penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui di dalam laba rugi ketika investasi dimiliki hingga jatuh tempo dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, melalui proses amortisasi.

Pendapatan bunga pada aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat di dalam laba rugi sebagai "pendapatan keuangan".

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki sampai jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

d. Financial assets (Continued)

Classification (Continued)

iii. Available-for-sale financial assets (Continued)

When these assets are impaired, the accumulated fair value adjustments recognized in equity are included in profit or loss within "finance costs". When these assets are derecognized, the accumulated fair value adjustments recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss as "finance income" or "finance costs".

Interest on available-for-sale financial assets calculated using the effective interest method is recognized in profit or loss as part of "finance income". Dividends on available-for-sale equity instruments are recognized in profit or loss as part of "other income" when the Company's right to receive payments is established.

iv. Held-to-maturity investments

Held to maturity financial assets are nonderivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Company's management has the positive intention and ability to hold the investment to maturity, which are not designated at fair value through profit or loss or available-for-sale.

Held-to-maturity investments are measured at amortized cost using the effective interest method, less any impairment losses. Gains and losses are recognized in profit or loss when the held-to-maturity investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Interest income on held to maturity financial assets is included in profit or loss as "interest income".

The Company and subsidiaries does not have any financial assets classified as held-to-maturity as of 31 December 2014 and 2013.

Ekshibit E/18

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/18

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(Lanjutan)

d. Aset keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas aset tersebut telah kadaluarsa atau telah dialihkan dan Perusahaan telah mengalihkan secara substantif risiko dan manfaat kepemilikannya.

Selisih antara nilai tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan seluruh keuntungan dan kerugian kumulatif yang telah diakui di dalam pendapatan komprehensif lain, diakui pada laba rugi penghentian aset keuangan secara keseluruhan.

Penurunan nilai aset keuangan

Penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

Perusahaan dan entitas anak menilai pada akhir tiap periode pelaporan apakah terdapat bukti objektif suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai atau kerugian penurunan nilai hanya apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai sebagai dampak satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa rugi) dan peristiwa rugi (peristiwa) tersebut memiliki dampak terhadap estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi dengan andal.

i. Aset yang dinilai dengan biaya perolehan diamortisasi

Bagi pinjaman dan piutang, jumlah kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan (selain kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto pada tingkat suku bunga efektif awal. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi dan jumlah kerugiannya diakui di dalam laba rugi. Apabila suatu pinjaman memiliki tingkat suku bunga mengambang, maka tingkat suku bunga diskonto bagi pengukuran semua kerugian penurunan nilai adalah tingkat suku bunga efektif berjalan yang ditentukan di dalam perjanjian kontraktual. Sebagai bantuan praktis, Perusahaan dan entitas anak mungkin mengukur penurunan nilai pada basis suatu nilai wajar instrument dengan menggunakan nilai pasar yang dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

d. Financial assets (Continued)

Derecognition

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the asset have expired or have been transferred and the Company has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

The difference between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss on derecognition of a financial asset in its entirety.

Impairment of financial assets

The impairment of financial assets is measured at amortized cost as follows:

The Company and subsidiaries assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

i. Assets carried at amortized cost

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognized in profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Company and subsidiaries may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

Ekshibit E/19

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/19

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(Lanjutan)

d. Aset keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

- i. Aset yang dinilai dengan biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Apabila, di dalam periode setelah periode awal, jumlah kerugian penurunan nilai mengalami penurunan dan dapat secara objektif dikaitkan dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti peningkatan peringkat kredit debitur), pembalikan jumlah kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui, diakui di dalam dalam laba rugi.

Pengujian penurunan nilai piutang usaha dan piutang non-usaha dijabarkan di dalam Catatan 6.

- ii. Aset diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual

Penurunan nilai wajar dibawah harga perolehan yang signifikan dan berkepanjangan, kesulitan keuangan signifikan penerbit obligasi atau obligor, dan hilangnya pasar jual-beli aktif adalah bukti objektif investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual yang mungkin mengalami penurunan nilai. "Signifikansi" dievaluasi terhadap biaya perolehan awal investasi dan "berkepanjangan" dievaluasi terhadap periode di mana nilai wajar berada di bawah harga perolehan awal.

Apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai atas aset keuangan tersedia untuk dijual, maka kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih biaya akuisisi dan nilai wajar kini, dikurangi semua kerugian penurunan nilai pada aset keuangan yang sebelumnya diakui di dalam laba rugi - dihapuskan dari pendapatan komprehensif lain dan diakui di dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai yang diakui di dalam laba rugi pada investasi ekuitas tidak dapat dibalikkan melalui laba rugi; kenaikan di dalam nilai wajarnya setelah terjadi penurunan nilai diakui langsung di dalam pendapatan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

d. Financial assets (Continued)

Impairment of financial assets (Continued)

- i. Assets carried at amortized cost (Continued)

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognized impairment loss is recognized in the profit or loss.

Impairment testing of trade and non-trade receivables is described in Note 6.

- ii. Assets classified as available-for-sale

Significant or prolonged decline in fair value below cost, significant financial difficulties of the issuer or obligor, and the disappearance of an active trading market are objective evidence that equity investments classified as available-for-sale financial assets may be impaired. "Significant" is to be evaluated against the original cost of the investment and "prolonged" against the period in which the fair value has been below its original cost.

If there is objective evidence of impairment for available-for-sale financial assets, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss - is removed from other comprehensive income and recognized in profit or loss. Impairment losses recognized in profit or loss on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized directly in other comprehensive income.

Ekshibit E/20

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/20

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(Lanjutan)

d. Aset keuangan (Lanjutan)

Saling Hapus

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak ada hak hukum saat ini dilaksanakan untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

e. Piutang dan Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Bukti obyektif mengenai penurunan nilai ditentukan oleh Perusahaan dan entitas anak atas piutang yang signifikan secara individual, dan untuk piutang yang tidak signifikan secara individual penentuan penurunan nilai dilakukan secara kolektif. Jika Perusahaan dan entitas anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas piutang yang dinilai secara individual, maka Perusahaan dan entitas anak memasukkan piutang tersebut ke dalam kelompok piutang yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Piutang yang penurunan nilainya dinilai secara individual tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai, diakui di dalam laba rugi pada "perubahan penurunan nilai". Ketika suatu piutang usaha dan non usaha di mana cadangan penurunan nilai yang diakui menjadi tidak tertagih pada periode setelah periode awal, maka piutang tersebut dihapuskan terhadap akun cadangan. Pemulihan setelah periode awal jumlah yang sebelumnya dihapuskan, dikreditkan terhadap "perubahan penurunan nilai" di dalam laba rugi.

f. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode *first-in, first-out (FIFO method)*. Perusahaan dan entitas anak menentukan penyisihan persediaan usang berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

d. Financial assets (Continued)

Offsetting

Financial assets and liabilities are set-off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Company and subsidiaries have a legal right to set-off the amounts and intends either to settle on a net basis or realizes the asset and settles the liability simultaneously.

e. Receivables and Allowance for Impairment Losses

The Company and subsidiaries assess whether objective evidence of impairment exists for receivables that are individually significant, and collectively for receivables that are individually insignificant. If the Company and subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed receivables, they will include the receivables in a group of receivables with similar credit risk characteristics and collectively assess the receivables for impairment. Receivables that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

The amount of the impairment loss is recognized in profit or loss within "impairment charges". When a trade and nontrade receivable for which an impairment allowance had been recognized becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment charges" in profit or loss.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the first-in, first-out (FIFO) method. The Company and subsidiaries provide a provision for inventory obsolescence based on a review of the condition of inventories at the end of the year.

Ekshibit E/21

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/21

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(Lanjutan)

g. Aset tetap

Aset tetap dicatat dengan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai aset, jika ada.

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan taksiran manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Bangunan	20
Menara bergerak <i>Microcell Pole</i>	10
Perangkat lunak	4
Peralatan, perlengkapan kantor dan komputer	4
Kendaraan	4
Genset	4

Beban penyusutan diperhitungkan di dalam laporan laba rugi selama tahun buku di mana beban tersebut terjadi.

Perbaikan dan perawatan diperhitungkan ke dalam laporan laba rugi selama tahun di mana perbaikan dan perawatan terjadi. Biaya renovasi dan restorasi utama digabungkan ke dalam nilai tercatat aset jika biaya tersebut memiliki kemungkinan untuk memberikan manfaat di masa depan yang jumlahnya melebihi standar kinerja pada penilaian awal aset yang ada yang akan mengalir ke dalam Perusahaan dan entitas anak, dan disusutkan sebesar sisa umur manfaat aset tersebut.

Nilai sisa, masa manfaat, dan metode depresiasi, dikaji pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset dinilai dan segera dicatat berdasarkan jumlah terpulihkan.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laba rugi dari operasi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

g. Property and equipment

Property and equipment are stated at cost net of accumulated depreciation and accumulated of asset impairment value, if any.

Depreciation of property and equipment has been computed on a straight-line method, based on the estimated useful lives of the related assets, as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>
Bangunan	20
Menara bergerak <i>Microcell Pole</i>	10
Perangkat lunak	4
Peralatan, perlengkapan kantor dan komputer	4
Kendaraan	4
Genset	4

Depreciation expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

Repair and maintenance expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred. The cost of major renovations and restorations is included in the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and subsidiaries, and depreciated over the remaining useful life of the asset.

The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period, and adjusted prospectively, if appropriate.

Where an indication of impairment exists, the carrying amount of the asset is assessed and written down immediately to its recoverable amount.

Gains or losses on disposal are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in profit or loss from operations.

Assets in progress are stated at cost and presented as part of the property and equipments. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate property and equipments account when the installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

Ekshibit E/22

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/22

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(Lanjutan)

h. Properti investasi

Properti investasi adalah tanah atau bangunan (termasuk menara) atau bagian dari suatu bangunan atau keduanya yang dikuasai oleh Perusahaan dan entitas anak untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Properti investasi diukur pada nilai wajar. Nilai wajar properti investasi diakui berdasarkan penilaian dari penilai independen yang memenuhi kualifikasi dan telah diakui, serta didukung oleh bukti pasar. Perubahan nilai wajar properti investasi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan) dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau berakhirnya konstruksi atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

i. Bangunan dalam Penyelesaian

Efektif 1 Januari 2012, Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 13 (Revisi 2011) mengenai "Properti Investasi" yang menggantikan PSAK No. 13 (Revisi 2007) mengenai "Properti Investasi". Akumulasi biaya pembangunan menara telekomunikasi dikapitalisasi sebagai "Properti investasi dalam penyelesaian" dan dicatat pada akun "Properti Investasi" sampai proses pembangunan atau pengembangan selesai, dan diukur dengan menggunakan metode biaya (*cost method*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

h. Investment properties

*Investment property is land or buildings (including towers) or part of a building or both which is controlled by the Company and subsidiaries to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use or sale in the ordinary course of business.*

*Investment property shall be measured at fair value. The fair value of investment property is recognized based on an appraisal by a qualified and authorized independent appraiser and supported by the market evidence. Changes to investment property fair value shall be recognized in the consolidated statements of comprehensive income.*

*The investment property shall be eliminated from the consolidated statements of financial position on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected when withdrawn. Gains or losses from investment property withdrawals or disposals are recorded in the consolidated statements of comprehensive income when incurred.*

*Transfer to the investment property shall be made when, and only when, there is a change in use as evidenced by the cessation of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or the end of construction or development. Transfer from investment property shall be made when, and only when there is a change in use as evidenced by commencement of owner occupation or commencement of a property sale plan.*

i. Construction-in-Progress

*Effective on 1 January 2012, the Company and subsidiaries adopted PSAK No. 13 (Revised 2011) regarding "Investment Properties" which replaces PSAK No. 13 (Revised 2007) regarding "Investment Properties". The accumulated costs of the construction of tower buildings are capitalized as "Investment properties in progress" and recorded into "Investment Properties" account until construction or development is complete, and measured by using the cost method.*



Ekshibit E/23

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/23

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(Lanjutan)

j. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak menjadi bagian ketentuan kontraktual instrumen keuangan. Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

i. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini terdiri dari hanya derivatif dalam posisi sangat tidak untung. Derivatif ini dicatat di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laba rugi. Perusahaan tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan spekulasi, namun untuk tujuan lindung nilai.

ii. Liabilitas keuangan lain

Liabilitas keuangan lain diukur setelah pengakuan awal pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di dalam laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan lain mencakup unsur-unsur berikut ini:

- Utang yang awalnya diakui pada nilai wajar, net setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan pada penerbitan instrumen. Liabilitas berbunga tersebut diukur setelah pengakuan awal pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif, yang memastikan semua beban bunga selama periode untuk melakukan pembayaran kembali berada dalam tingkat suku bunga yang tetap pada saldo liabilitas yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

j. Financial liabilities

Financial liabilities are recognized in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Company and subsidiaries becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument. The Company and subsidiaries determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

i. Financial liabilities measured at fair value through profit and loss

This category comprises only out-of-the-money derivatives. They are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. The Company does not hold or issue derivative instruments for speculative purposes, but for hedging purposes.

ii. Other financial liabilities

Other financial liabilities are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit and loss when the liabilities are derecognized, and through the amortization process.

Other financial liabilities include the following items:

- Borrowings are initially recognized at fair value, net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the consolidated statement of financial position.

Ekshibit E/24

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/24

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(Lanjutan)

j. Liabilitas keuangan (Lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan lain (Lanjutan)

- Beban bunga di dalam hal ini mencakup biaya transaksi awal dan utang premium terhadap penebusan, seperti halnya utang bunga atau utang kupon pada liabilitas yang beredar. Imbalan yang pada penetapan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sebesar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan dicairkan. Dalam hal ini, imbalan tersebut ditangguhkan sampai pencairan tersebut terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan dicairkan, imbalan tersebut dikapitalisasi sebagai uang muka bagi jasa pencairan dan diamortisasi selama periode fasilitas tersebut yang terkait.

Biaya pinjaman terjadi pada pembangunan aset kualifikasian yang dikapitalisasi selama periode waktu yang diperlukan untuk melengkapi dan mempersiapkan aset bagi tujuan penggunaan maupun penjualan. Biaya pinjaman dibebankan pada laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas lancar kecuali Perusahaan memiliki hak tanpa syarat untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas setidaknya 12 (dua belas) bulan setelah periode pelaporan.

- Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lainnya, awalnya diakui pada nilai wajar dan setelah pengakuan awal, dinilai pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas lancar apabila pembayarannya jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (atau di dalam siklus operasi normal bisnis apabila lebih dari satu tahun). Jika tidak, utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

j. Financial liabilities (Continued)

ii. Other financial liabilities (Continued)

- Interest expense in this context includes initial transaction costs and premium payable on redemption, as well as any interest or coupon payable while the liability is outstanding. Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalized as a pre-payment for liquidity services and amortized over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalized during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss. Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 (twelve) months after the reporting date.

- Trade payables and other short-term monetary liabilities are initially recognized at fair value and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Ekshibit E/25

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/25

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(Lanjutan)

j. Liabilitas keuangan (Lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan lain (Lanjutan)

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban liabilitas dihentikan, dibatalkan atau kedaluarsa. Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas lainnya dari peminjam yang sama dengan persyaratan yang secara substantif berbeda, atau persyaratan liabilitas yang ada dimodifikasi, maka perubahan maupun modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan dilakukan pengakuan liabilitas yang baru, dan selisih nilai tercatat tersebut diakui di dalam laba rugi.

k. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai

Perusahaan memiliki instrumen keuangan derivatif untuk melindungi nilai mata uang asing dan eksposur tingkat suku bunganya.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal dilakukannya perjanjian kontraktual derivatif dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Semua biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya. Metode pengakuan keuntungan dan kerugian yang timbul bergantung pada apakah derivatif ditujukan sebagai lindung nilai, dan apabila memang ditujukan sebagai lindung nilai, sifat dari unsur tersebut, dilindung nilai.

Akuntansi lindung nilai diterapkan pada aset keuangan dan liabilitas keuangan hanya apabila kriteria berikut dipenuhi:

- i. Pada saat dimulainya lindung nilai terdapat penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai dan tujuan manajemen risiko entitas serta strategi pelaksanaan lindung nilai;
- ii. Untuk lindung nilai arus kas, suatu prakiraan transaksi yang merupakan subjek dari suatu lindung nilai harus bersifat kemungkinan besar terjadi dan terdapat eksposur perubahan arus kas yang mempengaruhi laba rugi;
- iii. Perubahan kumulatif di dalam nilai wajar instrumen lindung nilai diharapkan berada di antara 80% - 125% dari perubahan kumulatif di dalam nilai wajar atau arus kas pos yang dilindung nilai yang dapat diatribusikan kepada risiko yang dilindung nilai (contohnya, lindung nilai tersebut adalah efektif sekali);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

j. Financial liabilities (Continued)

ii. Other financial liabilities (Continued)

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

k. Derivative financial instruments and Hedge accounting

The Company holds derivative financial instruments to hedge its foreign currency and interest rate exposures.

Derivatives are recognized initially at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. Any directly attributable transaction costs are recognized in profit or loss as they are incurred. The method of recognizing the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged.

Hedge accounting is applied to financial assets and financial liabilities only where all of the following criteria are met:

- i. At the inception of the hedge there is formal designation and documentation of the hedging relationship and the Company and subsidiaries risk management objective and strategy for undertaking the hedge;
- ii. For cash flow hedges, the hedged item in a forecast transaction is highly probable and presents an exposure to variations in cash flows that could ultimately affect profit or loss;
- iii. The cumulative change in the fair value of the hedging instrument is expected to be between 80% - 125% of the cumulative change in the fair value or cash flows of the hedged item attributable to the risk hedged (i.e. it is expected to be highly effective);

Ekshibit E/26

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/26

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(Lanjutan)

k. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai (Lanjutan)

- iv. Efektivitas lindung nilai dapat diukur secara andal; dan
- v. Lindung nilai tetap sangat efektif pada setiap tanggal yang diuji.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas jangka panjang ketika jatuh tempo yang tersisa unsur yang dilindung nilai lebih dari 12 bulan, dan sebagai aset atau liabilitas jangka pendek ketika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan. Derivatif untuk tujuan diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas lancar.

i. Lindung nilai arus kas

Ketika derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai arus kas, bagian efektif perubahan di dalam nilai wajar derivatif diakui di dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasikan di dalam cadangan lindung nilai. Semua bagian tidak efektif perubahan nilai wajar derivatif diakui langsung di dalam laba rugi pada "rugi selisih kurs - bersih". Jumlah yang diakumulasi di dalam ekuitas di dalam pendapatan komprehensif lain dan direklasifikasikan ke dalam laba rugi pada periode yang sama atau periode selama unsur yang dilindung nilai mempengaruhi laba atau rugi (misalnya ketika prakiraan penjual yang dilindung nilai terjadi). Laba atau rugi yang terkait dengan bagian efektif lindung nilai tingkat suku bunga pinjaman pertukaran (swap) pada utang berbunga mengambang diakui di dalam rugi pada "beban keuangan - bunga".

Ketika prakiraan transaksi yang dilindung nilai muncul di dalam pengakuan aset non keuangan (misalnya aset tetap), kumulatif keuntungan (kerugian) yang sebelumnya ditangguhkan di dalam ekuitas, dialihkan dari ekuitas dan dicantumkan pada pengukuran awal sebesar nilai perolehan aset.

Apabila instrumen lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, kedaluarsa maupun dijual, dihapus maupun dilaksanakan, atau penetapan tersebut dibatalkan, maka akuntansi lindung nilai tidak dilanjutkan secara prospektif. Apabila prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan, mana kumulatif keuntungan atau kerugian yang ada di dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi langsung dari cadangan lindung nilai ke dalam laba rugi pada "keuntungan (kerugian) bersih lain-lain".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

k. *Derivative financial instruments and Hedge accounting (Continued)*

- iv. *The effectiveness of the hedge can be reliably measured; and*
- v. *The hedge remains highly effective on each date tested.*

*The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of hedged item is more than 12 months, and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months. Trading derivatives are classified as a current asset or liability.*

i. *Cash flow hedges*

*When a derivative is designated as a cash flow hedging instrument, the effective portion of changes in the fair value of the derivative is recognized in other comprehensive income and accumulated in hedging reserve. Any ineffective portion of changes in fair value of the derivative is recognized immediately in profit or loss within "loss on foreign exchange -net". The amount accumulated in equity is retained in other comprehensive income and reclassified to profit or loss in the same period or periods during the hedged item affects profit of loss (i.e when the forecast sale that is hedged takes place). The gain or loss relating to the effective portion of interest rate swaps hedging floating rate borrowings is recognized in profit or loss within "finance expense interest".*

*When the forecast transaction that is hedged results in the recognition of a non-financial asset (e.g. property, plant and equipment), the cumulative loss/ (gain) previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the asset.*

*If the hedging instrument no longer meets the criteria for hedge accounting, expires or is sold, terminated or exercised, or the designation is revoked, then hedge accounting is discontinued prospectively. If the forecast transaction is no longer expected, then any cumulative gain or loss existing in other comprehensive income is reclassified from the hedging reserve to profit or loss immediately within "other (losses)/gains - net".*

Ekshibit E/27

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/27

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(Lanjutan)

k. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung  
nilai (Lanjutan)

ii. Lindung nilai wajar

Apabila derivatif digunakan untuk melindungi nilai wajar eksposur risiko tingkat suku bunga (misalnya tingkat suku bunga tetap atau mengambang swap), maka unsur yang dilindungi nilai diukur untuk menghitung keuntungan atau kerugian yang diatribusikan terhadap risiko yang dilindungi nilai (misalnya dalam hal pinjaman bertingkat suku bunga tetap, risiko yang dilindungi nilai merupakan perubahan nilai wajar utang berbunga tetap yang dilindungi nilai yang dapat diatribusikan terhadap risiko tingkat suku bunga.

Apabila lindung nilai tersebut tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, maka penyesuaian nilai wajar unsur yang dilindungi nilai dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif, diakui di dalam laba rugi pada "beban keuangan - lain-lain".

l. Sewa

Penentuan apakah suatu pengaturan adalah, atau mengandung suatu sewa, ditentukan berdasarkan substansi pengaturan dan penilaian apakah pemenuhan pengaturan tersebut bergantung pada penggunaan aset spesifik atau aset, dan pengaturan tersebut memberikan hak untuk menggunakan aset.

Apabila secara substantif seluruh manfaat dan risiko yang terkait dengan kepemilikan aset sewa telah dialihkan kepada Perusahaan ("sewa pembiayaan"), maka aset tersebut diperlakukan seolah-olah sebagai pembelian biasa. Jumlah sewa pembiayaan yang awalnya diakui sebagai aset, diukur mana yang lebih rendah antara nilai wajar properti dan nilai kini utang pembayaran sewa minimum selama masa sewa. Komitmen sewa disajikan sebagai liabilitas. Pembayaran sewa dianalisis antara modal dan bunga. Unsur bunga sewa diperhitungkan dan dibebankan di dalam laba rugi selama periode sewa sehingga mencerminkan proporsi tetap liabilitas sewa. Unsur modal mengurangi saldo lessor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

k. Derivative financial instruments and Hedge  
accounting (Continued)

ii. Fair value hedge

Where derivatives are used to hedge the Company's exposure to fair value interest rate risk (i.e. fixed to floating rate swaps), the hedged item is remeasured to take into account the gain or loss attributable to the hedged risk (i.e. in the case of a fixed loan, the hedged risk is the changes in the fair value of interest rates) with the arising gains or losses relating to effective portion recognized in profit or loss within the "finance costs", together with changes in the fair value of the hedged fixed rate borrowings attributable to interest rate risk.

If the hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the adjustment to the carrying amount of a hedged item, for which the effective interest method is used, is recognized in profit or loss within "finance expenses - other".

l. Lease

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

Where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of a leased asset have been transferred to the Company (a "finance lease"), the asset is treated as if it had been purchased outright. The amount initially recognized as an asset is the lower of the fair value of the leased property and the present value of the minimum lease payments payable over the term of the lease. The corresponding lease commitment is shown as a liability. Lease payments are analyzed between capital and interest. The interest element is charged to profit or loss over the period of the lease and is calculated so that it represents a constant proportion of the lease liability. The capital element reduces balance owed to the lessor.

Ekshibit E/28

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/28

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(Lanjutan)

l. Sewa (Lanjutan)

Apabila secara substantif seluruh manfaat dan risiko terkait kepemilikan aset tidak dialihkan kepada Perusahaan ("sewa operasi"), maka total utang sewa dibebankan di dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa. Manfaat agregat insentif sewa diakui sebagai pengurang beban sewa selama masa sewa dengan basis garis lurus.

Perusahaan dan entitas anak sebagai lessee

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika mengalihkan secara substantif seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan. Di mana secara substantif semua risiko dan manfaat mengiringi kepemilikan aset sewa yang dialihkan kepada Perusahaan dan entitas anak, maka aset diperlakukan seolah-olah telah dibeli sekaligus. Pada pengakuan awal, aset sewa dinilai sebesar mana yang lebih rendah antara nilai aset properti sewa dan nilai kini pembayaran utang sewa selama masa sewa. Nilai komitmen sewa ditampilkan sebagai liabilitas. Pembayaran sewa dianalisis antara modal dan bunga. Unsur bunga dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama periode sewa dan dihitung sehingga jumlah tersebut menyajikan proporsi tetap liabilitas sewa. Unsur modal mengurangi saldo yang dimiliki oleh lessor.

Perusahaan sebagai lessor

Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi, di mana secara substantif semua risiko dan manfaat mengiringi kepemilikan aset sewa tidak dialihkan kepada Perusahaan dan entitas anak ("sewa operasi"), maka jumlah utang sewa dibebankan kepada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian berdasarkan basis garis lurus selama masa sewa. Manfaat agregat insentif sewa diakui sebagai pengurang beban sewa selama masa sewa berdasarkan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

l. Lease (Continued)

Where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership are not transferred to the Company (an "operating lease"), the total rentals payable under the lease are charged to profit or loss on a straight-line basis over the lease term. The aggregate benefit of lease incentives is recognized as a reduction of the rental expense over the lease term on a straight-line basis.

The Company and subsidiaries as lessee

Leases are classified as finance leases when the terms of the lease agreement transfer substantially all the risk and rewards of ownership to the lessee, in which substantially all the risks and rewards of ownership of assets to accompany the lease transferred to the Company and subsidiaries, then the asset is treated as if it had been purchased at once. On initial recognition, the leased assets are accounted for at the lower of the value of property assets and the present value of the lease payments during the lease rental period. Value of lease commitments is shown as a liability. Lease payments are analyzed between capital and interest. The interest element is charged to the consolidated statements of comprehensive income during the period of the lease and is calculated so that the amount present fixed proportion liabilities lease. Capital element reduces the balance owned by the lessor.

The Company as lessor

Leases are classified as operating leases, when substantially all the risks and rewards of ownership of assets to accompany the lease is not transferred to the Company and subsidiaries ("operating lease"), the amount of rental liabilities is charged to the consolidated statements of comprehensive income based on a straight-line basis over the lease term. Aggregate benefits of lease incentives are recognized as a reduction of rental expense over the lease term based on a straight-line method.

Ekshibit E/29

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/29

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(Lanjutan)

m. Imbalan pasca kerja

Imbalan kerja jangka pendek diakui dengan metode akrual, sedangkan imbalan pasca-kerja dan pesangon pemutusan hubungan kerja dihitung dengan menggunakan metode actuarial, berdasarkan jasa yang diberikan oleh karyawan sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (Undang-Undang Tenaga Kerja) dan telah sesuai dengan standar tersebut di atas. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan dan entitas anak sehubungan dengan imbalan pasca-kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca-kerja menggunakan Metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian actuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Beban jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested* dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian actuarial yang belum diakui, dan beban jasa lalu yang belum diakui.

Perusahaan dan entitas anak mengakui laba atau rugi dari kurtailmen atas program pensiun manfaat pasti pada saat kurtailmen terjadi (apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan material terhadap jumlah karyawan yang mengikuti program pensiun atau apabila terdapat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan program pensiun manfaat pasti dimana bagian yang material untuk jasa yang diberikan oleh karyawan aktif pada masa depan tidak lagi memenuhi ketentuan dari program pensiun, atau akan memenuhi ketentuan untuk manfaat yang lebih rendah). Laba atau rugi dari kurtailmen terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai wajar aset dana pensiun, perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban pensiun manfaat pasti dan keuntungan atau kerugian actuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

m. Post- Employment Benefits

Short-term employee benefits are recognized using the accrual method and the provision for post-employment benefits and termination benefits are calculated using the actuarial method, based on and pursuant to services given by employees until the consolidated statements of financial position date according to Labor Law No. 13/2003 (Manpower Law) and have been complied with the standard above. There are no funding allowances, reserved by the Company and subsidiaries regarding these post-employment benefits.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the Company's defined benefit obligations are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

The Company and subsidiaries recognize gains or losses on the curtailment of a defined benefit pension plan when the curtailment occurs (when there is a commitment to make material reductions to the number of employees taking retirement plan or if there are changes to the provisions of defined benefit pension plans in which material section for services rendered by active employees in the future no longer comply with the provisions of the pension plan, or will qualify only for lower benefits). The gain or loss on curtailment comprises changes in fair value of plan assets, changes in the present value of defined benefit obligation and actuarial gains or losses and past service cost not yet recognized.

Ekshibit E/30

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/30

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(Lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan entitas anak dan manfaat ini dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima, dikurangi diskon dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pendapatan sewa menara diakui selama masa sewa. Pendapatan sewa menara diterima di muka disajikan sebagai akun "Pendapatan yang diterima di muka". Pendapatan sewa menara yang belum ditagih disajikan sebagai akun "Pendapatan yang masih harus diterima" di laporan posisi keuangan konsolidasian. Beban diakui berdasarkan metode akrual (*accrual method*).

o. Perpajakan

Beban pajak terdiri pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui di laba rugi, kecuali sepanjang pajak tersebut terkait dengan unsur-unsur yang terkait di dalam pendapatan komprehensif lain atau terkait langsung di dalam ekuitas. Dalam hal ini, pajak juga diakui masing-masing di dalam pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui di dalam ekuitas.

Pajak Kini

Aset dan atau liabilitas pajak kini terdiri dari liabilitas kepada, atau klaim dari Kantor Pelayanan Pajak terkait dengan periode kini dan periode sebelumnya pelaporan, yang belum dibayar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pendapatan aset dan atau liabilitas pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan ketentuan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal yang terkait, berdasarkan laba kena pajak periode berjalan. Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

n. Revenue and Expenses Recognition

Revenue is recognized when it is likely that future economic benefits will flow to the Company and subsidiaries and these benefits can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, net of discounts and Value - Added Tax (VAT).

Tower rental revenue is recognized over the lease period. Tower rental revenue received in advance is presented as "Unearned income". Tower rental revenue that has not been billed yet is presented as "Accrued revenue" in the consolidated statements of financial position. Expenses are recognized based on accrual method.

o. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current Tax

Current income tax assets and or liabilities comprise those obligations to, or claims from Tax Authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the consolidated statements of financial position date. Income tax assets and liabilities are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in the consolidated statements of comprehensive income.



Ekshibit E/31

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/31

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(Lanjutan)

o. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui bagi perbedaan temporer antara basis komersial dan basis fiskal aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang memiliki kemungkinan tersedianya laba kena pajak di masa depan terhadap perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang dapat diutilisasi. Liabilitas pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan kena pajak temporer. Manfaat pajak di masa depan, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai ulang pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui sejauh yang telah menjadi kemungkinan penghasilan kena pajak di masa depan bahwa akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Jumlah aset atau liabilitas yang ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas pajak tangguhan/(aset) yang telah diselesaikan/ (dipulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disaling hapus apabila Perusahaan dan entitas anak memiliki hak legal yang dapat dipaksakan untuk men-saling hapus aset dan liabilitas pajak kini.

Hal-hal perpajakan lainnya

Perubahan kewajiban perpajakan dicatat ketika surat ketetapan pajak (SKP) diperoleh dan/ atau, apabila terdapat keberatan dan/ atau banding terhadap entitas dan entitas anak, ketika hasil keberatan dan/ atau banding ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

o. Taxation (Continued)

Deferred Tax

*Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.*

*The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each consolidated statements of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each consolidated statements of financial position date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax asset to be recovered.*

*The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/ (assets) are settled/(recovered).*

*Deferred tax assets and liabilities are offset when the Company and subsidiaries have a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities.*

Other taxation matters

*Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company and Subsidiaries, when the result of the objection and/or appeal is determined.*

Ekshibit E/32

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/32

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(Lanjutan)

p. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi di dalam mata uang selain Rupiah diukur dengan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak, dan dicatat pada tanggal awal pengakuan mata uang fungsional pada kurs nilai tukar yang mendekati tanggal transaksi.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain rupiah dijabarkan pada kurs nilai tukar pada akhir tahun pelaporan. Item-item non-moneter yang diukur pada biaya historis di dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal transaksi. Item-item non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan.

Selisih nilai tukar yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pembukuan akun TBG Global Pte. Ltd., entitas anak (Catatan 1c), dilakukan di dalam mata uang selain Rupiah. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas entitas anak pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, sementara laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar periode yang bersangkutan. Hasil penyesuaian penjabaran ditampilkan sebagai bagian ekuitas sebagai "Selisih Translasi atas Mata Uang Asing".

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 kurs tengah yang digunakan untuk US\$ 1 masing-masing adalah Rp 12.440 dan Rp 12.189 (nilai penuh).

q. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan entitas anak jika:

- a) Langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Perusahaan dan entitas anak; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan entitas anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan entitas anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan entitas anak;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

p. Transaction and Foreign Currency

Transactions involving currencies other than Rupiah are measured by the functional currency of the Company and subsidiaries, and are recorded on the date of initial recognition of the functional currency using the exchange rate that is close to the transaction date.

Monetary assets and liabilities expressed involving currencies other than Rupiah are translated at the exchange rate at the end of the year reporting. Non-monetary items measured at historical cost involving currencies other than Rupiah are translated using the exchange rate on the transaction date. Non-monetary items measured at fair value involving currencies other than Rupiah are translated using the exchange rate on the date at which the fair value was determined.

Exchange gains and losses arising from foreign currency transactions and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah, are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

The accounting of TBG Global Pte. Ltd., a subsidiary (Note 1c), is maintained in currency other than Rupiah. For presentation purposes of the consolidated financial statements, assets and liabilities of the subsidiaries at consolidated statements of financial position date are translated into Rupiah using the exchange rates at consolidated financial position date, while consolidated statements of comprehensive income are translated at the average rates of exchange for the respective period. Resulting translation adjustments are shown as part of equity as "Difference from Translation of Foreign Currency".

On 31 December 2014 and 2013, the exchange rates per US\$ 1 equivalents to Rp 12,440 and Rp 12,189 (full amount), respectively.

q. Transactions with Related Parties

A party is considered to be related party to the Company and subsidiaries if:

- a) directly or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, or is controlled by, or is under common control with the Company and subsidiaries; (ii) has an interest in the Company and subsidiaries that gives significant influence over the Company and subsidiaries; or (iii) has joint control over the Company and subsidiaries;

Ekshibit E/33

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/33

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(Lanjutan)

q. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

- b) suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan dan entitas anak;
- c) suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan dan entitas anak sebagai *venture*;
- d) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan dan entitas anak atau induk;
- e) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dengan individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan entitas anak atau entitas lain yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anak.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

r. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berupa pengalihan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu Perusahaan dan entitas anak yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok perusahaan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

q. *Transaction with Related Parties (Continued)*

- b) *the party is an associated of the Company and subsidiaries;*
- c) *the party is a joint venture in which the Company and subsidiaries is a venturer;*
- d) *the party is a member of the key management personnel of the Company and subsidiaries or its parent;*
- e) *the party is a close member of the family of any individual referred to (a) or (d);*
- f) *the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to (d) or (e); or*
- g) *the party is a post-employment benefits plan for the benefit or employees of the Company and subsidiaries, or any entity that is a related party of the Company and subsidiaries.*

*The transactions are made based on the terms agreed by the parties, such term may not be the same as those transactions with unrelated parties.*

*All material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.*

r. *Restructuring Transactions of Entities Under Common Control*

*Restructuring transactions of entities under common control represent transfer of assets, liabilities, shares or other ownership instruments to reorganize entities within the same Company and subsidiaries, therefore resulting in no changes of ownership in terms of economic substance, and should not result in any gains or losses for the whole Company and subsidiaries companies or for the individual entity in the Company and subsidiaries.*

Ekshibit E/34

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/34

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(Lanjutan)

r. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali  
(Lanjutan)

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham, atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) harus dicatat sesuai dengan nilai tercatat seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest*).

Unsur-unsur laporan keuangan dari perusahaan yang direstrukturisasi untuk periode terjadinya restrukturisasi tersebut dan untuk periode perbandingan yang disajikan, harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah Perusahaan tersebut telah bergabung sejak permulaan periode yang disajikan tersebut.

Sebelum 1 Januari 2013, selisih antara harga pengalihan dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan dalam akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali". Saldo akun tersebut selanjutnya disajikan sebagai unsur ekuitas.

Efektif 1 Januari 2013, selisih antara harga pengalihan dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan dalam akun "Tambah modal disetor".

s. Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak

Apabila nilai ekuitas entitas anak yang menjadi bagian Perusahaan sesudah transaksi perubahan ekuitas entitas anak berbeda dengan nilai ekuitas entitas anak yang menjadi bagian Perusahaan sebelum transaksi perubahan ekuitas entitas anak, maka perbedaan tersebut oleh Perusahaan diakui sebagai selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak yang dicatat dalam akun "Pendapatan Komprehensif Lainnya".

Pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan, jumlah selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak yang terkait diakui sebagai pendapatan atau beban dalam periode yang sama pada waktu keuntungan atau kerugian pelepasan diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

r. *Restructuring Transactions of Entities Under Common Control (Continued)*

*Since restructuring transactions of entities under common control do not result in changes in economic substance of ownership in transferred assets, shares, liabilities or other ownership instruments, the transferred assets or liabilities (in legal form) should be recorded at book value in a manner similar to business combination transactions using the pooling-of-interest method.*

*The financial statements items of the restructured companies for the period in which the restructuring occurs and for any comparative periods should be presented as if the Companies had been combined from the beginning of the earliest period presented.*

*Before 1 January 2013, the difference between transfer price and book value for each restructuring transaction of entities under common control is recorded in an account entitled "Differences arising from restructuring transactions of entities under common control." The account balance is presented as a component of the equity.*

*Effective 1 January 2013, the difference between transfer price and book value for each restructuring transaction of entities under common control is recorded in an account entitled "Additional paid-in capital."*

s. *Differences Arising from Changes in Subsidiaries Equity*

*If the equity value of a subsidiary which becomes part of the Company following transactions concerning equity change in a subsidiary is different to the equity value of a subsidiary which formed part of the Company prior to transactions concerning equity change in a subsidiary, then that difference is acknowledged by the Company as differences arising from changes in the subsidiaries equity and recorded in account "Other Comprehensive Income".*

*At the time when related investment is ceased, the difference in change of equity of subsidiaries concerned is recognized as income or expenses in the same period at the same time as when gains and losses from the release are recognized.*

Ekshibit E/35

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/35

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(Lanjutan)

s. Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak  
(Lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi" yang menggantikan PSAK No. 15 (1994), "Akuntansi untuk Investasi Dalam Perusahaan Asosiasi" dan PSAK No. 40 (1997), "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/ Perusahaan Asosiasi".

t. Laba (Rugi) per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemegang Saham Biasa Entitas Induk

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih pada periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar dalam periode/ tahun berjalan dan telah dikurangi dengan saham treasury.

u. Hirarki pengukuran nilai wajar PSAK 60

PSAK 60 mensyaratkan pengungkapan tertentu yang mensyaratkan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar (lihat Catatan 3). Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

- a. Kuotasi pasar (belum disesuaikan) di dalam pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identikal (Tingkat 1);
- b. Input selain kuotasi pasar yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi bagi aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga) (Tingkat 2); dan
- c. Input bagi aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Tingkatan di dalam hirarki nilai wajar di mana aset keuangan maupun liabilitas keuangan dikategorisasi, ditetapkan pada basis tingkatan input paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diklasifikasikan di dalam keseluruhan hanya ke dalam salah satu dari ketiga tingkatan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

s. *Differences Arising from Changes in Subsidiaries Equity (Continued)*

*The Company and subsidiaries adopted PSAK No. 15 (Revised 2009), "Investment in Associates", which replaces of PSAK No. 15 (1994), "Accounting for Investments in Associates" and PSAK No. 40 (1997), "Difference Arising from Changes in Subsidiaries/ Associates Equity".*

t. *Basic Earnings (Loss) per Share Attributable to the Common Equity Holders of the Parent Company*

*Basic earnings (loss) per share are calculated by dividing net profit (loss) for the current period/ year attributable to the common equity holders of the Company by the weighted average number of outstanding shares during the current period/ year and has been reduced by treasury stock.*

u. *PSAK 60 fair value measurement hierarchy*

*PSAK 60 requires certain disclosures which require the classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the fair value measurement (see Note 3). The fair value hierarchy has the following levels:*

- a. *quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);*
- b. *inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices) (Level 2); and*
- c. *inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).*

*The level in the fair value hierarchy within which the financial assets or financial liability is categorised is determined on the basis of the lowest level input that is significant to the fair value measurement. Financial assets and financial liabilities are classified in their entirety into only one of the three levels.*

Ekshibit E/36

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/36

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(Lanjutan)

v. Penurunan Nilai Aset

Sehubungan dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak mengkaji kemungkinan adanya indikasi penurunan nilai aset atau tidak.

Informasi dari sumber eksternal:

- a. nilai pasar aset telah turun secara signifikan lebih dari yang diekspektasikan sebagai akibat dari berjalannya waktu atau pemakaian normal;
- b. perubahan signifikan dalam hal teknologi, pasar ekonomi atau lingkup hukum tempat Perusahaan dan entitas anak beroperasi yang akan terjadi dalam waktu dekat;
- c. suku bunga pasar atau tingkat imbalan pasar dari investasi telah meningkat selama periode tersebut, dimana kenaikannya mempengaruhi tingkat diskonto yang digunakan dalam menghitung nilai pakai aset dan menurunkan jumlah terpulihkan aset secara material;
- d. jumlah tercatat aset neto Perusahaan dan entitas anak melebihi kapitalisasi pasarnya.

Informasi dari sumber internal:

- a. terdapat bukti mengenai keusangan atau kerusakan fisik aset;
- b. telah terjadi perubahan yang signifikan dalam waktu dekat dan/atau akan terjadi yang berdampak merugikan sehubungan dengan seberapa jauh, cara, aset digunakan atau diekspektasikan akan digunakan;
- c. terdapat bukti dari pelaporan internal yang mengindikasikan bahwa kinerja ekonomi aset lebih buruk, atau akan lebih buruk dari yang diekspektasikan.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

v. Impairment of Assets

In accordance with PSAK No. 48 (Revised 2009), "Accounting for Impairment of Assets", at the consolidated statements of financial position date, the Company and subsidiaries reviews whether there is any indication of asset impairment or not.

Information from external sources:

- a. market value of assets has come down significantly over expected market value as a result of the passage of time or normal use;
- b. significant changes in terms of technology, market, economic or legal aspects where the Company and subsidiaries operate will happen in the near future;
- c. market interest rate or rate of return of the investment market has increased during the period, where the increase is affecting the discount rate used in calculating the value in use of assets and reduces asset recoverable amount materially;
- d. the carrying amount of net assets of the Company and subsidiaries exceeds its market capitalization.

Information from internal sources:

- a. there is evidence of obsolescence or physical damage to assets;
- b. there has been a significant change recently and / or will occur that adversely impact with respect to how the assets are used or expected to be used;
- c. there is evidence from internal reporting that indicates the economic performance of the asset worsens, or it will be worse than what is expected from.

The recoverable value of an asset is the higher of its fair value less costs to sell an asset or cash-generating unit and its value in use and is determined as an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent from other assets. In assessing value in use, the estimated expected cash flows derived from the asset are discounted to present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific assets. In assessing the fair value less costs to sell, it needs proper assessment model.

Ekshibit E/37

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/37

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(Lanjutan)

v. Penurunan Nilai Aset (Lanjutan)

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan.

Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasi, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

w. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Tambahan modal disetor - bersih merupakan selisih antara harga penawaran dari hasil penawaran umum perdana saham Perusahaan dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham tersebut.

x. Aset Tak Berwujud

Perusahaan dan entitas anak telah mengadopsi PSAK 19 (Revisi 2010), "Aset tak Berwujud". Aset tak berwujud terdiri dari aset tak berwujud yang berasal dari akuisisi entitas anak. Aset tak berwujud diakui jika Perusahaan dan entitas anak kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tak berwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur dengan andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

v. *Impairment of Assets (Continued)*

*When the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the assets are recorded at their recoverable value. Impairment losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income unless the relevant asset is revaluated, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.*

*An assessment is made at each reporting date as if there is any indication that an impairment loss previously recognized no longer exists or has decreased.*

*An impairment loss which is recognized previously, will reverse its value if there is a change in the estimates used to determine the recoverable value of assets since the last impairment loss recognition. In such circumstances, the carrying value of assets will increase to its recoverable amount. The increase can not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, as if no impairment loss previously recognized. The value of the reversal is recognized in the consolidated statement of comprehensive income unless the asset is measured at revalued amount, in which case it is treated as a revaluation increase.*

w. *Additional Paid-in Capital - Net*

*Additional paid-in capital - net represents the difference between the offering price of the shares of the Company at the initial public offering with the par value of such shares, net of shares issuance costs.*

x. *Intangible Assets*

*The Company and subsidiaries have adopted PSAK 19 (Revised 2010), "Intangible Assets". Intangible assets consist of intangible assets from acquisition of subsidiaries. Intangible asset is recognized if the Company and its subsidiaries is likely to obtain future economic benefits of the intangible asset and the cost of the asset can be measured reliably.*

Ekshibit E/38

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/38

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(Lanjutan)

x. Aset Tak Berwujud (Lanjutan)

Aset tak berwujud dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Aset tak berwujud diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaat. Perusahaan dan entitas anak harus mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tak berwujud. Apabila nilai tercatat aset tak berwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

Aset tak berwujud, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tak berwujud yaitu 10 (sepuluh) tahun.

y. Pelaporan Segmen

Suatu segmen adalah suatu unsur yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang beroperasi baik di dalam menghasilkan produk atau jasa tertentu (segmen bisnis), atau di dalam menghasilkan produk dan jasa di antara lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang merupakan subjek manfaat dan risiko yang berbeda dari segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan intern yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi, yang bertanggungjawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengendali yang membuat keputusan strategik.

Pendapatan, beban, aset, hasil, dan liabilitas segmen mencakup unsur-unsur yang dapat diatribusikan secara langsung pada segmen yang dapat dialokasikan menurut dasar yang memadai kepada segment. Unsur-unsur tersebut ditetapkan sebelum saldo dan transaksi Perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segmen Perusahaan dibagi menjadi dua segmen operasi. Segmen primer ditentukan berdasarkan sifat produk. Segmen sekunder ditentukan berdasarkan penyebaran aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

x. *Intangible Assets (Continued)*

*Intangible assets are recorded at cost less accumulated amortization and impairment, if any. Intangible assets are amortized based on estimated useful lives. The Company and subsidiaries shall estimate the recoverable value of intangible assets. If the carrying value of intangible assets exceeds the estimated recoverable value, the carrying value of these assets is revealed to be of value in return.*

*Intangible assets are amortized using the straight-line method based on estimated useful lives of intangible assets of 10 (ten) years.*

y. *Segment Reporting*

*A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products and service (business segment), or in providing products and service within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments. Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.*

*Segment revenue, expenses, assets, results and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the intra-Group's balances and the Group's transactions are eliminated as part of the consolidation process.*

*The Company's segment organized into two operating segments. The primary segmen determined based on nature of the product. The secondary segment determined based on deployment of assets.*



Ekshibit E/39

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/39

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti yang dijelaskan pada Catatan 2d dan 2j.

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya.

Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anak. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang usaha.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

*The preparation of the Company and subsidiaries financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.*

*The following judgments are made by management in the process of applying the Company and subsidiaries accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

*Classification of Financial assets and Financial Liabilities*

*The Company and subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definitions set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and subsidiaries accounting policies described in Notes 2d and 2j.*

*Allowance for Impairment of Trade Receivables*

*The Company and subsidiaries evaluate specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations.*

*In these cases, the Company and subsidiaries use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of their relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Company and subsidiaries expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.*

Ekshibit E/40

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/40

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha  
(Lanjutan)

Nilai tercatat bersih atas piutang usaha Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 491.056 dan Rp 603.396.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian tanah dan properti investasi

Perusahaan menerima penilaian yang dilakukan oleh penilai independen untuk menetapkan nilai wajar properti investasi. Penilaian ini dilakukan berdasarkan asumsi yang mencakup pendapatan sewa di masa depan, biaya pemeliharaan yang diantisipasi, biaya pengembangan di masa depan, dan tingkat suku bunga diskon yang sesuai. Penilai juga membuat referensi terhadap bukti pasar harga transaksi properti yang serupa.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND  
ASSUMPTIONS (Continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables  
(Continued)

The net carrying value of accounts receivable in the Company and subsidiaries as of 31 December 2014 and 2013, amounting to Rp 491,056 and Rp 603,396, respectively.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of period reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company and subsidiaries based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Valuation of land and investment property

The Company obtains valuations performed by an independent appraiser in order to determine the fair value of its investment property. These valuations are based upon assumptions including future rental income, anticipated maintenance costs, future development costs and the appropriate discount rate. The valuers also make reference to market evidence of transaction prices for similar properties.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Company and subsidiaries obligation and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on the selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Ekshibit E/41

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/41

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja (Lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak langsung diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Sementara Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sebesar Rp 30.948 dan Rp 24.147. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 34.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4-20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebesar Rp 165.141 dan Rp 90.553. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND  
ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Pension and Employee Benefits (Continued)

Actual results that differ from the Company and subsidiaries assumptions are recognized immediately in the consolidated statements of comprehensive income as and when they occur. While the Company and subsidiaries believe that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experiences or significant changes in the Company and subsidiaries assumptions may materially affect their estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

The carrying amount of the Company and subsidiaries estimated liabilities for employee benefits as of 31 December 2014 and 2013, were Rp 30,948 and Rp 24,147, respectively. Further details are disclosed in Note 34.

Depreciation of Property and Equipment

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4-20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Company and subsidiaries property and equipment as of 31 December 2014 and 2013 were Rp 165,141 and Rp 90,553, respectively. Further details are disclosed in Note 13.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and subsidiaries recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Ekshibit E/42

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/42

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS	2014	2013	
Kas	784	735	Cash on hand
<b>Bank</b>			<b>Cash in banks</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Bank UOB Indonesia	376.929	53.765	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	61.971	1.738	PT Bank Central Asia Tbk
Deutsche Bank AG	54.141	1.311	Deutsche Bank AG
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	37.500	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
PT Bank Permata Tbk	7.129	70.593	PT Bank Permata Tbk
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd.	6.452	4	The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.054	280	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	542	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	330	4.175	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	227	51	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank BNP Paribas Indonesia	76	-	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	76	29	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	58	18	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	37	44	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	24	164	PT Bank ICBC Indonesia
JP Morgan Chase Bank, N.A	1	7	JP Morgan Chase Bank, N.A
	<u>546.547</u>	<u>132.179</u>	
<b>US Dolar</b>			<b>US Dollar</b>
PT Bank Central Asia Tbk	127.804	4.079	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	109.969	236.876	PT Bank UOB Indonesia
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	83.651	800	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
PT Bank ANZ Indonesia	17.198	972	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Permata Tbk	6.594	29.638	PT Bank Permata Tbk
Deutsche Bank AG	2.712	2.719	Deutsche Bank AG
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.569	1.480	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.361	115.299	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
JP Morgan Chase Bank, N.A	1.158	360	JP Morgan Chase Bank, N.A
PT Bank OCBC NISP Indonesia	595	1.195	PT Bank OCBC NISP Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	428	2.093	PT Bank DBS Indonesia
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd.	153	172	The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd.
PT Bank ICBC Indonesia	53	2.793	PT Bank ICBC Indonesia
	<u>353.245</u>	<u>398.476</u>	
Sub-jumlah bank	<u>899.792</u>	<u>530.655</u>	Sub-total cash in banks
<b>Deposito berjangka</b>			<b>Time Deposits</b>
<b>US Dolar</b>			<b>US Dollar</b>
PT Bank UOB Indonesia	-	115.796	PT Bank UOB Indonesia
<b>Jumlah</b>	<u>900.576</u>	<u>647.186</u>	<b>Total</b>

Pada 31 Desember 2014 dan 2013, deposito berjangka memperoleh bunga sebesar nihil dan 3,3% per tahun.

As of 31 December 2014 and 2013, time deposits earned interest of nil and 3.3% per annum.

Ekshibit E/43

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/43

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

5. REKENING YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA	2014	2013	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk	-	23.137	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	20.102	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	8	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	-	43.247	
US Dolar			<i>US Dollar</i>
PT Bank UOB Indonesia	-	163.599	PT Bank UOB Indonesia
Jumlah	-	206.846	<i>Total</i>

Rekening yang ditentukan penggunaannya adalah rekening koran yang digunakan untuk menjamin kelancaran angsuran pinjaman jangka panjang.

Appropriated accounts are current accounts that will be used to pay long-term loans installments.

6. PIUTANG USAHA	2014	2013	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Telekomunikasi Selular	146.676	180.236	PT Telekomunikasi Selular
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	142.278	74.715	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Bakrie Telecom Tbk	130.675	52.486	PT Bakrie Telecom Tbk
PT XL Axiata Tbk (Catatan 31)	56.549	50.046	PT XL Axiata Tbk (Note 31)
PT Internux	39.221	718	PT Internux
PT Smartfren Telecom Tbk	18.151	8.284	PT Smartfren Telecom Tbk
PT Hutchison 3 Indonesia	5.659	23.483	PT Hutchison 3 Indonesia
PT Indosat Tbk	2.128	133.378	PT Indosat Tbk
PT Smart Telecom	-	2.631	PT Smart Telecom
PT Axis Telekom Indonesia (Catatan 31)	-	89.568	PT Axis Telekom Indonesia (Note 31)
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	115	1.041	Others (each below Rp 1 billion)
	541.452	616.586	
Pencadangan kerugian penurunan nilai	( 50.396)	( 13.190)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah - bersih	491.056	603.396	<i>Total - net</i>
Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:			<i>Changes in the allowance for impairment are as follows:</i>
	2014	2013	
Saldo awal	( 13.190)	( 13.190)	<i>Beginning balance</i>
Penambahan cadangan penurunan nilai	( 37.206)	-	<i>Additional allowance for impairment</i>
Saldo akhir	( 50.396)	( 13.190)	<i>Ending balance</i>

Ekshibit E/44

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/44

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Umur piutang usaha sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Belum jatuh tempo	198.317	236.390
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	146.839	299.586
31 - 60 hari	19.658	16.308
61 - 90 hari	45.234	26.077
Lebih dari 90 hari	<u>131.404</u>	<u>38.225</u>
Sub-jumlah	541.452	616.586
Dikurangi : Pencadangan kerugian penurunan nilai	( <u>50.396</u> )	( <u>13.190</u> )
<b>Jumlah - bersih</b>	<u><u>491.056</u></u>	<u><u>603.396</u></u>

Berdasarkan penelaahan atas saldo piutang usaha secara individu pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Aging of trade receivables from the date of invoice is as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Belum jatuh tempo	198.317	236.390	Current
Jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	146.839	299.586	1 - 30 days
31 - 60 hari	19.658	16.308	31 - 60 days
61 - 90 hari	45.234	26.077	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	<u>131.404</u>	<u>38.225</u>	Over 90 days
Sub-jumlah	541.452	616.586	Sub-total
Dikurangi : Pencadangan kerugian penurunan nilai	( <u>50.396</u> )	( <u>13.190</u> )	Less : Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>	<u><u>491.056</u></u>	<u><u>603.396</u></u>	<b>Total - net</b>

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year, the management believes that the allowance for impairment losses as of 31 December 2014 and 2013 are adequate to cover any possible losses from uncollectible receivables.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
Operator selular - Tagihan listrik	31.214	12.639
Karyawan	10.127	9.613
Asuransi	582	63
Lainnya	<u>27.804</u>	<u>11.394</u>
<b>Jumlah</b>	<u><u>69.727</u></u>	<u><u>33.709</u></u>

Akun ini merupakan uang muka pembelian kembali saham PT Solu Sindo Kreasi Pratama (SKP), entitas anak. Rincian pembelian kembali saham yang sudah dilakukan selama tahun 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut :

- Berdasarkan akta Notaris No. 4 tanggal 7 Nopember 2012 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H, Mkn, Notaris di Jakarta, para pemegang saham PT Solu Sindo Kreasi Pratama (SKP), entitas anak PT Metric Solusi Integrasi (MSI, lihat Catatan 1c), telah menyetujui SKP untuk membeli kembali 135.481 saham milik pemegang saham non-pengendali.

7. OTHER RECEIVABLES

		<u>2014</u>	<u>2013</u>	
<b>Third parties</b>				
Cellular operator - Electricity bills		31.214	12.639	
Employees		10.127	9.613	
Insurance		582	63	
Others		<u>27.804</u>	<u>11.394</u>	
<b>Total</b>		<u><u>69.727</u></u>	<u><u>33.709</u></u>	

8. UANG MUKA PEMBELIAN KEMBALI SAHAM

8. ADVANCE FOR SHARES REPURCHASE

This account represents advance for shares repurchase of PT Solu Sindo Kreasi Pratama (SKP), a subsidiary. Details of shares repurchase during years 2014 and 2013 are as follows :

- Based on the Notarial deed No. 4 dated 7 November 2012 that was made in the presence of Jose Dima Satria, S.H, Mkn, a Notary in Jakarta, the shareholders of PT Solu Sindo Kreasi Pratama (SKP), a subsidiary of PT Metric Solusi Integrasi (MSI, see Note 1c), have provided the approval for SKP to repurchase 135,481 shares of non-controlling shareholders.

Ekshibit E/45

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/45

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA PEMBELIAN KEMBALI SAHAM (Lanjutan)

Jumlah saham tersebut merepresentasikan 6,77% dari seluruh saham beredar SKP dan nilai pembelian kembali saham tersebut adalah sebesar Rp 292.500. Dengan demikian, SKP menjadi memiliki sahamnya sendiri sebanyak 135.481 saham atau 6,77% dari seluruh saham yang beredar. Setelah transaksi pembelian saham, SKP selanjutnya menghentikan saham beredar yang dibeli oleh SKP tersebut.

Selanjutnya sesuai akta Notaris No. 49 tanggal 21 Desember 2012 yang dibuat dihadapan Notaris yang sama, SKP telah melaporkan perubahan susunan pemegang saham kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia terkait pembelian kembali saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 19 April 2013 sesuai Surat Keputusan No. AHU-21014.AH.01.02.Tahun 2013.

- Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Edaran Para Pemegang Saham SKP sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 46 tanggal 18 Juli 2013 yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, para pemegang saham SKP, entitas anak PT Metric Solusi Integrasi (Catatan 1c) telah memberikan persetujuan kepada SKP untuk membeli kembali 79.877 saham beredarnya dari pemegang saham non-pengendali.

Jumlah saham tersebut merepresentasikan 4,28% dari seluruh saham beredar SKP dan nilai pembelian kembali saham tersebut adalah sebesar Rp 277.778. Dengan demikian, SKP menjadi memiliki sahamnya sendiri sebanyak 79.877 saham atau 4,28% dari seluruh saham yang beredar. Setelah transaksi pembelian saham, SKP selanjutnya menghentikan saham beredar yang dibeli oleh SKP tersebut.

Selanjutnya sesuai akta Notaris No. 12 tanggal 20 Agustus 2013 yang dibuat dihadapan Notaris yang sama, SKP telah melaporkan perubahan susunan pemegang saham kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia terkait pembelian kembali saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 8 Nopember 2013 sesuai Surat Keputusan No. AHU-57070.AH.01.02.Tahun 2013.

- Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Edaran Para Pemegang Saham SKP sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 29 tanggal 12 Nopember 2013 yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, para pemegang saham SKP, entitas anak PT Metric Solusi Integrasi (Catatan 1c) telah memberikan persetujuan kepada SKP untuk membeli kembali 71.534 saham beredarnya dari pemegang saham non-pengendali.

8. ADVANCE FOR SHARES REPURCHASE (Continued)

*The number of shares represents 6.77% of total shares outstanding of SKP, and value of shares repurchased amounted to Rp 292,500. Accordingly, SKP now has as many as 135,481 shares of its own or 6.77% of the total shares outstanding. After the transaction of share repurchase, SKP terminated outstanding shares that have been purchased by SKP.*

*Subsequently, pursuant to the Notarial deed No. 49 dated 21 December 2012 that was made before the same Notary, SKP has reported changes in its shareholding structure to the Ministry of Law and Human Rights related to the share repurchases. Changes to articles of association has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on 19 April 2013 as confirmed in his Decision Letter No. AHU-21014.AH.01.02.Tahun 2013.*

- *Based on Deed of Circular Resolution of the Shareholders of SKP, as a substitute of Extraordinary General Meeting of Shareholders, No. 46 dated 18 July 2013 made before Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta, the shareholders of SKP, a subsidiary of PT Metric Integrasi Solutions (Note 1c) had given approval to SKP to repurchase 79,877 of the outstanding shares from non-controlling shareholders.*

*The number of shares represents 4.28% of total shares outstanding SKP, and value of shares repurchased amounted to Rp 277,778. Accordingly, SKP now has as many as 79,877 shares of its own or 4.28% of the total shares outstanding. After the transaction of share repurchase, SKP terminated outstanding shares that have been purchased by SKP.*

*Subsequently, pursuant to the Notarial deed No. 12 dated 20 August 2013 that was made before the same Notary, SKP has reported changes in its shareholding structure to the Ministry of Law and Human Rights related to the share repurchases. Changes to articles of association have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on 8 November 2013 as confirmed in his Decision Letter No. AHU-57070.AH.01.02.Tahun 2013.*

- *Based on Deed of Circular Resolution of the Shareholders of SKP, as a substitute of Extraordinary General Meeting of Shareholders, No. 29 dated 12 November 2013 made before Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta, the shareholders of SKP, a subsidiary of PT Metric Integrasi Solutions (Note 1c) had given approval to SKP to repurchase 71,534 of the outstanding shares from non-controlling shareholder.*

Ekshibit E/46

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/46

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA PEMBELIAN KEMBALI SAHAM (Lanjutan)

Jumlah saham tersebut merepresentasikan 4,01% dari seluruh saham beredar SKP dan nilai pembelian kembali saham tersebut adalah sebesar Rp 237.572. Dengan demikian, SKP menjadi memiliki sahamnya sendiri sebanyak 71.534 saham atau 4,01% dari seluruh saham yang beredar. Setelah transaksi pembelian saham, SKP selanjutnya menghentikan saham beredar yang dibeli oleh SKP tersebut.

Selanjutnya sesuai akta Notaris No. 61 tanggal 22 Nopember 2013 yang dibuat dihadapan Notaris yang sama, SKP telah melaporkan perubahan susunan pemegang saham kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia terkait pembelian kembali saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 10 Februari 2014 sesuai Surat Keputusan No. AHU-05606.AH.01.02.Tahun 2014.

- Pada tanggal 21 Maret 2014, berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual beli Kembali Saham SKP, pemegang saham non-pengendali SKP menyetujui untuk mengalihkan 70.183 saham miliknya kepada SKP.

Jumlah saham tersebut merepresentasikan 4,10% seluruh saham beredar SKP dan nilai pembelian kembali saham tersebut adalah sebesar Rp 249.513. Dengan demikian, SKP menjadi memiliki sahamnya sendiri sebanyak 70.183 saham atau 4,10% dari seluruh saham yang beredar. Setelah transaksi pembelian saham, selanjutnya menghentikan saham beredar yang dibeli oleh SKP tersebut.

Selanjutnya sesuai akta Notaris No. 36 tanggal 24 April 2014 yang dibuat dihadapan Notaris yang sama, SKP telah melaporkan perubahan susunan pemegang saham kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia terkait pembelian kembali saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 16 Mei 2014 sesuai Surat Keputusan No. AHU-04548.40.20.2014.

- Pada tanggal 5 November 2014, berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual beli Kembali Saham SKP, pemegang saham non-pengendali SKP menyetujui untuk mengalihkan 89.873 saham miliknya kepada SKP.

Jumlah saham tersebut merepresentasikan 5,47% seluruh saham beredar SKP dan nilai pembelian kembali saham tersebut adalah sebesar Rp 349.977. Dengan demikian, SKP menjadi memiliki sahamnya sendiri sebanyak 89.873 saham atau 5,47% dari seluruh saham yang beredar. Setelah transaksi pembelian saham, selanjutnya menghentikan saham beredar yang dibeli oleh SKP tersebut.

8. ADVANCE FOR SHARES REPURCHASE (Continued)

*The number of shares represents 4.01% of total shares outstanding SKP, and value of shares repurchased amounted to Rp 237,572. Accordingly, SKP now has as many as 71,534 shares of its own or 4.01% of the total shares outstanding. After the transaction of share repurchase, SKP terminated outstanding shares that have been purchased by SKP.*

*Subsequently, pursuant to the Notarial deed No. 61 dated 22 November 2013 that was made before the same Notary, SKP has reported changes in its shareholding structure to the Ministry of Law and Human Rights related to the share repurchases. Changes to articles of association have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on 10 February 2014 as confirmed in his Decision Letter No. AHU-05606.AH.01.02.Tahun 2014.*

- *Based on SKP Shares Purchase Agreement dated 21 March 2014, the non-controlling shareholders of SKP agreed to sell their 70,183 shares to SKP.*

*The number of shares represents 4.10% of total shares outstanding of SKP, and value of shares repurchased amounted to Rp 249,513. Accordingly, SKP now has as many as 70,183 shares of its own or 4.10% of the total shares outstanding. After the transaction of share repurchase, SKP terminated outstanding shares that have been purchased by SKP.*

*Subsequently, pursuant to the Notarial deed No. 36 dated 24 April 2014 that was made before the same Notary, SKP has reported changes in its shareholding structure to the Ministry of Law and Human Rights related to the share repurchases. Changes to articles of association have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on 16 May 2014 as confirmed in his Decision Letter No. AHU-04548.40.20.2014.*

- *Based on SKP Shares Purchase Agreement dated 5 November 2014, the non-controlling shareholders of SKP agreed to sell their 89,873 shares to SKP.*

*The number of shares represents 5.47% of total shares outstanding of SKP, and value of shares repurchased amounted to Rp 349,977. Accordingly, SKP now has as many as 89,873 shares of its own or 5.47% of the total shares outstanding. After the transaction of share repurchase, SKP terminated outstanding shares that have been purchased by SKP.*



Ekshibit E/47

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/47

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA PEMBELIAN KEMBALI SAHAM (Lanjutan)

Selanjutnya sesuai akta Notaris No. 7 tanggal 5 November 2014 yang dibuat dihadapan Notaris yang sama, SKP telah melaporkan perubahan susunan pemegang saham kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia terkait pembelian kembali saham. Pada tanggal 31 Desember 2014, surat pengesahan atas perubahan anggaran dasar tersebut sedang dalam proses penyelesaian di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia

Pada 31 Desember 2014 dan 2013, saldo uang muka pembelian kembali saham masing-masing adalah sebesar Rp 320.561 dan 166.125.

8. ADVANCE FOR SHARES REPURCHASE (Continued)

Subsequently, pursuant to the Notarial deed No. 7 dated 5 November 2014 that was made before the same Notary, SKP has reported changes in its shareholding structure to the Ministry of Law and Human Rights related to the share repurchases. As of 31 December 2014, changes to articles of association still on finalization process by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

As of 31 December 2014 and 2013, the balance of advance for shares repurchase are amounting to Rp 320,561 and 166,125, respectively.

9. INVESTASI

	2014	2013	
Investasi penyertaan saham - tersedia untuk dijual			Investment in shares - available-for-sale
PT Smartfren Telecom Tbk			PT Smartfren Telecom Tbk
- Nilai perolehan	16.710	16.710	Cost -
Perubahan nilai wajar	( 15.201)	( 15.815)	Change in fair value
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>1.509</b>	<b>895</b>	<b>Total - net</b>

Pada 31 Desember 2009, PT Solu Sindo Kreasi Pratama, entitas anak, memiliki 331.551.387 saham PT Smartfren Telecom Tbk (dahulu PT Mobile-8 Telecom Tbk) (FREN) dengan nilai perolehan per saham sebesar Rp 50,4 (nilai penuh). Pada 16 Februari 2012, FREN melakukan peningkatan harga per saham (*reverse stock*) dengan rasio 20:1. Dengan demikian, nilai per saham FREN yang semula Rp 50,4 (nilai penuh) meningkat menjadi Rp 1.000 (nilai penuh). Akibat hal tersebut, kepemilikan saham Perusahaan pada FREN berubah menjadi sebanyak 16.577.569 saham.

Perubahan nilai wajar untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 15.201 dan Rp 15.815 dicatat pada akun pendapatan komprehensif lainnya sebagai bagian dari ekuitas. Manajemen berpendapat bahwa nilai penyertaan saham pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian telah mencerminkan nilai wajar saham FREN.

9. INVESTMENT

On 31 December 2009, PT Solu Sindo Kreasi Pratama, a subsidiary had 331,551,387 shares of Smartfren Telecom Tbk (formerly PT Mobile-8 Telecom Tbk) (FREN) with the cost of acquisition per share of Rp 50.4 (full amount). On 16 February 2012, FREN increased the price per share (*reverse stock*) with a ratio of 20:1. Accordingly, FREN value per share increased from originally Rp 50.4 (full amount) to Rp 1,000 (full amount). As a result, SKP's number of shares owned in FREN decreased to 16,577,569 shares.

Change in fair value for the years ended 31 December 2014 and 2013 amounted to Rp 15,201 and Rp 15,815, respectively, were recorded in other comprehensive income account as part of the equity. The management believes that the value of such investment on the consolidated statements of financial position has reflected the fair value of FREN shares.

Ekshibit E/48

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/48

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

10. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA

	2014	2013
<b>Pihak ketiga</b>		
PT Telekomunikasi Selular	253.063	139.940
PT XL Axiata Tbk (Catatan 31)	109.919	36.986
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	64.489	61.701
PT Indosat Tbk	64.048	21.540
PT Hutchison CP Telecommunications	23.869	25.310
PT Smartfren Telecom Tbk	15.852	16.978
PT Bakrie Telecom Tbk	20.586	2.826
PT Internux	6.605	2.688
PT Smart Telecom	4.372	3.286
PT Axis Telekom Indonesia (Catatan 31)	-	31.509
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	314	402
<b>Jumlah</b>	<b>563.117</b>	<b>343.166</b>

Akun ini merupakan pendapatan sewa menara yang belum ditagih, karena proses pengujian fisik menara dan verifikasi dokumen yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

10. ACCRUED REVENUE

	2014	2013
<b>Third parties</b>		
PT Telekomunikasi Selular	253.063	139.940
PT XL Axiata Tbk (Note 31)	109.919	36.986
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	64.489	61.701
PT Indosat Tbk	64.048	21.540
PT Hutchison CP Telecommunications	23.869	25.310
PT Smartfren Telecom Tbk	15.852	16.978
PT Bakrie Telecom Tbk	20.586	2.826
PT Internux	6.605	2.688
PT Smart Telecom	4.372	3.286
PT Axis Telekom Indonesia (Note 31)	-	31.509
Others (each below Rp 1 billion)	314	402
<b>Total</b>	<b>563.117</b>	<b>343.166</b>

This account represents unbilled rental income of towers due to the customer's site visit and verification of documents not being completed as of the consolidated statements of financial position date.

11. PERSEDIAAN DAN PERLENGKAPAN

	2014	2013
Material menara	384.802	319.192
Suku cadang	19.041	8.337
Bahan bakar	516	531
Peralatan	18	18
<b>Jumlah</b>	<b>404.377</b>	<b>328.078</b>

Berdasarkan hasil penelaahan pada akhir tahun, manajemen berpendapat tidak perlu membentuk penyisihan penurunan nilai atas akun persediaan. Kecuali material menara, seluruh persediaan dan perlengkapan akan diakui sebagai beban pada saat penggunaan.

11. INVENTORIES AND SUPPLIES

	2014	2013
Tower material	384.802	319.192
Spareparts	19.041	8.337
Fuel	516	531
Tools	18	18
<b>Total</b>	<b>404.377</b>	<b>328.078</b>

Based on a review at the end of the year, management determines that no impairment provision is necessary. Except for tower material, all inventories and supplies will be recognized as an expense at the time of use.

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

12. ADVANCE PAYMENTS AND PREPAID EXPENSES

	2014	2013	
Uang muka operasional	112.396	57.664	Operational advances
Retribusi	20.648	12.090	Retribution
Asuransi	15.264	3.929	Insurance
Perijinan	12.024	13.899	Licenses
Sewa kantor	6.029	5.562	Office rental
Lainnya	22.774	13.319	Others
<b>Jumlah</b>	<b>189.135</b>	<b>106.463</b>	<b>Total</b>

13. ASET TETAP

13. PROPERTY AND EQUIPMENT

2014	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	2014
<b>Aset tetap dalam penyelesaian</b>	<b>128.963</b>	<b>179.455</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>308.418</b>	<b>Property and equipment in progress</b>
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Cost</b>
<b>Pemilikan langsung</b>						<b>Direct ownership</b>
T a n a h	10.387	-	-	-	10.387	Land
Bangunan	16.477	4.668	-	-	21.145	Building
Peralatan, perlengkapan kantor dan komputer	57.107	14.627	-	( 2.687)	69.047	Tools, office equipment and computers
Perangkat lunak	1.712	1.976	-	-	3.688	Software
Kendaraan	16.719	7.562	-	( 788)	23.493	Vehicles
Genset	30.382	-	-	-	30.382	Gensets
Menara bergerak	36.450	-	-	-	36.450	Transportable towers
Micro Cell Pole	-	75.337	-	2.687	78.024	Micro Cell Pole
<b>Sewa pembiayaan</b>						<b>Finance lease</b>
Kendaraan	11.714	4.872	( 180)	788	17.194	Vehicles
	<b>180.948</b>	<b>109.042</b>	<b>( 180)</b>	<b>-</b>	<b>289.810</b>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
<b>Pemilikan langsung</b>						<b>Direct ownership</b>
Bangunan	3.830	1.950	-	-	5.780	Building
Peralatan, perlengkapan kantor dan komputer	36.132	10.162	-	-	46.294	Tools, office equipment and computer
Perangkat lunak	591	761	-	-	1.352	Software
Kendaraan	6.388	4.120	( 107)	( 87)	10.314	Vehicles
Genset	23.824	5.767	-	-	29.591	Gensets
Menara bergerak	11.454	3.645	-	-	15.099	Transportable towers
Micro Cell Pole	-	5.642	-	-	5.642	Micro Cell Pole
<b>Sewa pembiayaan</b>						<b>Finance lease</b>
Kendaraan	8.176	2.334	-	87	10.597	Vehicles
	<b>90.395</b>	<b>34.381</b>	<b>( 107)</b>	<b>-</b>	<b>124.669</b>	
<b>Nilai tercatat</b>	<b>90.553</b>				<b>165.141</b>	<b>Carrying value</b>
<b>Jumlah</b>	<b>219.516</b>				<b>473.559</b>	<b>Total</b>

Ekshibit E/50

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/50

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

13. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

2013	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	2013
Aset tetap dalam penyelesaian	-	128.963	-	-	128.963	Property and equipment in progress
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Cost</b>
<b>Pemilikan langsung</b>						<b>Direct ownership</b>
Tanah	10.387	-	-	-	10.387	Land
Bangunan	9.182	7.295	-	-	16.477	Building
Peralatan, perlengkapan kantor dan komputer	42.315	14.792	-	-	57.107	Tools, office equipment and computers
Perangkat lunak	1.226	486	-	-	1.712	Software
Kendaraan	12.816	5.170	(1.267)	-	16.719	Vehicles
Genset	30.382	-	-	-	30.382	Gensets
Menara bergerak	36.450	-	-	-	36.450	Transportable towers
<b>Sewa pembiayaan</b>						<b>Finance lease</b>
Kendaraan	10.746	1.877	(909)	-	11.714	Vehicles
	153.504	29.620	(2.176)	-	180.948	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
<b>Pemilikan langsung</b>						<b>Direct ownership</b>
Bangunan	2.448	1.382	-	-	3.830	Building
Peralatan, perlengkapan kantor dan komputer	28.895	7.237	-	-	36.132	Tools, office equipment and computer
Perangkat lunak	298	293	-	-	591	Software
Kendaraan	4.621	2.795	(1.028)	-	6.388	Vehicles
Genset	16.181	7.643	-	-	23.824	Gensets
Menara bergerak	7.809	3.645	-	-	11.454	Transportable towers
<b>Sewa pembiayaan</b>						<b>Finance lease</b>
Kendaraan	6.152	2.683	(659)	-	8.176	Vehicles
	66.404	25.678	(1.687)	-	90.395	
<b>Nilai tercatat</b>	<b>87.100</b>				<b>90.553</b>	<b>Carrying value</b>
<b>Jumlah</b>	<b>87.100</b>				<b>219.516</b>	<b>Total</b>

Aset tetap dalam penyelesaian merupakan pembangunan ruang perkantoran. Pada 31 Desember 2014 dan 2013, persentase penyelesaiannya masing-masing telah mencapai 85% dan 65%.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, beban penyusutan dialokasikan pada beban pokok pendapatan dan beban usaha masing-masing sebesar Rp 3.645 (2013: Rp 3.645) dan Rp 30.736 (2013: Rp 22.033) (Catatan 32 dan 33).

Property and equipment in progress represent the office space development. As of 31 December 2014 and 2013, the percentage of completion has reached 85% and 65%, respectively.

As of 31 December 2014 and 2013, depreciation charged to cost of revenue and operating expenses amounted to Rp 3,645 (2013: Rp 3,645) and Rp 30,736 (2013: Rp 22,033), respectively (Notes 32 and 33).

Ekshibit E/51

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/51

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Keuntungan pelepasan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Nilai perolehan	180	2.176
Akumulasi penyusutan	( 107)	( 1.687)
Nilai tercatat	73	489
Harga jual	<u>93</u>	<u>1.457</u>
Keuntungan pelepasan	<u>20</u>	<u>968</u>

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, aset tetap-sewa pembiayaan berupa kendaraan telah dijadikan jaminan atas liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 22).

Pada 31 Desember 2014 dan 2013, seluruh aset tetap telah diasuransikan terhadap kebakaran, pencurian dan risiko kerugian lainnya kepada pihak ketiga berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 12.570 dan Rp 38.259. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan atas keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

13. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

Gain on disposal of property and equipments in 31 December 2014 and 2013 are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Nilai perolehan	180	2.176	C o s t
Akumulasi penyusutan	( 107)	( 1.687)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	73	489	Carrying value
Harga jual	<u>93</u>	<u>1.457</u>	Selling price
Keuntungan pelepasan	<u>20</u>	<u>968</u>	Gain on disposal

As of 31 December 2014 and 2013, leased vehicles are collateralized for finance lease liabilities (Note 22).

As of 31 December 2014 and 2013, all property and equipment have been insured against fire, theft and other losses to third parties under a blanket policy with a sum insured of Rp 12,570 and Rp 38,259, respectively. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses from such risks.

Based on evaluation of Management, there were no events or changes in circumstances to indicate any impairment of property and equipment as of 31 December 2014 and 2013.

14. PROPERTI INVESTASI

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 13 (Revisi 2011), "Properti Investasi", Perusahaan dan entitas anak telah memilih model nilai wajar untuk pengukuran setelah pengakuan awal. Nilai wajar properti investasi per 31 Desember 2014 dan 2013 ditentukan berdasarkan penilaian dari penilai independen KJPP Martokoesoemo Prasetyo & Rekan dalam laporannya masing-masing tanggal 16 Februari 2015 dan 10 Februari 2014 serta telah sesuai dengan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 mengenai pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian properti di pasar modal.

14. INVESTMENT PROPERTIES

Regarding the implementation of PSAK No. 13 (Revised 2011), "Investment Property", the Company and subsidiaries has chosen the fair value model for the measurement after initial recognition. The fair value of investment property as of 31 December 2014 and 2013 is determined based on the appraisal of KJPP Martokoesoemo Prasetyo & Rekan in their report dated 16 February 2015 and 10 February 2014 and incorporates the regulation of Bapepam-LK No. VIII.C.4 regarding the guidelines of appraisal and presentation of property appraisal report to capitals market.

Ekshibit E/52

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/52

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

14. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar, Penilai Independen menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan dua pendekatan, yaitu pendekatan pendapatan yang mendiskontokan penerimaan kas dimasa depan, dan pendekatan biaya yang menggunakan biaya penggantian pada saat ini.

Pada 31 Desember 2014, asumsi utama yang digunakan oleh Penilai Independen adalah sebagai berikut:

- Inflasi per tahun adalah 8,36% (2013 : 8,38%);
- Tingkat bunga diskonto per tahun sebesar 10,63% (2013 : 10,54%).

Laba atau rugi antara nilai wajar saat ini dan sebelumnya diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:

2014	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	2014
Properti investasi dalam penyelesaian	1.044.311	1.425.284	-	( 1.789.770)	679.825	<i>Investment properties in progress</i>
T a n a h	31.697	457	-	-	32.154	<i>L a n d</i>
Bangunan menara Repeater	10.285.127	-	-	1.785.147	12.070.274	<i>Tower building Repeater</i>
	128.602	-	-	4.623	133.225	
	10.445.426	457	-	1.789.770	12.235.653	
Akumulasi kenaikan nilai wajar	1.475.055	650.632	-	-	2.125.687	<i>Accumulated increase of fair value</i>
<b>Nilai wajar</b>	<b>11.920.481</b>				<b>14.361.340</b>	<b><i>Fair value</i></b>
<b>Jumlah</b>	<b>12.964.792</b>				<b>15.041.165</b>	<b><i>T o t a l</i></b>

14. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

To determine the fair value, the Independent Appraiser utilizes a combination of two approaches as the appraisal method: the income approach, which discounts future cash flows, and the cost approach, which is based on current replacement cost.

As of 31 December 2014, the Independent Appraiser used the following key assumptions:

- Inflation per year of 8.36% (2013 : 8.38%);
- Discount rate per year of 10.63% (2013 : 10.54%).

Gain or losses in relation to the difference between current and prior fair values are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

The details of investment properties are as follows:

Ekshibit E/53

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/53

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

14. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

14. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

2013	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	2013
Properti investasi dalam penyelesaian	773.378	1.817.050	-	(1.546.117)	1.044.311	Investment properties in progress
T a n a h	29.042	1.655	-	1.000	31.697	L a n d
Bangunan menara Repeater	8.739.010	-	-	1.546.117	10.285.127	Tower building Repeater
	128.602	-	-	-	128.602	
	8.896.654	1.655	-	1.547.117	10.445.426	
Akumulasi kenaikan nilai wajar	693.892	781.163	-	-	1.475.055	Accumulated increase of fair value
Nilai wajar	9.590.546				11.920.481	Fair value
Jumlah	10.363.924				12.964.792	T o t a l

Rincian properti investasi dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of investment properties in progress are as follows:

Percentage penyelesaian	2014	2013	Percentage of completion
Di bawah 50%	414.693	626.586	Below 50%
Di atas 50%	265.132	417.725	Above 50%
J u m l a h	679.825	1.044.311	T o t a l

Pada 31 Desember 2014 dan 2013, seluruh properti investasi telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, bencana alam, liabilitas kepada pihak ketiga, gangguan usaha (*business interruption*) dan risiko kerugian lainnya kepada pihak ketiga (PT Jaya Proteksindo Sakti, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika dan PT Adi Antara Asia) berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 10.728.584 dan Rp 11.074.797. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungjawabkan.

As of 31 December 2014 and 2013, investment properties are insured against fire, theft, natural disasters, third party liability, business interruption, and other risks to third parties (PT Jaya Proteksindo Sakti, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika and PT Adi Antara Asia) under blanket policies with a sum insured of Rp 10,728,584 and Rp 11,074,797, respectively. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses from such risks.

15. SEWA LAHAN JANGKA PANJANG

15. LONG-TERM LANDLEASE

Akun ini merupakan sewa lahan untuk properti investasi, dimana jangka waktu umumnya sesuai dengan masa kontrak sewa dengan pelanggan (sekitar 10-11 tahun), dengan rincian sebagai berikut:

This account represents land leases for investment properties, generally with a term equal to the length of the contract term with customers (mostly 10-11 years), with details as follows:

Saldo	2014	2013	Balance
Kurang dari satu tahun	156.385	114.231	Less than one year
Satu sampai lima tahun	535.222	421.463	Between one and five years
Diatas lima tahun	652.422	372.693	More than five years
J u m l a h	1.344.029	908.387	T o t a l

Ekshibit E/54

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/54

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

16. UANG JAMINAN		16. REFUNDABLE DEPOSIT		
	2014	2013		
Sewa	4.622	3.346		Rental
Listrik	393	393		Electricity
Telepon	49	38		Telephones
Lainnya	827	779		Others
<b>Jumlah</b>	<b>5.891</b>	<b>4.556</b>		<b>Total</b>
17. UTANG USAHA		17. TRADE PAYABLES		
	2014	2013		
<b>Pihak ketiga</b>				<b>Third parties</b>
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
CV Lintas Reka Cipta	3.396	3.638		CV Lintas Reka Cipta
PT Bintang Perkasa Multikonstruksi	2.040	2.298		PT Bintang Perkasa Multikonstruksi
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	36.180	52.318		Others (each below Rp 2 billion)
<b>Sub-jumlah</b>	<b>41.616</b>	<b>58.254</b>		<b>Sub-total</b>
<b>US Dolar</b>				<b>US Dollar</b>
Asia Pasific Intertrading Pte Ltd. (saldo pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar US\$ 8.209.236 dan US\$ 2.487.405)	102.123	30.319		Asia Pasific Intertrading Pte Ltd. (as of 31 December 2014 and 2013 the outstanding balance is US\$ 8,209,236 and US\$ 2,487,405, respectively)
Global Tradinglinks Ltd. (saldo pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar US\$ 2.743.336 dan US\$ 3.032.108)	34.127	36.958		Global Tradinglinks Ltd. (as of 31 December 2014 and 2013 the outstanding balance are US\$ 2,743,336 and US\$ 3,032,108, respectively)
<b>Sub-jumlah</b>	<b>136.250</b>	<b>67.277</b>		<b>Sub-total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>177.866</b>	<b>125.531</b>		<b>Total</b>
18. UTANG LAIN-LAIN		18. OTHER PAYABLES		
Akun ini merupakan utang lain-lain ke pihak ketiga atas asuransi, dan lainnya masing-masing sebesar Rp 37.112 dan Rp 20.188 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.		This account represents other payables to third parties for insurance, and others amounting to Rp 37,112 and Rp 20,188 as of 31 December 2014 and 2013, respectively.		



Ekshibit E/55

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/55

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN			19. TAXATION
<b>a. Pajak Dibayar di Muka</b>			<b>a. Prepaid Taxes</b>
	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	22.153	22.119	<i>Income Tax Article 4 (2)</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	4.038	6.076	<i>Income Tax Article 23</i>
Pajak Penghasilan Pasal 26	124	124	<i>Income Tax Article 26</i>
Pajak Penghasilan Pasal 28	15.056	15.056	<i>Income Tax Article 28</i>
Pajak Pertambahan Nilai - Masukan	170.777	119.357	<i>Value-Added Tax - Input</i>
<b>Jumlah</b>	<u>212.148</u>	<u>162.732</u>	<b>T o t a l</b>
<b>b. Utang Pajak</b>			<b>b. Taxes Payable</b>
	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	70.057	25.704	<i>Income Tax Article 4 (2)</i>
Pajak Penghasilan Pasal 21	2.501	2.796	<i>Income Tax Article 21</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	33.885	9.029	<i>Income Tax Article 23</i>
Pajak Penghasilan Pasal 25	5.307	4.057	<i>Income Tax Article 25</i>
Pajak Penghasilan Pasal 26	24.633	9.422	<i>Income Tax Article 26</i>
Pajak Penghasilan Pasal 29	21.831	42.208	<i>Income Tax Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai - Keluaran	28.865	28.834	<i>Value-Added Tax - Output</i>
<b>Jumlah</b>	<u>187.079</u>	<u>122.050</u>	<b>T o t a l</b>
<b>c. Perhitungan Pajak Penghasilan</b>			<b>c. Income Tax Calculation</b>
Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, adalah sebagai berikut:			A reconciliation between profit before income tax as shown in the consolidated statements of comprehensive income and estimated taxable profit for the years ended 31 December 2014 and 2013, are as follows:
	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan, menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	1.430.563	1.177.376	<i>Profit before income tax, as per consolidated statements of comprehensive income</i>
Bagian (laba) rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan - bersih	( 116.622)	65.415	<i>(Profit) loss of subsidiaries before income taxes - net</i>
<b>Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan</b>	<u>1.313.941</u>	<u>1.242.791</u>	<b>The Company's profit before income tax</b>
<b>Koreksi fiskal :</b>			<b>Fiscal corrections :</b>
<b>Beda temporer</b>	31	69	<b>Temporary differences</b>
<b>Beda tetap :</b>			<b>Permanent differences :</b>
Bagian laba dari entitas anak	( 1.301.462)	( 1.294.460)	<i>Gain from subsidiaries</i>
Lainnya - Bersih	37.268	30.860	<i>Others - Net</i>
<b>Jumlah koreksi fiskal</b>	<u>( 1.264.163)</u>	<u>( 1.263.531)</u>	<b>Total fiscal correction</b>
<b>Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) - Perusahaan</b>	<u>49.778</u>	<u>( 20.740)</u>	<b>Estimated taxable income (tax loss) - the Company</b>

Ekshibit E/56

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/56

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

c. Perhitungan Pajak Penghasilan (Lanjutan)

c. Income Tax Calculation (Continued)

Taksiran beban pajak penghasilan dan utang pajak penghasilan untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Estimated income tax expenses and income tax payable for the years ended 31 December 2014 and 2013, are as follows:

	2014	2013	
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal)			<i>Estimated taxable income (tax loss)</i>
Perusahaan	49.778	( 20.740)	<i>The Company</i>
Entitas anak - Bersih	181.250	( 649.973)	<i>Subsidiaries - Net</i>
Taksiran beban pajak penghasilan			<i>Estimated income tax expenses</i>
Perusahaan	7.259	-	<i>The Company</i>
Entitas anak	82.336	97.962	<i>Subsidiaries</i>
Taksiran beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	89.595	97.962	<i>Estimated income tax expenses as per consolidated statements of comprehensive income</i>
Dikurangi :			<i>Less :</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	( 74.635)	( 40.750)	<i>Income Tax Article 23</i>
Pajak Penghasilan Pasal 25	( 59.532)	( 40.787)	<i>Income Tax Article 25</i>
Jumlah	( 134.167)	( 81.537)	<i>Total</i>
Taksiran utang (lebih bayar) pajak penghasilan tahun berjalan	( 44.572)	16.425	<i>Estimated income tax payable (overpaid) for the current year</i>
Utang pajak penghasilan periode sebelumnya	66.403	25.783	<i>Income tax payable prior period</i>
Jumlah utang Pajak Penghasilan Pasal 29	21.831	42.208	<i>Total income tax payable Article 29</i>

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

Aset (liabilitas) pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer antara pendapatan dan beban, yang diakui secara komersial dan perpajakan, adalah sebagai berikut:

Deferred tax assets (liabilities) occurring from temporary differences of revenues and expenses recognition between the commercial and tax base are as follows:

	Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian/ Adjustment	Manfaat (Beban) pajak tangguhan/ Deferred tax benefits (expense)	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>2014</b>					<b>2014</b>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					<i>Deferred tax assets (liabilities)</i>
Rugi fiskal	362.447	-	31.163	393.610	<i>Tax loss</i>
Cadangan imbalan pasca-kerja	6.872	-	-	6.872	<i>Post-employment benefits</i>
Pencadangan kerugian penurunan nilai piutang	3.297	-	-	3.297	<i>Allowance for impairment losses of trade receivables</i>
Penyusutan aset tetap	6.241	-	( 27)	6.214	<i>Depreciation of property and equipment</i>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - Bersih	378.857	-	31.136	409.993	<i>Deferred tax assets (liabilities) - Net</i>

Ekshibit E/57

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/57

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

19.

d. Pajak tangguhan (Lanjutan)

2013	Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian/ Adjustment	Manfaat (Beban) pajak tangguhan/ Deferred tax benefits (expense)	Saldo akhir/ Ending balance	2013
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					<i>Deferred tax assets (liabilities)</i>
Rugi fiskal	96.021	-	266.426	362.447	Tax loss
Cadangan imbalan pasca-kerja	4.496	248	2.128	6.872	Post-employment benefits
Pencadangan kerugian penurunan nilai piutang	3.297	-	-	3.297	Allowance for impairment losses of trade receivables
Penyusutan aset tetap	3.349	(664)	3.556	6.241	Depreciation of property and equipment
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - Bersih	107.163	(416)	272.110	378.857	<i>Deferred tax assets (liabilities) - Net</i>

e. Taksiran Klaim Pajak Penghasilan

Akun ini merupakan taksiran jumlah lebih bayar pajak penghasilan. Jumlah tersebut mungkin berbeda dari jumlah lebih bayar pajak penghasilan yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan.

19. TAXATION (Continued)

d. Deferred tax (Continued)

e. Estimated Claims for Income Tax refund

This account represents estimated claims for income tax refund. Such amounts might be different with the amounts reported in the Annual Income Tax Return.

20. PENDAPATAN YANG DITERIMA DI MUKA

	2014	2013
<b>Pihak ketiga</b>		
PT Telekomunikasi Selular	183.145	157.703
PT Indosat Tbk	147.397	120.764
PT XL Axiata Tbk	74.407	102.500
PT Hutchison 3 Indonesia	57.554	48.076
PT Smartfren Telecom Tbk	52.552	181
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	30.369	1.345
PT Smart Telecom	3.883	3.595
PT Bakrie Telecom Tbk	2.149	8.795
PT Sampoerna Telecom	962	945
PT Internux	295	-
PT Axis Telekom Indonesia	-	2.536
Lain-lain	18	-
<b>Jumlah</b>	<b>552.731</b>	<b>446.440</b>

Sesuai perjanjian sewa, entitas anak telah menerima pembayaran di muka dari pelanggan untuk jangka waktu 1 (satu) bulan, 3 (tiga) bulan dan 1 (satu) tahun.

20. UNEARNED INCOME

	2014	2013
<b>Third parties</b>		
PT Telekomunikasi Selular	183.145	157.703
PT Indosat Tbk	147.397	120.764
PT XL Axiata Tbk	74.407	102.500
PT Hutchison 3 Indonesia	57.554	48.076
PT Smartfren Telecom Tbk	52.552	181
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	30.369	1.345
PT Smart Telecom	3.883	3.595
PT Bakrie Telecom Tbk	2.149	8.795
PT Sampoerna Telecom	962	945
PT Internux	295	-
PT Axis Telekom Indonesia	-	2.536
Others	18	-
<b>Total</b>	<b>552.731</b>	<b>446.440</b>

Based on the rental agreements, the subsidiaries have received payments in advance for period of 1 (one) month, 3 (three) months and 1 (one) year.

Ekshibit E/58

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/58

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

21. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	2014	2013
Estimasi biaya pembangunan properti investasi	570.514	643.201
Beban bunga :		
Pinjaman jangka panjang (Catatan 23)	78.069	37.303
Surat utang (Catatan 24)	42.716	68.298
Karyawan	77.062	48.238
Perbaikan dan pemeliharaan menara	33.254	43.399
Listrik	19.926	27.827
Keamanan	5.389	4.382
Jasa konsultan	2.559	2.557
Lainnya	25.587	10.640
<b>Jumlah</b>	<b>855.076</b>	<b>885.845</b>

Estimasi biaya pembangunan properti investasi merupakan estimasi beban masih harus dikeluarkan atas properti investasi yang telah selesai pembangunannya namun belum ditagihkan seluruh biayanya oleh kontraktor.

21. ACCRUED EXPENSES

<i>Estimated construction cost of investment properties</i>
<i>Interest expenses :</i>
<i>Long-term loans (Note 23)</i>
<i>Notes (Note 24)</i>
<i>Employees</i>
<i>Towers repair and maintenance</i>
<i>Electricity</i>
<i>Security</i>
<i>Consultant fees</i>
<i>Others</i>
<b><i>T o t a l</i></b>

*Estimated construction cost of investment properties represents the estimated costs to be incurred by the Company in relation to work performed on the investment properties which have been completed but not yet invoiced by contractors.*

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG - SEWA PEMBIAYAAN

	2014	2013
Jumlah sewa pembiayaan	10.890	10.516
Dikurangi :		
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	( 3.031)	( 3.394)
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	7.859	7.122

Sewa pembiayaan ini dijamin dengan aset kendaraan yang menjadi obyek pembiayaan.

22. LONG-TERM LOANS - FINANCE LEASES

<i>Total finance lease</i>
<i>Less :</i>
<i>Portion due within one year</i>
<i>Portion with maturities over one year</i>

*The finance lease is secured by the respective vehicle assets.*

Ekshibit E/59

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/59

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan pinjaman dari pihak ketiga sebagai berikut:

	2014	2013
<b>Pinjaman sindikasi</b>		
a. Fasilitas US\$1 miliar (Saldo pada 31 Desember 2014 sebesar US\$ 690 juta)	8.583.600	-
b. Fasilitas US\$ 300 juta (saldo pada 31 Desember 2014 sebesar US\$ 300 juta)	3.732.000	-
c. Fasilitas US\$ 2 miliar (saldo pada 31 Desember 2013 sebesar US\$ 587,6 juta dan Rp 1.746.235 juta)	-	8.908.491
<b>Jumlah pinjaman</b>	<b>12.315.600</b>	<b>8.908.491</b>
<i>Dikurangi</i> : Biaya pinjaman (Catatan 2d)	( 134.135)	( 264.186)
<b>Jumlah pinjaman - bersih</b>	<b>12.181.465</b>	<b>8.644.305</b>
Saldo yang jatuh tempo dalam satu tahun	( 7.311.207)	( 1.783.367)
<b>Saldo yang jatuh tempo lebih dari satu tahun</b>	<b>4.870.258</b>	<b>6.860.938</b>

a. Fasilitas Pinjaman US\$ 1 miliar

Pada tanggal 21 November 2014, entitas anak tertentu dari Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman ("Perjanjian Fasilitas Pinjaman") sebesar US\$ 1.000.000.000 untuk melunasi program pinjaman US\$ 2.000.000.000 pada saat itu dan untuk menyediakan tambahan dana untuk modal kerja.

Pinjaman ini tidak memiliki jaminan, dan entitas anak yang menjadi peserta fasilitas pinjaman ini memberikan jaminan bersama (*cross guarantee*) atas Perjanjian Fasilitas Pinjaman.

Dalam Perjanjian Fasilitas Pinjaman tersebut, entitas anak diharuskan untuk memenuhi beberapa kondisi, diantaranya:

- Net senior debt* dari entitas anak/ EBITDA yang disesuaikan dan disetahunkan maksimum sebesar 5 kali;
- Top tier revenue ratio* minimum sebesar 50,00%.

23. LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES

This account represents loans from third parties as follows:

	2014	2013
<b>Syndicated loans</b>		
a. US\$1 billion facility (balance as of 31 December 2014 of US\$ 690 million)	8.583.600	-
b. US\$ 300 million facility (balance as of 31 December 2014 of US\$ 300 million)	3.732.000	-
c. US\$ 2 billion facility (balance as of 31 December 2013 of US\$ 587.6 million and Rp 1,746,235 million)	-	8.908.491
<b>Total loans</b>	<b>12.315.600</b>	<b>8.908.491</b>
<i>Less</i> : Unamortized borrowing cost (Note 2d)	( 134.135)	( 264.186)
<b>Total loans - net</b>	<b>12.181.465</b>	<b>8.644.305</b>
Current portion	( 7.311.207)	( 1.783.367)
<b>Non-current portion</b>	<b>4.870.258</b>	<b>6.860.938</b>

a. US\$ 1 billion Credit Facilities

On 21 November 2014, certain subsidiaries of the Company entered into a US\$ 1,000,000,000 credit facility agreement (the "Credit Facilities Agreement") to refinance the existing US\$ 2,000,000,000 debt programme and to provide additional funding for working capital.

These loans are unsecured, and the subsidiaries who participated in the Credit Facilities provide a cross guarantee for the Lenders under the Credit Facilities Agreement.

Under the Credit Facilities Agreement, the subsidiaries are required to adhere to the following conditions, among others, as follows:

- Net senior debt* of subsidiaries/ annualized adjusted EBITDA ratio shall not exceed 5 times;
- Minimum top tier revenue ratio of 50.00%.

Ekshibit E/60

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/60

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (Lanjutan)

a. Fasilitas Pinjaman US\$ 1 miliar (Lanjutan)

Kreditor yang berpartisipasi pada fasilitas ini adalah:

- Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
- United Overseas Bank Limited
- DBS Bank Ltd
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- CIMB Bank Berhad
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation
- CTBC Bank Co, Ltd.
- The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.
- PT Bank ANZ Indonesia
- PT Bank BNP Paribas Indonesia

Fasilitas pinjaman ini terdiri dari 3 fasilitas yaitu:

1. Fasilitas A sebesar US\$ 400 juta

Fasilitas ini dikenakan margin bunga sebesar 2,10% per tahun di atas LIBOR untuk kreditor dalam negeri, dan 2,00% per tahun untuk kreditor luar negeri.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada bulan Januari 2020.

Entitas anak telah menarik seluruh fasilitas pinjaman ini.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar US\$ 400.000.000.

23. LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES (Continued)

Syndication loan (Continued)

a. US\$ 1 billion Credit Facilities (Continued)

The lenders who participated in this facility are:

- Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd
- United Overseas Bank Limited
- DBS Bank Ltd
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- CIMB Bank Berhad
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation
- CTBC Bank Co, Ltd.
- The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.
- PT Bank ANZ Indonesia
- PT Bank BNP Paribas Indonesia

There are 3 facilities under this credit facilities:

1. Facility A US\$ 400 million Term Loan Facility

This facility bears interest margin of 2.10% above LIBOR per annum for onshore lenders and 2.00% per annum for offshore lenders.

This Facility will mature in January 2020.

The subsidiaries had fully drawn this loan facility.

The outstanding balance as of 31 December 2014 was amounted to US\$ 400,000,000.

Ekshibit E/61

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/61

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (Lanjutan)

a. Fasilitas Pinjaman US\$ 1 miliar (Lanjutan)

2. Fasilitas Pinjaman Revolving Seri B sebesar US\$ 300 juta

Fasilitas ini dikenakan marjin bunga sebesar 1,85% per tahun di atas LIBOR untuk kreditur dalam negeri, dan 1,75% per tahun untuk kreditur luar negeri.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada bulan Juni 2018.

Entitas anak belum menggunakan fasilitas pinjaman ini.

3. Fasilitas Pinjaman Revolving Seri C sebesar US\$ 300 juta

Fasilitas ini dikenakan marjin bunga sebesar 1,60% per tahun di atas LIBOR untuk kreditur dalam negeri dan 1,50% untuk kreditur luar negeri.

Fasilitas ini akan jatuh tempo bulan Nopember 2015.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar US\$ 290.000.000. Pada bulan Februari 2015, sebagian dari pinjaman ini telah dilunasi sebesar US\$ 45.000.000.

b. Fasilitas Pinjaman Revolving sebesar US\$ 300 juta

Pada tanggal 21 November 2014, entitas anak tertentu dari Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman ("Perjanjian RLF") sebesar US\$ 300.000.000 untuk melunasi program pinjaman US\$ 2.000.000.000 pada saat itu dan untuk menyediakan tambahan dana untuk modal kerja.

Pinjaman ini tidak memiliki jaminan, dan entitas anak yang menjadi peserta RLF ini memberikan jaminan bersama (*cross guarantee*) atas Perjanjian RLF.

Dalam Perjanjian RLF tersebut, entitas anak diharuskan untuk memenuhi beberapa kondisi, diantaranya:

- Net senior leverage* dari entitas anak/ EBITDA yang disesuaikan dan disetahunkan maksimum sebesar 5 kali;
- Top tier revenue ratio* minimum sebesar 50,00%.

23. LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES (Continued)

Syndication loan (Continued)

a. *US\$ 1 billion Credit Facilities* (Continued)

2. Facility B of US\$ 300 million Revolving Loan Facility

*This facility bears interest margin of 1.85% above LIBOR per annum for onshore lenders and 1.75% per annum for offshore lenders.*

*This Facility will mature in June 2018.*

*The subsidiaries have not utilized this facility.*

3. Facility C of US\$ 300 million Revolving Loan Facility

*This facility bears interest margin of 1.60% above LIBOR per annum for onshore lenders and 1.50% for offshore lenders.*

*This Facility will mature in November 2015.*

*The outstanding balance as of 31 December 2014 was amounted to US\$ 290,000,000. In February 2015, US\$ 45,000,000 of this facility has been repaid.*

b. *US\$ 300 million Revolving Loan Facility*

*On 21 November 2014, certain subsidiaries of the Company entered into a US\$ 300,000,000 revolving loan facility agreement (the "RLF Agreement") to refinance the existing US\$ 2,000,000,000 debt programme and to provide additional funding for working capital.*

*The loan is unsecured, and the subsidiaries who participated in the RLF provide a cross guarantee for the Lenders under the RLF Agreement.*

*Under the RLF Agreement, the subsidiaries are required to adhere to the following covenants, among others, as follows:*

- Net senior leverage of subsidiaries/ annualized adjusted EBITDA ratio shall not exceed 5 times;*
- Minimum top tier revenue ratio of 50.00%.*

Ekshibit E/62

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/62

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (Lanjutan)

b. Fasilitas Pinjaman Revolving sebesar US\$ 300 juta  
(Lanjutan)

Fasilitas ini dikenakan marjin bunga sebesar 1,30% per tahun di atas LIBOR untuk kreditur dalam negeri, dan 1,20% per untuk kreditur luar negeri.

Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam 12 bulan sejak tanggal penarikan pinjaman.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar US\$ 300.000.000. Pada tanggal 11 Februari 2015, pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya.

c. Program Pinjaman US\$ 2 miliar

Pada tanggal 27 September 2010, Perusahaan dan entitas anak menandatangani Perjanjian Program Pinjaman (Program) dengan limit sebesar US\$ 2.000.000.000 untuk melunasi pinjaman yang *outstanding* pada saat itu dan juga untuk menyediakan tambahan dana untuk ekspansi. Program ini telah dirubah beberapa kali, terakhir pada tanggal 25 Juni 2014. Program ini telah dihentikan pada bulan November 2014.

Berdasarkan Program tersebut, Perusahaan dan entitas anak dapat mengeluarkan seri pinjaman, dimana setiap seri tersebut dapat dikeluarkan dalam mata uang Rupiah maupun asing yang disepakati oleh pada kreditur, dan dapat dalam bentuk pinjaman bank maupun obligasi sesuai kebutuhan Perusahaan.

Seluruh pinjaman dari Program tersebut dijamin dengan:

- Kontrak lindung nilai (*hedging*);
- Pengalihan dari rekening *Escrow* dan modal saham disetor dari entitas anak; dan
- Cross guarantee* dari entitas anak.

Dalam Program tersebut, Perusahaan dan entitas anak diharuskan untuk memenuhi beberapa kondisi, diantaranya:

- Rasio net senior debt* dari entitas anak/ EBITDA yang disesuaikan dan disetahunkan maksimum sebesar 4,5 kali;
- Net debt* dari entitas anak/ EBITDA yang disesuaikan dan disetahunkan tidak melebihi 5,0 kali;
- Top tier revenue ratio* minimum sebesar 50,00%.

23. LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES (Continued)

Syndication loan (Continued)

b. US\$ 300 million Revolving Loan Facility (Continued)

*This facility bears interest margin of 1.30% above LIBOR per annum for onshore lenders and 1.20% per annum for offshore lenders.*

*This Facility will mature in November 2015.*

*The outstanding balance as of 31 December 2014 was amounted to US\$ 300,000,000. On 11 February 2015, this facility has been fully repaid.*

c. US\$ 2 billion Debt Programme

*On 27 September 2010, the Company and subsidiaries signed a Debt Programme Agreement (the "Programme") with a limit of US\$ 2,000,000,000 in aggregate to refinance all existing debt and provide additional funding for expansion. This programme has been amended and restated from time to time, most recently on 25 June 2014. The Programme had been terminated in November 2014.*

*Based on this Programme, the Company and subsidiaries may issue the series either in Rupiah or any other foreign currency agreed by the lenders, and in loans or bonds at the Company's discretion.*

*The loans under the Programme are secured by:*

- Hedging contracts;*
- Pledge of Escrow Accounts and issued shares of the subsidiaries; and*
- Cross guarantees from each subsidiary.*

*Under the Programme, the Company and subsidiaries are required to adhere to the following conditions, among others, as follows:*

- Net senior debt of subsidiaries/ annualized adjusted EBITDA ratio shall not exceed 4.5 times;*
- Net debt of subsidiaries/ annualized adjusted EBITDA ratio shall not exceed 5.0 times;*
- Minimum top tier revenue ratio of 50.00%.*



Ekshibit E/63

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/63

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (Lanjutan)

c. Program Pinjaman US\$ 2 miliar (Lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak telah menerbitkan 9 seri dalam Program ini:

1. Fasilitas Pinjaman Seri 1 US\$ 300 juta

Pada tanggal 27 September 2010, Perusahaan dan entitas anak menerbitkan Fasilitas Pinjaman seri satu dalam Program ini sebesar US\$ 300.000.000. Fasilitas ini dikenakan margin bunga di atas LIBOR sebesar 4,00% per tahun untuk kreditur dalam negeri dan 3,75% per tahun untuk kreditur luar negeri selama dua kuartal pertama. Pada kuartal selanjutnya, kreditur luar negeri akan memperoleh margin bunga yang berkisar antara 2,75% sampai 3,75% per tahun (kreditur dalam negeri memperoleh tambahan 25 basis poin), tergantung pada kontribusi pendapatan yang diperoleh Perusahaan dan entitas anak dari 4 (empat) operator selular utama, dan rasio *net senior debt*.

Kreditur yang berpartisipasi di fasilitas ini adalah:

- Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd.
- DBS Bank Ltd.
- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.
- PT Bank ANZ Indonesia
- PT Bank OCBC NISP Tbk
- United Overseas Bank Ltd.
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk
- Chinatrust Commercial Bank Co, Ltd.
- CIMB Bank Berhad

Fasilitas ini jatuh tempo lima tahun setelah tanggal penandatanganan perjanjian pinjaman, dengan opsi untuk perpanjangan hingga tahun keenam. Perusahaan dan entitas anak telah menarik seluruh pinjaman fasilitas ini.

Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya di bulan November 2014.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar nihil dan US\$ 214.500.000.

23. LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES (Continued)

Syndication loan (Continued)

c. US\$ 2 billion Debt Programme (Continued)

The Company and subsidiaries issued 9 series under the Programme:

1. First Series of US\$ 300 million Term Loan Facility

On 27 September 2010, the Company and subsidiaries issued the first series of Term Loan Facility under the Programme amounting to US\$ 300,000,000. This facility bears interest margin of 4.00% above LIBOR per annum for onshore lenders and 3.75% per annum for offshore lenders during the initial two quarters. Thereafter, interest margin pricing for offshore lenders will range from 2.75% until 3.75% per annum (onshore lenders will receive additional 25 basis points) depending on revenue contribution earned by the Company and subsidiaries from 4 (four) largest telecommunication operators and net senior debt to annualized adjusted EBITDA ratio.

The lenders who participated in this facility are:

- Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd.
- DBS Bank Ltd.
- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.
- PT Bank ANZ Indonesia
- PT Bank OCBC NISP Tbk
- United Overseas Bank Ltd.
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk
- Chinatrust Commercial Bank Co, Ltd.
- CIMB Bank Berhad

The facility matures after five years of the facility signing date with a sixth year extension option. The Company and subsidiaries had fully drawn this facility.

This loan was fully repaid in November 2014.

The outstanding balance as of 31 December 2014 and 2013 amounted to nil and US\$ 214,500,000, respectively.

Ekshibit E/64

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/64

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (Lanjutan)

c. Program Pinjaman US\$ 2 miliar (Lanjutan)

2. Fasilitas Pinjaman Revolving Seri 2 sebesar US\$ 50 juta

Pada tanggal 27 September 2010, Perusahaan dan entitas anak menerbitkan fasilitas Revolving seri dua sebesar US\$ 50.000.000. Fasilitas ini dikenakan marjin bunga sebesar 3,50% per tahun di atas LIBOR, dengan jangka waktu 3 tahun dan tambahan opsi perpanjangan 3 tahun.

Kreditor yang berpartisipasi di fasilitas ini adalah:

- *United Overseas Bank Ltd.*
- *Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd.*
- *DBS Bank Ltd.*
- *Credit Agricole Corporate and Investment Bank*

Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya di bulan Mei 2014.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar nihil dan US\$ 2.600.000.

3. Fasilitas Pinjaman Seri 3 sebesar US\$ 200 juta

Pada tanggal 30 September 2011, Perusahaan dan entitas anak menerbitkan Fasilitas Pinjaman seri tiga dalam program ini, sebesar US\$ 200.000.000. Fasilitas ini dikenakan marjin bunga di atas LIBOR sebesar 3,75% per tahun untuk kreditor dalam negeri dan 3,50% per tahun untuk kreditor luar negeri selama dua kuartal pertama.

Pada kuartal selanjutnya, kreditor luar negeri akan memperoleh margin bunga yang berkisar antara 2,50% sampai 3,50% per tahun (kreditor dalam negeri memperoleh tambahan 25 basis poin), tergantung pada kontribusi pendapatan yang diperoleh Perusahaan dan entitas anak dari 4 (empat) operator selular utama, dan rasio *net senior debt*.

Kreditor yang berpartisipasi di fasilitas ini adalah :

- *United Overseas Bank Ltd*
- *Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd*
- *DBS Bank Ltd*
- *Credit Agricole Corporate and Investment Bank*
- *The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd*
- *PT Bank BNP Paribas Indonesia*
- *PT Bank ANZ Indonesia*
- *PT Bank OCBC NISP Tbk*
- *Bank of China Limited*
- *PT Bank Commonwealth*
- *CIMB Bank Berhad*
- *Taishin International Bank*

23. LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES (Continued)

Syndication loan (Continued)

c. US\$ 2 billion Debt Programme (Continued)

2. Second Series of US\$ 50 million Revolving Loan Facility

On 27 September 2010, the Company and subsidiaries issued the second series of Revolving Loan Facility, amounting to US\$ 50,000,000. This series bears interest margin of 3.50% above LIBOR per annum, with a 3 years period and with another 3-year extension option.

The lenders who participated in this facility are:

- *United Overseas Bank Ltd.*
- *Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd.*
- *DBS Bank Ltd.*
- *Credit Agricole Corporate and Investment Bank*

This loan was repaid in May 2014.

The outstanding balance as of 31 December 2014 and 2013 amounted to nil and US\$ 2,600,000, respectively.

3. Third Series of US\$ 200 million Term Loan Facility

On 30 September 2011, the Company and subsidiaries entered into the third series of Term Loan Facility under the Programme, amounting to US\$ 200,000,000. This facility bears interest margin of 3.75% above LIBOR per annum for onshore lenders and 3.50% per annum for offshore lenders during the initial two quarters.

Thereafter, interest margin pricing for offshore lenders will range from 2.50% until 3.50% per annum (onshore lenders will receive additional 25 basis points) depending on revenue contribution earned by the Company and subsidiaries from the 4 (four) largest telecommunication operators and net senior debt to annualized adjusted EBITDA ratio.

The lenders who participated in this facility are:

- *United Overseas Bank Ltd*
- *Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd*
- *DBS Bank Ltd*
- *Credit Agricole Corporate and Investment Bank*
- *The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd*
- *PT Bank BNP Paribas Indonesia*
- *PT Bank ANZ Indonesia*
- *PT Bank OCBC NISP Tbk*
- *Bank of China Limited*
- *PT Bank Commonwealth*
- *CIMB Bank Berhad*
- *Taishin International Bank*

Ekshibit E/65

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/65

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (Lanjutan)

c. Program Pinjaman US\$ 2 miliar (Lanjutan)

3. Fasilitas Pinjaman Seri 3 sebesar US\$ 200 juta  
(Lanjutan)

Fasilitas ini jatuh tempo 60 bulan dari (dan termasuk) tanggal penarikan pinjaman.

Perusahaan dan entitas anak telah menarik seluruh fasilitas pinjaman ini.

Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya di bulan November 2014.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar nihil dan US\$ 194.000.000.

4. Fasilitas Pinjaman Seri 4 sebesar US\$ 166,5 juta

Pada tanggal 30 Maret 2012, Perusahaan dan entitas anak menerbitkan Fasilitas Pinjaman seri empat dalam program ini sebesar US\$ 166.500.000. Fasilitas ini dikenakan margin bunga di atas LIBOR sebesar 4,25% per tahun untuk kreditur luar negeri selama dua kuartal pertama. Pada kuartal selanjutnya, kreditur luar negeri akan memperoleh margin bunga yang berkisar antara 2,75% sampai dengan 3,75% per tahun (kreditur dalam negeri memperoleh tambahan 25 basis poin), tergantung pada kontribusi pendapatan yang diperoleh Perusahaan dan entitas anak dari 4 (empat) operator selular utama, dan rasio *net senior debt*.

Kreditur yang berpartisipasi di fasilitas ini adalah :

- Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd
- DBS Bank Ltd
- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.
- CIMB Bank Berhad
- The Bank of East Asia Limited
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation
- Cathay United Bank
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

Fasilitas ini jatuh tempo 60 bulan dari (dan termasuk) tanggal penarikan pinjaman.

23. LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES (Continued)

Syndication loan (Continued)

c. US\$ 2 billion Debt Programme (Continued)

3. Third Series of US\$ 200 million Term Loan Facility  
(Continued)

This Facility matures after 60 months from (and including) the initial Utilisation date.

The Company and subsidiaries had fully drawn this loan facility.

This loan was repaid in November 2014.

The outstanding balance as of 31 December 2014 and 2013 amounted to nil and US\$ 194,000,000, respectively.

4. Fourth Series of US\$ 166.5 million Term Loan Facility

On 30 March 2012, the Company and subsidiaries entered into the fourth series of Term Loan Facility under the Programme, amounting to US\$ 166,500,000. This facility bears interest margin of 4.25% above LIBOR per annum for offshore lenders during the initial two quarters. Thereafter, interest margin pricing for offshore lenders will range from 2.75% until 3.75% per annum (onshore lenders will receive additional 25 basis points) depending on revenue contribution earned by the Company and subsidiaries from the 4 (four) largest telecommunication operators and net senior debt to annualized adjusted EBITDA ratio.

The lenders who participated in this facility are:

- Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd
- DBS Bank Ltd
- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.
- CIMB Bank Berhad
- The Bank of East Asia Limited
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation
- Cathay United Bank
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

This Facility matures after 60 months from (and including) the initial Utilisation date.

Ekshibit E/66

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/66

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (Lanjutan)

c. Program Pinjaman US\$ 2 miliar (Lanjutan)

4. Fasilitas Pinjaman Seri 4 sebesar US\$ 166,5 juta  
(Lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak telah menarik seluruh fasilitas pinjaman ini.

Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya di bulan November 2014.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar nihil dan US\$ 166.500.000.

5. Fasilitas Pinjaman Seri 5 sebesar Rp 1.499.410 atau setara dengan US\$ 158,5 juta

Pada tanggal 30 Maret 2012, Perusahaan dan entitas anak menerbitkan Fasilitas Pinjaman seri lima dalam program ini sebesar Rp 1.499.410 atau setara dengan US\$ 158.500.000. Fasilitas ini dikenakan marjin bunga di atas JIBOR sebesar 4,25% per tahun untuk kreditur selama dua kuartal pertama. Pada kuartal selanjutnya, kreditur akan memperoleh margin bunga yang berkisar antara 3,00% sampai dengan 4,00% per tahun, tergantung pada kontribusi pendapatan yang diperoleh Perusahaan dan entitas anak dari 4 (empat) operator selular utama, dan rasio *net senior debt*.

Kreditur yang berpartisipasi di fasilitas ini adalah :

- PT Bank ANZ Indonesia
- PT Bank UOB Indonesia
- PT Bank Central Asia Tbk
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- PT Bank ICBC Indonesia
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk
- PT Bank QNB Kesawan Tbk
- PT Bank OCBC NISP Tbk
- Bank of China Limited

Fasilitas ini jatuh tempo 60 bulan dari (dan termasuk) tanggal penarikan pinjaman.

Perusahaan dan entitas anak telah menarik seluruh fasilitas pinjaman ini.

Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya di bulan November 2014.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar nihil dan Rp 1.499.410.

23. LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES (Continued)

Syndication loan (Continued)

c. US\$ 2 billion Debt Programme (Continued)

4. Fourth Series of US\$ 166.5 million Term Loan Facility  
(Continued)

The Company and subsidiaries had fully drawn this loan facility.

This loan was repaid in November 2014.

The outstanding balance as of 31 December 2014 and 2013 amounted to nil and US\$ 166,500,000, respectively.

5. Fifth Series of Rp 1,499,410 or equivalent to US\$ 158.5 million Term Loan Facility

On 30 March 2012, the Company and subsidiaries entered into the fifth series of Term Loan Facility under the Programme, amounting to Rp 1,499,410 or equivalent of US\$ 158,500,000. This facility bears interest margin of 4.25% above JIBOR per annum for onshore lenders during the initial two quarters. Thereafter, interest margin pricing for lenders will range from 3.00% until 4.00% per annum, depending on revenue contribution earned by the Company and subsidiaries from the 4 (four) largest telecommunication operators and net senior debt to annualized adjusted EBITDA ratio.

The lenders who participated in this facility are :

- PT Bank ANZ Indonesia
- PT Bank UOB Indonesia
- PT Bank Central Asia Tbk
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- PT Bank ICBC Indonesia
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk
- PT Bank QNB Kesawan Tbk
- PT Bank OCBC NISP Tbk
- Bank of China Limited

This Facility matures after 60 months from (and including) the initial Utilisation date.

The Company and subsidiaries had fully drawn this loan facility.

This loan was repaid in November 2014.

The outstanding balance as of 31 December 2014 and 2013 amounted to nil and Rp 1,499,410, respectively.

Ekshibit E/67

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/67

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (Lanjutan)

c. Program Pinjaman US\$ 2 miliar (Lanjutan)

6. Fasilitas Pinjaman Seri 6 sebesar US\$ 190 juta

Pada tanggal 16 Januari 2013, Perusahaan dan entitas anak telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman *Revolving* Seri 6 sesuai Perjanjian Program Pinjaman sebesar US\$ 190.000.000. Seri ini dikenakan marjin bunga sebesar 3,50% per tahun di atas LIBOR untuk kreditur dalam negeri, dan marjin bunga sebesar 3,25% per tahun di atas LIBOR untuk kreditur luar negeri dengan jangka waktu 3 tahun dengan opsi perpanjangan selama 3 tahun.

Kreditur yang berpartisipasi di fasilitas ini adalah :

- *The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd*
- *Chinatrust Commercial Bank Co, Ltd - Singapore branch*
- *CIMB Bank Berhad - Singapore branch*
- *Credit Agricole Corporate and Investment Bank*
- *Deutsche Bank AG, Singapore Branch*
- *The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited - Jakarta branch*
- *JPMorgan Chase Bank, NA - Jakarta branch*
- *Oversea-Chinese Banking Corporation Limited*
- *PT Bank ANZ Indonesia*
- *PT Bank OCBC NISP Tbk*
- *Sumitomo Mitsui Banking Corporation*
- *DBS Bank Ltd*

Saldo yang tersedia dalam pinjaman ini dibatalkan di bulan Nopember 2014.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2014 and 2013 masing-masing adalah sebesar nihil dan US\$ 10.000.000.

7. Fasilitas Pinjaman Seri 7 sebesar Rp 592.380 atau setara dengan US\$ 60 juta

Pada tanggal 16 Januari 2013, Perusahaan dan entitas anak telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman *Revolving* Seri tujuh sesuai Perjanjian Program Pinjaman sebesar Rp 592.380 atau setara dengan US\$ 60.000.000. Seri ini dikenakan marjin bunga sebesar 3,50% per tahun di atas JIBOR dengan jangka waktu 3 tahun dengan opsi perpanjangan selama 3 tahun.

23. LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES (Continued)

Syndication loan (Continued)

c. *US\$ 2 billion Debt Programme* (Continued)

6. Sixth Series of US\$ 190 million Revolving Loan Facility

On 16 January 2013, the Company and subsidiaries entered into the sixth Series of Revolving Loan Facility under Debt Programme Agreement, amounting to US\$ 190,000,000. This series bears interest margin of 3.50% above LIBOR per annum for onshore lenders and 3.25% per annum for offshore lenders with a 3 year period and another 3-year extension option.

The lenders who participated in this facility are :

- *The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd*
- *Chinatrust Commercial Bank Co, Ltd - Singapore branch*
- *CIMB Bank Berhad - Singapore branch*
- *Credit Agricole Corporate and Investment Bank*
- *Deutsche Bank AG, Singapore Branch*
- *The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited - Jakarta branch*
- *JPMorgan Chase Bank, NA - Jakarta branch*
- *Oversea-Chinese Banking Corporation Limited*
- *PT Bank ANZ Indonesia*
- *PT Bank OCBC NISP Tbk*
- *Sumitomo Mitsui Banking Corporation*
- *DBS Bank Ltd*

The available balance under this loan was fully cancelled in November 2014.

The outstanding balance as of 31 December 2014 and 2013 amounted to nil and US\$ 10,000,000, respectively.

7. Seventh Series of Rp 592,380 or Equivalent to US\$ 60 million Revolving Loan Facility

On 16 January 2013, the Company and subsidiaries entered into the seventh series of Revolving Loan Facility under the Debt Programme Agreement, amounting to Rp 592,380 or equivalent of US\$ 60,000,000. This series bears interest margin over JIBOR of 3.50% per annum with a 3-year period and another 3-year extension option.

Ekshibit E/68

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/68

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (Lanjutan)

c. Program Pinjaman US\$ 2 miliar (Lanjutan)

7. Fasilitas Pinjaman Seri 7 sebesar Rp 592.380 atau setara dengan US\$ 60 juta (Lanjutan)

Kreditur yang berpartisipasi di fasilitas ini :

- *The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited - Jakarta branch*
- *PT Bank BNP Paribas Indonesia*
- *PT Bank UOB Indonesia*
- *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
- *PT Bank Danamon Indonesia Tbk*

Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya dan saldo pinjaman yang tersedia dibatalkan di bulan Nopember 2014.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebesar nihil dan Rp 246.825.

8. Fasilitas Pinjaman Seri 8 sebesar US\$ 215 juta

Pada tanggal 1 Juli 2014, Perusahaan dan entitas anak telah menandatangani fasilitas pinjaman *Revolving* Seri delapan sebesar US\$ 215.000.000. Seri ini akan jatuh tempo dalam 3 tahun, dan dikenakan margin bunga tahunan sebesar 2,50% di atas LIBOR untuk kreditur dalam negeri, dan 2,25% di atas LIBOR untuk kreditur luar negeri.

Kreditur yang berpartisipasi di fasilitas ini adalah :

- *The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.*
- *CTBC Bank Co.,Ltd.*
- *CIMB Bank Berhad*
- *Credit Agricole Corporate and Investment Bank*
- *DBS Bank Ltd*
- *Deutsche Bank AG*
- *The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited*
- *JP Morgan Chase Bank NA*
- *Overseas-Chinese Banking Corporation Ltd*
- *PT Bank ANZ Indonesia*
- *The Royal Bank of Scotland PLC*
- *Sumitomo Mitsui Banking Corporation*
- *United Overseas Bank Limited*

Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya dan saldo pinjaman tersedia dibatalkan di bulan November 2014.

23. LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES (Continued)

Syndication loan (Continued)

c. *US\$ 2 billion Debt Programme* (Continued)

7. Seventh Series of Rp 592,380 or Equivalent to US\$ 60 million Revolving Loan Facility (Continued)

*The lenders who participated in this facility are :*

- *The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited - Jakarta branch*
- *PT Bank BNP Paribas Indonesia*
- *PT Bank UOB Indonesia*
- *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
- *PT Bank Danamon Indonesia Tbk*

*This loan was repaid and the available balance was fully cancelled in November 2014.*

*The outstanding balance as of 31 December 2014 and 2013 amounted to nil and Rp 246,825, respectively.*

8. Eighth Series of US\$ 215 million Revolving Loan Facility

*On 1 July 2014, the Company and subsidiaries entered into the eighth series of Revolving Loan Facility under the Debt Programme Agreement amounting to US\$ 215,000,000. This Series bears interest margin of 2.50% above LIBOR for onshore lenders, and 2.25% above LIBOR for offshore lenders with a 3-year period.*

*The lenders who participated in this facility are:*

- *The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.*
- *CTBC Bank Co.,Ltd.*
- *CIMB Bank Berhad*
- *Credit Agricole Corporate and Investment Bank*
- *DBS Bank Ltd*
- *Deutsche Bank AG*
- *The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited*
- *JP Morgan Chase Bank NA*
- *Overseas-Chinese Banking Corporation Ltd*
- *PT Bank ANZ Indonesia*
- *The Royal Bank of Scotland PLC*
- *Sumitomo Mitsui Banking Corporation*
- *United Overseas Bank Limited*

*This loan was repaid and the available balance was fully cancelled in November 2014.*

Ekshibit E/69

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/69

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (Lanjutan)

c. Program Pinjaman US\$ 2 miliar (Lanjutan)

9. Fasilitas Pinjaman Seri 9 sebesar Rp 1.000.000

Pada tanggal 1 Juli 2014, Perusahaan dan entitas anak telah menandatangani fasilitas pinjaman *Revolving* Seri sembilan sebesar Rp 1.000.000. Seri ini akan jatuh tempo dalam 3 tahun, dan dikenakan margin bunga tahunan sebesar 2,50% di atas JIBOR.

Kreditor yang berpartisipasi di fasilitas ini adalah :

- PT Bank BNP Paribas Indonesia
- PT Bank Central Asia Tbk
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- PT Bank Danamon Tbk

Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya dan saldo pinjaman yang tersedia dibatalkan di bulan November 2014.

Jika bagian pinjaman dalam valuta asing yang telah dilindungi nilai diukur dengan menggunakan kurs lindung nilainya, maka saldo pinjaman jangka panjang pada periode 31 Desember 2014 dan 2013 setelah dikurangi biaya pinjaman yang belum diamortisasi adalah sebagai berikut:

	2014		2013		
	Saldo pinjaman / The balance of loans		Saldo pinjaman / The balance of loans		
	Kurs		Kurs		
	laporan posisi keuangan / Rate of consolidated statements of financial position date		laporan posisi keuangan / Rate of consolidated statements of financial position date		
		Kurs lindung nilai / Hedging rate		Kurs lindung nilai / Hedging rate	
Pinjaman sindikasi	12.315.600	11.522.437	8.908.491	7.963.606	Syndication loans
<b>Dikurangi :</b>					<b>Less :</b>
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi (Catatan 2d)	( 134.135)	( 134.135)	( 264.186)	( 264.186)	Unamortized borrowing costs (Note 2d)
<b>Jumlah - Bersih</b>	<u>12.181.465</u>	<u>11.388.302</u>	<u>8.644.305</u>	<u>7.699.420</u>	<b>Total - Net</b>

23. LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES (Continued)

Syndication loan (Continued)

c. US\$ 2 billion Debt Programme (Continued)

9. Ninth Series of Rp 1,000,000 Revolving Loan Facility

On 1 July 2014, the Company and subsidiaries entered into the ninth series of Revolving Loan Facility under the Debt Programme Agreement amounting to Rp 1,000,000. This Series bears interest margin of 2.50% above JIBOR with a 3-year period.

The lenders who participated in this facility are:

- PT Bank BNP Paribas Indonesia
- PT Bank Central Asia Tbk
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- PT Bank Danamon Tbk

This loan was repaid and the available balance was fully cancelled in November 2014.

If the hedged portion of foreign currency loans are valued using their hedged rate, the outstanding balance of long-term loans as of 31 December 2014 and 2013 net of unamortized borrowing cost are as follows:

Ekshibit E/70

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/70

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. SURAT UTANG	2014	2013	
Surat utang terdiri dari:			<i>Notes consist of:</i>
US Dolar			<i>US Dollar</i>
(saldo pada 31 Desember 2014 and 2013 adalah US\$ 300 juta)	3.732.000	3.656.700	<i>(balance as of 31 December 2014 and 2013 amounted to US\$ 300 million)</i>
Rupiah	190.000	740.000	<i>Rupiah</i>
Jumlah	3.922.000	4.396.700	<i>T o t a l</i>
Dikurangi:			<i>L e s s:</i>
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi (Catatan 2d)	( 52.114)	( 70.570)	<i>Unamortized borrowing cost (Note 2d)</i>
Dikurangi:			<i>L e s s:</i>
Surat utang jangka pendek	-	( 544.107)	<i>Short-term notes</i>
Surat utang jangka panjang	3.869.886	3.782.023	<i>Long-term notes</i>

Surat Utang dalam USD sebesar US\$ 300 juta

Pada 3 April 2013, TBG Global Pte. Ltd (TBGG), entitas anak, menerbitkan 4,625% *Unsecured Senior Notes* ("Surat Utang") dengan nilai agregat sebesar US\$ 300.000.000. *Notes* ini dikenakan bunga sebesar 4,625% per tahun yang jatuh tempo pada tanggal 3 April dan 3 Oktober setiap tahun, dimulai pada tanggal 3 Oktober 2013. Surat Utang ini akan jatuh tempo pada tanggal 3 April 2018. Surat Utang ini dijamin oleh Perusahaan dan tidak dapat dibeli kembali sebelum 3 (tiga) tahun.

Dana dari penerbitan Surat Utang tersebut digunakan untuk membiayai kembali (a) pinjaman sindikasi seri 2 sebesar US\$ 50.000.000 yang termasuk dalam Perjanjian Program Pinjaman (lihat Catatan 23), (b) pinjaman non-sindikasi sebesar US\$ 50.500.000 berdasarkan Fasilitas Perjanjian Pinjaman, (c) pinjaman non-sindikasi sebesar Rp 426.015 berdasarkan Fasilitas Perjanjian Pinjaman Rupiah, dan (d) sisanya digunakan untuk mendukung kebutuhan lainnya.

Notes in USD amounted to US\$ 300 million

On 3 April 2013, TBG Global Pte. Ltd. (TBGG), a subsidiary, issued 4.625% *Senior Unsecured Notes* ("Notes") with an aggregate value of US\$ 300,000,000. These notes bear interest at 4.625% per annum and pay interest on 3 April and 3 October each year, commencing on 3 October 2013. The Notes will mature on 3 April 2018. The Notes are guaranteed by the Company and have a 3-year non-call provision.

The proceeds from the issuance of the Notes were used to refinance (a) all outstanding revolving credit indebtedness amounting to US\$ 50,000,000 under the Second Series - the Debt Programme Agreement (see Note 23), (b) all outstanding indebtedness amounting to US\$ 50,500,000 under the Senior Loan Facility Agreement (c) all outstanding indebtedness amounting to Rp 426,015 million under the Loan Facility Agreement, and (d) the remaining amount to be used for general corporate purposes.



Ekshibit E/71

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/71

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. SURAT UTANG (Lanjutan)

Surat Utang dalam USD sebesar US\$ 300 juta (Lanjutan)

Jika bagian utang yang telah dilindung nilai diukur dengan menggunakan kurs lindung nilainya, maka saldo surat utang jangka panjang pada 31 Desember 2014 dan 2013 setelah dikurangi biaya pinjaman yang belum diamortisasi adalah sebagai berikut:

	2014		2013		
	Saldo pinjaman / The balance of loans		Saldo pinjaman / The balance of loans		
	Kurs		Kurs		
	laporan posisi keuangan / Rate of consolidated statements of financial position date		laporan posisi keuangan / Rate of consolidated statements of financial position date		
		Kurs lindung nilai / Hedging rate		Kurs lindung nilai / Hedging rate	
Surat utang	3.922.000	3.301.500	4.396.700	3.892.840	Notes
<b>Dikurangi :</b>					<b>Less :</b>
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi (Catatan 2d)	( 52.114)	( 52.114)	( 70.570)	( 70.570)	Unamortized borrowing costs (Note 2d)
<b>Jumlah - Bersih</b>	<u>3.869.886</u>	<u>3.249.386</u>	<u>4.326.130</u>	<u>3.822.270</u>	<b>Total - Net</b>

Sesuai pembatasan-pembatasan yang mengatur tentang Surat Utang, Perusahaan dan entitas anak Yang Dibatasi, memiliki keterbatasan untuk melakukan tindakan-tindakan, antara lain, sebagai berikut:

- Menambah pinjaman baru dan menerbitkan saham preferen, kecuali :
  - Rasio Utang/Arus Kas Tahunan sampai dengan 30 Juni 2016 tidak lebih dari 6,25 kali dan tidak lebih dari 5,75 kali setelah tanggal tersebut; dan
  - Rasio Prioritas Konsolidasi Utang/ Arus Kas Tahunan tidak lebih dari 4,75 kali atas dasar proforma setelah memperhitungkan hasil penerbitan Notes.

24. NOTES (Continued)

Notes in USD amounted to US\$ 300 million (Continued)

If the hedged portion of the long-term notes are valued using their hedge rate, the outstanding balance of the Long-term notes as of 31 December 2014 and 2013 net of unamortized borrowing costs are as follow:

	2014		2013		
	Saldo pinjaman / The balance of loans		Saldo pinjaman / The balance of loans		
	Kurs		Kurs		
	laporan posisi keuangan / Rate of consolidated statements of financial position date		laporan posisi keuangan / Rate of consolidated statements of financial position date		
		Kurs lindung nilai / Hedging rate		Kurs lindung nilai / Hedging rate	
Surat utang	3.922.000	3.301.500	4.396.700	3.892.840	Notes
<b>Dikurangi :</b>					<b>Less :</b>
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi (Catatan 2d)	( 52.114)	( 52.114)	( 70.570)	( 70.570)	Unamortized borrowing costs (Note 2d)
<b>Jumlah - Bersih</b>	<u>3.869.886</u>	<u>3.249.386</u>	<u>4.326.130</u>	<u>3.822.270</u>	<b>Total - Net</b>

Under the covenants governing the Notes, the Company and its restricted subsidiaries are restricted from performing certain actions such as:

- Incurrance of indebtedness and issuance of preferred stock, unless :
  - Debt to Annualized Cash Flow Ratio would have been no greater than 6.25 times until 30 June 2016 and 5.75 times thereafter; and
  - Consolidated Priority Indebtedness Cash Flow ratio would have been no greater than 4.75 times on a pro-forma basis after giving effect thereto and the application of the proceeds therefrom.

Ekshibit E/72

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/72

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. SURAT UTANG (Lanjutan)

Surat Utang dalam USD sebesar US\$ 300 juta (Lanjutan)

2. Melakukan pembayaran yang dibatasi, seperti :

- a) menyatakan atau membayar dividen atau melakukan suatu pembayaran atau pembagian untuk kepentingan Penjamin Induk Perusahaan atau setiap Hak Kepemilikan Atas Ekuitas Entitas Anak Yang Dibatasi atau kepada para pemilik langsung atau tidak langsung dari Penjamin Induk Perusahaan atau setiap Hak Kepemilikan Atas Ekuitas dari Entitas Anak Yang Dibatasi;
- b) membeli, menebus atau dengan cara lain mendapatkan atau membebaskan untuk nilai setiap Hak Kepemilikan Atas Ekuitas dari Penjamin Induk Perusahaan atau setiap induk langsung atau tidak langsung dari Penjamin Induk Perusahaan;
- c) melakukan pembayaran atas atau sehubungan dengan, melakukan penebusan dengan tidak dapat dicabut kembali, atau membeli, menebus, melakukan penjaminan efek atau dengan cara lain mendapatkan atau membebaskan untuk nilai dari setiap utang dari TBGG sebagai penerbit atau setiap Surat Utang Penjamin yang secara kontraktual disubordinasikan kepada Surat Utang atau setiap Jaminan Surat Utang (tidak termasuk pinjaman antar Perusahaan dan utang antar Perusahaan), kecuali suatu pembayaran bunga atau pokok pada tanggal jatuh tempo; dan
- d) membuat setiap investasi yang dibatasi

Perusahaan dapat melakukan Pembayaran Yang Dibatasi tersebut di atas, jika:

1. Tidak ada wanprestasi atau peristiwa wanprestasi telah terjadi dan berlanjut atau akan terjadi; dan
2. Rasio Arus Kas Teranualisasi sampai dengan 30 Juni 2016 tidak lebih dari 6,25 kali dan tidak lebih dari 5,75 kali setelah tanggal tersebut.

Transaksi ini telah memenuhi peraturan Bapepam-LK No. IX.E.2 tentang transaksi material, dan Perusahaan telah melaporkan penerbitan Notes tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Bapepam-LK) pada tanggal 5 April 2013. Notes ini didaftarkan pada pasar modal Singapura.

Sebelum penerbitan Surat Utang, lembaga pemeringkat Moody's dan Fitch masing-masing telah memberikan peringkat Ba2 dan BB kepada Perusahaan, dan masing-masing juga memberikan peringkat Ba3 dan BB untuk Notes.

24. NOTES (Continued)

Notes in USD amounted to US\$ 300 million (Continued)

2. Making restricted payments, such as :

- a) declare and pay dividend or make any other payment or distribution on account of Parent Guarantor or any of its Restricted Subsidiaries Equity Interests or to the direct or indirect holders of Parent Guarantor or any of its Restricted Subsidiaries Equity Interests;
- b) purchase, redeem or otherwise acquire or retire for value any Equity Interest of Parent Guarantor or any direct or indirect parent of Parent Guarantor;
- c) make any payment on or with respect to, irrevocably call for redemption, or purchase, redeem, defease or otherwise acquire or retire for value any indebtedness of the Issuer or any Note Guarantor that is contractually subordinated to the Notes or to any Note Guarantee (excluding intercompany loans and Indebtedness), except for payment of interest and principal at maturity; and
- d) make any restricted investment

The company can make Restricted Payments described above, if:

1. No Default or Event of Default has occurred and is continuing or would occur; and
2. Debt to Annualized Cash Flow Ratio would have been no greater than 6.25 times until 30 June 2016 and 5.75 times thereafter.

This transaction has fulfilled the regulation of Bapepam-LK No. IX.E.2 regarding material transactions, and the Company has reported the issuance of the Notes to the Indonesia Financial Service Authority (OJK) (formerly Bapepam-LK) on 5 April 2013. The Notes are listed on the Singapore Exchange.

Prior to the issuance of the Notes, Moody's and Fitch reaffirmed TBIG's corporate rating of Ba2 and BB, respectively and the Notes are rated Ba3 and BB, respectively.

Ekshibit E/73

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/73

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. SURAT UTANG (Lanjutan)

Surat Utang dalam IDR

Pada tanggal 12 Desember 2013, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Tahap I Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap I"). Nominal Obligasi Berkelanjutan I Tahap I ini adalah sebesar Rp 740.000.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I ini diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

- a. Obligasi seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 550.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun. Jangka waktu obligasi seri A adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender. Obligasi ini telah dilunasi di bulan Desember 2014.
- b. Obligasi seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 190.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,00% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun.

Hasil bersih yang diperoleh dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I akan digunakan untuk: a) 50% digunakan untuk pembayaran sebagian kewajiban keuangan entitas anak, dan b) sisanya digunakan untuk belanja modal yang terkait dengan pembangunan site telekomunikasi baru yang dilakukan oleh entitas anak.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I akan dibayarkan setiap kuartal sesuai dengan tanggal pembayaran bunga. Pembayaran pertama dari bunga Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B adalah pada tanggal 12 Maret 2014. Tanggal pembayaran bunga terakhir, yang juga merupakan tanggal jatuh tempo Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, adalah pada tanggal 22 Desember 2014 untuk Obligasi Seri A dan 12 Desember 2016 untuk Obligasi Seri B.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I ini tidak dijamin oleh suatu jaminan tertentu, namun dijamin dengan seluruh kekayaan Perusahaan, baik barang bergerak maupun tidak bergerak, dan yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I ini dilakukan sesuai dengan Akta Adendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2013 No. 41 tanggal 27 November 2013 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H. M.Kn. Bertindak sebagai wali amanat adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Wali Amanat").

24. NOTES (Continued)

Notes in IDR

On 12 December 2013, the Company issued Continuous Bonds I PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Phase I Year 2013 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds I Phase I"). The Continuous Bonds I Phase I have a total principal amount of Rp 740,000.

These continuous Bonds I Phase I were issued in series consisting of:

- a. Series A Bonds with nominal value of Rp 550,000 at a fixed interest rate of 9.00% per year. The term of the Series A Bonds is 370 (three hundred and seventy) Calendar Days. These notes has been fully paid in December 2014.
- b. Series B Bonds with nominal value of Rp 190,000 at a fixed interest rate of 10.00% per year. The term of the Series B Bonds is 3 (three) years.

The net proceeds from the issuance of the Continuous Bonds I Phase I will be used as follows : a) 50% shall be used for payments of financial liabilities of subsidiaries; and b) the remaining funds for capital expenditures related to the tower construction through subsidiaries of the Company.

Interest for the Continuous Bonds I Phase I are payable on a quarterly basis on the interest payment dates. The first interest payment of Series A Bonds and Series B Bonds was on 12 March 2014. The last interest payment dates, which are also the respective maturity dates of the Continuous Bonds I Phase I, will be on 22 December 2014 for Series A Bonds and 12 December 2016 for Series B Bond.

The Continuous Bonds I Phase I is not secured by specific collateral, however it is secured by all assets of the Company, for existing and future fixed or moveable assets.

The issuance of Continuous Bonds I Phase I was covered in the Deed of Second Amendment and Restatement of Trusteeship Agreement of Tower Bersama Infrastructure Continuous Bond I Phase I Year 2013 No. 41 dated 27 November 2013, of a Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. The bond trustee is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (the "Trustee").

Ekshibit E/74

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/74

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. SURAT UTANG (Lanjutan)

Surat Utang dalam IDR (Lanjutan)

Sesuai persyaratan yang disepakati dalam penerbitan Obligasi Bekelanjutan I Tahap I ini, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan untuk melakukan tindakan-tindakan, antara lain: melakukan penggabungan atau pengambilalihan usaha, merubah bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, menjual, mengalihkan atau melepaskan seluruh atau sebagian aset, memberikan opsi, waran, dan memberikan pinjaman kepada pihak ketiga, kecuali kepada entitas anak Perusahaan, di luar kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak.

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan perbandingan antara jumlah pinjaman konsolidasian proforma dengan EBITDA proforma dari kuartal terakhir dikalikan 4 (empat) tidak melebihi 6,25 kali.

Pada 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan telah memenuhi semua kondisi yang disyaratkan dalam perjanjian perwaliamanatan tersebut.

Pada 17 Maret 2014, Fitch Indonesia, lembaga pemeringkat efek independen, telah memberikan peringkat "AA-" (Double A Minus) untuk Obligasi Bekelanjutan I Tahap I ini.

Pada 31 Desember 2014 dan 2013, beban bunga Surat Utang adalah sebesar Rp 42.716 dan Rp 68.298 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Masih Harus Dibayar" pada laporan posisi keuangan (Catatan 21). Beban bunga disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Keuangan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

---

25. INVESTASI BERSAMA JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan liabilitas atas pengembalian pembiayaan bersama pembangunan properti investasi.

---

26. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. 86 tanggal 17 April 2013 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, Dewan komisaris Perusahaan telah menyatakan kembali struktur permodalan dan susunan pemegang saham setelah selesainya pelaksanaan penerbitan saham baru tanpa hak memesan efek terlebih dahulu.

24. NOTES (Continued)

Notes in IDR (Continued)

*Under the covenants governing the Continuous Bonds I Phase I, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset by the Company's subsidiaries, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's and Subsidiaries business activities.*

*In addition, the Company is required to maintain the comparative of total proforma consolidation loans with proforma EBITDA from last quarter multiplied by 4 (four) of no more than 6.25 times.*

*As of 31 December 2014 and 2013, the Company has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.*

*On 17 March 2014, Fitch Indonesia, an independent credit rating agency, rated the Continuous Bonds I "AA-" (Double AA Minus).*

*As of 31 December 2014 and 2013, the accrued interest for Notes amounts to Rp 42,716 and Rp 68,298 and is presented as part of "Accrued Expenses" in the statement of financial position (Note 21). The related interest expense is presented as part of "Financing Expense" in the consolidated statements of comprehensive income.*

---

25. LONG-TERM JOINT INVESTMENTS

*This account represents liability of joint financing return of investment properties.*

---

26. SHARE CAPITAL

*Based on the Deed of Amendment of the Company's Article of Association No. 86 dated 17 April 2013, made before Aryanti Artisari S.H., M.Kn, a Notary in Jakarta, the Company board of commissioners has restated the capital structure and shareholding structure after the completion of the issuance of new shares without pre-emptive rights.*

Ekshibit E/75

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/75

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

26. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, susunan pemegang saham dan kepemilikannya adalah sebagai berikut:

26. SHARE CAPITAL (Continued)

As of 31 December 2014 and 2013, the structure of shareholders and their respective shareholdings are as follows:

Pemegang saham	% Kepemilikan/ % ownership	2 0 1 4		Shareholders
		Lembar saham (nilai penuh)/ No. of shares (full amount)	Jumlah/ Amount	
PT Wahana Anugerah Sejahtera	30,08	1.442.915.336	Rp 144.292	PT Wahana Anugerah Sejahtera
PT Provident Capital Indonesia	25,25	1.211.140.806	Rp 121.114	PT Provident Capital Indonesia
Masyarakat	44,67	2.142.470.057	Rp 214.247	Public
<b>J u m l a h</b>	<b>100,00</b>	<b>4.796.526.199</b>	<b>Rp 479.653</b>	<b>T o t a l</b>

Pemegang saham	% Kepemilikan/ % ownership	2 0 1 3		Shareholders
		Lembar saham (nilai penuh)/ No. of shares (full amount)	Jumlah/ Amount	
PT Wahana Anugerah Sejahtera	30,25	1.451.015.806	145.102	PT Wahana Anugerah Sejahtera
PT Provident Capital Indonesia	28,75	1.379.140.806	137.914	PT Provident Capital Indonesia
Masyarakat	41,00	1.966.369.587	196.637	Public
<b>J u m l a h</b>	<b>100,00</b>	<b>4.796.526.199</b>	<b>479.653</b>	<b>T o t a l</b>

Pada 31 Desember 2014 dan 2013, Komisaris dan Direksi Perusahaan yang memiliki langsung saham Perusahaan masing-masing sebanyak 58.057.310 saham dan 50.924.810 saham atau masing-masing setara dengan 1,21% dan 1,06% dari jumlah saham beredar.

As of 31 December 2014 and 2013, the Company's Commissioners and Directors directly owned 58,057,310 and 50,924,810 shares respectively in the Company, each is equivalent to 1.21% and 1.06% of total shares outstanding.

27. SAHAM TREASURI

Pada tanggal 24 Juli 2013, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). RUPSLB ini memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk membeli kembali sebesar maksimum 5% saham beredarnya atau sebanyak 239.800.000 saham melalui Bursa Efek Indonesia.

Sesuai peraturan OJK, pembelian kembali saham tersebut harus dilakukan melalui bursa saham dan persetujuan tersebut berlaku selama 18 (delapan belas) bulan. Maksimum dana yang akan digunakan untuk membeli kembali saham tersebut adalah sebesar Rp 1,44 trilyun (nilai penuh) termasuk biaya transaksi, perantara pedagang efek dan biaya terkait lainnya.

Pada bulan Maret 2014, Perusahaan membeli kembali saham beredarnya dari bursa saham sebanyak 78.705.310 saham dengan biaya perolehan sebesar Rp 459.254. Jumlah saham tersebut mencerminkan 1,6408% dari seluruh saham beredar Perusahaan.

27. TREASURY STOCK

On 24 July 2013, the Company held the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The EGMS approved plans to repurchase a maximum of 5% of the issued shares or 239,800,000 shares of the Company on the Indonesia Stock Exchange.

According to the OJK's regulation, these shares will be repurchased through the stock exchange and the approval is valid for 18 (eighteen) months. The maximum fund to be used for the shares repurchase is amounting to Rp 1.44 trillion (full amount), including transaction, brokerage and other costs to be incurred.

In March 2014, the Company repurchased its 78,705,310 outstanding shares from the stock exchange at cost of Rp 459,254. Those number of shares represents 1.6408% of the Company's outstanding shares.

Ekshibit E/76

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/76

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

27. SAHAM TREASURI (Lanjutan)

Sesuai surat Perusahaan No. 0478/TBG-TBI-001/FAL/05/IV/2014 tanggal 28 April 2014, Perusahaan telah menyampaikan kepada OJK untuk menghentikan pelaksanaan pembelian kembali saham. Dengan demikian, pelaksanaan pembelian kembali saham tersebut dinyatakan telah selesai dan selanjutnya pengalihan saham hasil pembelian kembali tersebut akan dilakukan sesuai peraturan yang berlaku, khususnya peraturan OJK No. XI.B2 lampiran keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-105/BL/2010 tanggal 13 April 2010.

27. TREASURY STOCK (Continued)

According to the Company's letter No. 0478/TBG-TBI-001/FAL/05/IV/2014 dated 28 April 2014, the Company has advised to OJK to suspend the execution of repurchase of its outstanding shares. Accordingly, the shares repurchase has been completed, and those shares will be transferred in accordance with the applicable regulations, particularly to OJK's regulation No. XI.B2 attachment to the decision of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-105/BL/2010 dated 13 April 2010.

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
<b>Agio saham:</b>		
Penawaran Umum Perdana	1.060.889	1.060.889
PT Saratoga Infrastructure	185.244	185.244
PT Indosat Tbk	733.101	733.101
<b>Biaya emisi efek ekuitas:</b>		
Penawaran Umum Perdana	( 62.275)	( 62.275)
<b>Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali</b>	( 1.130.348)	( 575.003)
<b>Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 2r)</b>	( 2.394)	( 2.394)
<b>Jumlah - Bersih</b>	<u>784.217</u>	<u>1.339.562</u>

Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali

Akun ini merupakan bagian Perusahaan atas perubahan ekuitas PT Metric Solusi Integrasi (MSI), entitas anak (Catatan 1c) karena pembelian kembali saham beredar oleh PT Solu Sindo Kreasi Pratama (SKP) (Catatan 8).

Setelah pelaksanaan pembelian kembali saham, kepemilikan efektif MSI atas SKP pada 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing berubah menjadi 90,15% dan 81,72%.

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account consists of:

<b>Premium of paid-in capital:</b>
Initial Public Offering
PT Saratoga Infrastructure
PT Indosat Tbk
<b>Share issuance costs:</b>
Initial Public Offering
<b>Difference arising from transaction with non-controlling interest</b>
<b>Difference arising from restructuring transaction of entities under common control (Note 2r)</b>
<b>Total - Net</b>

Difference in arising from transactions with non-controlling parties

This account represents the Company's portion upon the change in the equity of the PT Metric Solusi Integrasi (MSI), a subsidiary (Note 1c) due to the repurchase of outstanding shares of PT Solu Sindo Kreasi Pratama (SKP) (Note 8).

Subsequent to the share repurchase execution, the effective ownership of MSI over SKP as of 31 December 2014 and 2013 has changed to 90.15% and 81.72%, respectively.

Ekshibit E/77

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/77

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH (Lanjutan)

Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali (Lanjutan)

Rincian dari perhitungan akun tersebut adalah sebagai berikut :

	2 0 1 4	2 0 1 3
Nilai tercatat investasi MSI pada SKP pada saat pelaksanaan pembelian kembali saham	1.363.262	843.626
Nilai tercatat investasi MSI pada SKP setelah pelaksanaan pembelian kembali saham dengan kepemilikan efektif 90,15% dan 81,72% masing-masing pada 31 Desember 2014 dan 2013	<u>232.914</u>	<u>268.623</u>
Penurunan bagian investasi yang dicatat MSI sebagai selisih perubahan ekuitas entitas anak	( 1.130.348)	( 575.003)
Kepemilikan perusahaan di MSI	100,00%	100,00%
<b>Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali yang dicatat Perusahaan</b>	<b>( 1.130.348)</b>	<b>( 575.003)</b>

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Pada tanggal 7 Januari 2009, PT Tower Bersama (TB), entitas anak, melakukan pembelian saham PT Prima Media Selaras sebanyak 15.000 saham dari PT Prime Asia Capital, pihak hubungan berelasi. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar aset bersih yang diperoleh sebesar Rp 2.008 disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari ekuitas (Catatan 2r).

Pada bulan Januari 2013, TBG Global Pte Ltd (TBGG), entitas anak, memperoleh 100% kepemilikan saham Tower Bersama Singapore Pte Ltd, dari Perusahaan. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar aset bersih yang diperoleh sebesar Rp 386 disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari ekuitas (Catatan 2r).

29. NILAI WAJAR PROPERTI INVESTASI

Entitas anak menetapkan nilai wajar properti investasinya pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh penilai independen, di mana hasilnya adalah terdapat kenaikan nilai wajar atas properti investasi tersebut masing-masing sebesar Rp 650.632 dan Rp 781.163 (Catatan 14).

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET (Continued)

Difference in arising from transactions with non-controlling parties (Continued)

Details of the calculation of these accounts are as follows:

	2 0 1 4	2 0 1 3
MSI investment at SKP on the date of treasury stock executed	1.363.262	843.626
MSI investment at SKP after the date treasury stock executed with ownership effective 90.15% and 81.72% as of 31 December 2014 and 2013, respectively	<u>232.914</u>	<u>268.623</u>
Decrease of investment obtained by MSI and recorded as the change of the shareholders' equity in subsidiary	( 1.130.348)	( 575.003)
The ownership of the Company in MSI	100,00%	100,00%
<b>Difference arising from transactions with non-controlling parties as recorded by the Company</b>	<b>( 1.130.348)</b>	<b>( 575.003)</b>

Difference Arising from Restructuring Transaction of Entities Under Common Control

On 7 January 2009, PT Tower Bersama (TB), a subsidiary, acquired 15,000 shares of PT Prima Media Selaras from PT Prime Asia Capital, a related party. The difference between the cost and the fair value of net assets acquired amounting to Rp 2,008 is presented as "Differences Arising From Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" as part of equity (Note 2r).

In January 2013, TBG Global Pte Ltd (TBGG), a subsidiary, acquired 100% ownership Tower Bersama Singapore Pte Ltd., from the Company. The difference between the acquisition cost and the fair value of net assets acquired amounted to Rp 386 is presented as the "Restructuring Transactions of Entities under Common Control" as part of the equity (Note 2r).

29. FAIR VALUE OF INVESTMENT PROPERTIES

The subsidiaries have determined the fair value of investment properties as at 31 December 2014 and 2013 based on independent appraiser's valuation, resulting in an increase in the fair value of investment properties amounted to Rp 650,632 and Rp 781,163, respectively (Note 14).

Ekshibit E/78

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/78

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA

Akun ini merupakan selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

	2014	2013
Cadangan lindung nilai arus kas	( 489.018)	( 483.161)
Penurunan nilai wajar investasi - tersedia untuk dijual	( 13.704)	( 12.924)
Selisih translasi atas mata uang asing	3.008	2.880
<b>Jumlah</b>	<b>( 499.714)</b>	<b>( 493.205)</b>

a. Cadangan lindung nilai arus kas

Perusahaan dan entitas anak melakukan kontrak lindung nilai dalam rangka mengantisipasi risiko fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing atas pinjaman bank dalam mata uang asing. Nilai wajar tagihan derivatif pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 916.804 dan Rp 961.209.

Instrumen derivatif ini telah memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai berdasarkan PSAK No. 55 (Revisi 2011). Oleh karena itu, nilai wajar bersih dari tagihan derivatif pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sesudah memperhitungkan perubahan kurs pinjaman yang dilindung nilai sebesar (Rp 496.859) dan (Rp 487.537) diakui sebagai bagian efektif atas laba instrumen lindung nilai pada entitas anak dan dicatat pada akun "Cadangan Lindung Nilai Arus Kas" dan "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" pada Ekuitas Perusahaan masing-masing sebesar (Rp 489.018) dan (Rp 483.161).

30. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account represents differences arising from change in subsidiaries equity with details as follows:

	2014	2013	
	( 489.018)	( 483.161)	Cash flows hedging reserves
	( 13.704)	( 12.924)	Impairment of fair value investment - available-for-sale
	3.008	2.880	Difference from translation of foreign currency
<b>Jumlah</b>	<b>( 499.714)</b>	<b>( 493.205)</b>	<b>Total</b>

a. Cash flows hedging reserves

The Company and subsidiaries entered into hedging contracts in order to mitigate the fluctuations in interest rates and exchange rates from bank loans in foreign currency. Fair value of derivatives receivable as of 31 December 2014 and 2013 amounted to Rp 916,804 and Rp 961,209, respectively.

These derivative instruments qualified the criteria of hedge accounting based on PSAK No. 55 (Revised 2011). Therefore, the net fair value of derivative receivable as of 31 December 2014 and 2013 after considering the foreign exchange translation of related hedged loans of (Rp 496,859) and (Rp 487,537), are recognized as effective portion of gains (losses) on hedging instruments at the subsidiaries level and presented as "Cash Flows Hedging Reserves" and "Difference Arising from Changes in Subsidiaries Equity" in the Company shareholders' equity section of (Rp 489,018) and (Rp 483,161), respectively.



Ekshibit E/79

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/79

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA (Lanjutan)

Rincian dari masing-masing komponen tersebut diatas adalah sebagai berikut:

30. OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)

Details of each component above are as follows:

<b>2014</b>	<b>Cadangan lindung nilai arus kas / Cash flows hedging reserves</b>	<b>Persentase kepemilikan / Percentage of ownership</b>	<b>Cadangan lindung nilai arus kas dicatat Perusahaan / Cash flows hedging reserves recorded by the Company</b>
Perusahaan / <i>The Company</i>	( 381.646)		( 381.646)
Entitas anak / <i>Subsidiaries</i> :			
PT United Towerindo	234	100,00%	234
PT Tower Bersama	( 37.774)	98,00%	( 37.018)
PT Triaka Bersama	58	100,00%	58
PT Solusi Menara Indonesia	8.368	70,03%	5.860
PT Telenet Internusa	272	99,50%	271
Entitas yang berada dibawah pengendalian bersama antara Perusahaan dan entitas anak sebagai berikut / <i>Entity controlled directly or indirectly between the Company and the following subsidiaries</i> :			
PT Metric Solusi Integrasi	( 62.070)	100,00%	( 62.070)
PT United Towerindo	105	100,00%	105
PT Tower Bersama	( 15.671)	98,00%	( 15.358)
PT Tower One	547	99,90%	546
<b>Jumlah / Total</b>	<b>( 487.577)</b>		<b>( 489.018)</b>

<b>2013</b>	<b>Cadangan lindung nilai arus kas / Cash flows hedging reserves</b>	<b>Persentase kepemilikan / Percentage of ownership</b>	<b>Cadangan lindung nilai arus kas dicatat Perusahaan / Cash flows hedging reserves recorded by the Company</b>
Perusahaan / <i>The Company</i>	( 464.002)		( 464.002)
Entitas anak / <i>Subsidiaries</i> :			
PT United Towerindo	2.034	100,00%	2.034
PT Tower Bersama	( 1.425)	98,00%	( 1.396)
PT Triaka Bersama	518	100,00%	518
PT Solusi Menara Indonesia	9.677	70,03%	6.777
PT Telenet Internusa	2.525	99,50%	2.512
Entitas yang berada dibawah pengendalian bersama antara Perusahaan dan entitas anak sebagai berikut / <i>Entity controlled directly or indirectly between the Company and the following subsidiaries</i> :			
PT Metric Solusi Integrasi	( 18.240)	100,00%	( 18.240)
PT United Towerindo	920	100,00%	920
PT Tower Bersama	( 19.582)	98,00%	( 19.190)
PT Tower One	6.913	99,90%	6.906
<b>Jumlah / Total</b>	<b>( 480.662)</b>		<b>( 483.161)</b>

Ekshibit E/80

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/80

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA (Lanjutan)

b. Penurunan nilai wajar investasi - tersedia untuk dijual

Transaksi ini merupakan penurunan nilai wajar investasi penyertaan saham PT Smartfren Telecom Tbk, (lihat Catatan 2d dan 9).

c. Selisih translasi atas mata uang asing

Transaksi ini merupakan selisih translasi atas mata uang asing TBG Global Pte. Ltd, entitas anak (lihat Catatan 1c dan 2p).

30. OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)

b. Impairment of fair value investment - available for sale

This transaction represents the decrease of fair value investment in shares of PT Smartfren Telecom Tbk, (see Notes 2d and 9).

c. Difference from translation of foreign currency

This transaction represents difference from translation of foreign currency of TBG Global Pte. Ltd, a subsidiary (see Notes 1c and 2p).

31. PENDAPATAN

Rincian pelanggan pihak ketiga pada tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	Pendapatan / Revenue		Persentase dari penjualan / Percentage of total revenue		
	2014	2013	2014	2013	
PT Telekomunikasi Selular	1.217.227	739.187	36,81%	26,17%	PT Telekomunikasi Selular
PT Indosat Tbk	733.766	631.560	22,19%	23,53%	PT Indosat Tbk
PT XL Axiata Tbk	467.862	317.249	14,15%	11,97%	PT XL Axiata Tbk
PT Hutchison 3 Indonesia	334.962	281.587	10,13%	10,47%	PT Hutchison 3 Indonesia
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	259.682	324.293	7,85%	12,70%	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Bakrie Telecom Tbk	101.211	111.733	3,06%	4,29%	PT Bakrie Telecom Tbk
PT Smartfren Telecom Tbk	82.135	76.527	2,48%	2,94%	PT Smartfren Telecom Tbk
PT Axis Telekom Indonesia	35.432	162.041	1,07%	6,22%	PT Axis Telekom Indonesia
Lainnya	74.535	46.323	2,26%	1,71%	Others
Jumlah	3.306.812	2.690.500	100,00%	100,00%	Total

Pendapatan yang diperoleh dari PT Axis Telekom Indonesia pada periode 2014 adalah hanya dari tanggal 1 Januari 2014 sampai 19 Maret 2014.

Pada tanggal 19 Maret 2014, PT XL Axiata Tbk (XL) dan PT Axis Telekom Indonesia (Axis) telah melakukan penggabungan usaha (merger). Pada merger tersebut, Axis sebagai perusahaan yang menggabungkan diri akan berakhir demi hukum. Akibatnya, seluruh aset dan liabilitas Axis akan beralih seluruhnya kepada XL sebagai perusahaan penerima penggabungan.

Dengan demikian, sejak merger antara XL dan Axis menjadi efektif pada tanggal 19 Maret 2014, maka seluruh hak dan kewajiban Perusahaan kepada Axis telah beralih seluruhnya kepada XL.

31. REVENUE

Details of third party customers for the year ended 31 December 2014 and 2013 are as follows:

Revenue earned from PT Axis Telekom Indonesia in period of 2014 was just from 1 January 2014 to 19 March 2014.

On 19 March 2014, PT XL Axiata Tbk (XL) and PT Axis Telekom Indonesia (Axis) accomplished their merger. Axis as the merged company discontinued operations by law. As a result, all assets and liabilities of Axis shifted entirely to XL as the merged recipient company.

Accordingly, since the merger between XL and Axis became effective on 19 March 2014, all rights and obligations of the Company to the Axis shifted entirely to XL.

Ekshibit E/81

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/81

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2014	2013
Amortisasi sewa lahan dan perijinan	177.214	127.307
Listrik	136.552	106.393
Perbaikan dan pemeliharaan	128.883	104.686
Keamanan	34.602	30.103
Asuransi	17.829	13.479
Penyusutan menara bergerak (Catatan 13)	3.645	3.645
Lainnya	11.095	10.183
<b>Jumlah</b>	<b>509.820</b>	<b>395.796</b>

Tidak terdapat pihak penjual/ pemasok yang memiliki nilai transaksi atau nilai pembelian yang melebihi 10% dari pendapatan.

Seluruh beban adalah kepada pihak ketiga.

32. COST OF REVENUE

<i>Land lease and licences cost - amortization</i>
<i>Electricity</i>
<i>Repairs and maintenance</i>
<i>Security</i>
<i>Insurance</i>
<i>Depreciation of transportable towers (Note 13)</i>
<i>Others</i>
<b>T o t a l</b>

*There is no subcontractor/ supplier that has a transaction value exceeding 10% of the revenue.*

*All expenses are borne by the third parties.*

33. BEBAN USAHA

	2014	2013
Gaji dan tunjangan	154.820	130.969
Sponsor dan representasi	27.063	20.263
Penyusutan (Catatan 13)	30.736	22.033
Sewa kantor	16.993	12.944
Jasa profesional	13.140	13.481
Beban kantor	10.879	8.529
Beban manfaat karyawan (Catatan 34)	9.583	8.513
Perjalanan dinas	7.563	8.198
Sewa kendaraan bermotor	6.818	4.756
Telekomunikasi	1.739	1.421
Lainnya	12.354	11.327
<b>Jumlah</b>	<b>291.688</b>	<b>242.434</b>

Seluruh beban adalah kepada pihak ketiga.

33. OPERATING EXPENSES

<i>Salaries, wages and allowance</i>
<i>Sponsorship and representation</i>
<i>Depreciation (Note 13)</i>
<i>Office rent</i>
<i>Professional fees</i>
<i>Office expenses</i>
<i>Employee benefits expense (Note 34)</i>
<i>Travel duty</i>
<i>Rental vehicles</i>
<i>Telecommunication</i>
<i>Others</i>
<b>T o t a l</b>

*All expenses are borne by the third parties.*

Ekshibit E/82

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/82

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

34. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA

Perusahaan dan entitas anak menyiapkan pencadangan imbalan untuk karyawannya yang akan mencapai usia pensiun pada saat berumur 55 tahun sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Program imbalan pasca-kerja ini tidak dikelola oleh Perusahaan dan entitas anak.

Perhitungan cadangan imbalan pasca-kerja pada 31 Desember 2014 dan 2013 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen, sesuai laporannya masing-masing pada tanggal 20 Januari 2015 dan 10 Februari 2014.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan cadangan manfaat karyawan per 31 Desember 2014 dan 2013, adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto per tahun	:	8,25% (2013: 8,75%)	:
Tingkat kenaikan gaji per tahun	:	10%	:
Tingkat kematian	:	100% TMI3	:
Tingkat cacat	:	5% TMI3	:
Tingkat pengunduran diri	:	8% per tahun sampai dengan usia 30 tahun, kemudian menurun secara linear hingga 0% pada usia 55 tahun/ 8% p.a. until age 30, then decrease linearly into 0% at age 55	:
Usia pensiun normal	:	55 tahun/ years	:
Metode	:	Projected Unit Credit	:

Tabel di bawah merupakan rangkuman komponen dari cadangan manfaat karyawan.

a. Liabilitas manfaat karyawan

	2014	2013
Nilai kini liabilitas	31.898	21.545
Laba (rugi) aktuarial yang tidak diakui	( 950)	2.602
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>30.948</b>	<b>24.147</b>

b. Beban imbalan kerja

	2014	2013
Beban jasa kini	7.610	7.849
Beban bunga	2.138	1.363
Rugi (laba) aktuarial yang diakui	( 69)	222
Beban jasa lalu - <i>Vested</i>	374	301
Penyesuaian	( 470)	( 1.222)
<b>Jumlah beban</b>	<b>9.583</b>	<b>8.513</b>

34. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Company and subsidiaries provide benefits for employees who will reach their retirement age at 55 years old in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003. The post-employment benefits program is not managed by the Company and subsidiaries.

The calculation of provision for post-employment benefits as of 31 December 2014 and 2013 is based on calculations performed by an independent actuary, PT Padma Radya Aktuaria according to its report dated 20 January 2015 and 10 February 2014, respectively.

Assumptions used in determining the provision for post-employment benefits as of 31 December 2014 and 2013, are as follows:

:	:	Discount rate per annum
:	:	Wages and salaries increase per annum
:	:	Mortality rate
:	:	Morbidity rate
:	:	Resignation rate

Below table is a summary of the components of the provision for post - employment benefits.

a. Provision for post-employment benefits

Present value obligation  
Unrecognized actuarial gain (loss)  
**Total liabilities**

b. Employee benefits expense

Current service cost  
Interest cost  
Recognized actuarial loss (gain)  
Past service cost - Vested  
Adjustment  
**Total expenses**

Ekshibit E/83

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/83

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

34. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

Tabel di bawah merupakan rangkuman komponen dari cadangan manfaat karyawan. (Lanjutan)

c. Liabilitas manfaat karyawan

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Liabilitas awal tahun	24.147	18.501
Penyesuaian / Akuisisi	( 2.782)	( 2.867)
Beban bersih tahun berjalan	<u>9.583</u>	<u>8.513</u>
Liabilitas akhir tahun	<u><u>30.948</u></u>	<u><u>24.147</u></u>

34. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS  
(Continued)

Below table is a summary of the components of the provision for post - employment benefits. (Continued)

c. Provision for post-employment benefits

Liabilities beginning  
Adjustment / Acquisition  
Net expense for the year  
  
Liabilities at end of year

35. DISTRIBUSI SALDO LABA

Tahun buku 2013

Pada tanggal 8 Mei 2014, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang hasilnya antara lain menyetujui dan mengesahkan laporan keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku 2013 dengan pencapaian laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk (laba bersih) sebesar Rp 1.247.994.

Dari laba bersih tersebut, sebesar Rp 575.579 atau 42% dari laba bersih tahun 2013 ditetapkan sebagai dividen final tahun buku 2013. Pembayaran dividen final tersebut dilaksanakan dengan memperhitungkan pembayaran dividen sebesar Rp 60 (nilai penuh) per saham atau sebesar Rp 287.792. Perusahaan telah membayar dividen tersebut pada tanggal 3 Oktober 2013. Selanjutnya, pada tanggal 20 Juni 2014, Perusahaan telah membayar sisa dividen final tahun buku 2013 sebesar Rp 287.787 atau Rp 61 (nilai penuh) per saham, setelah dikurangi jumlah saham treasury (Catatan 27).

Kemudian sebesar Rp 10.000 dari laba bersih tahun 2013 dijadikan sebagai cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Peseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

35. DISTRIBUTION OF RETAINED EARNINGS

Year 2013

On 8 May 2014, the Company held the Annual General Shareholders Meeting (AGMS). The result of the AGMS, among others, was to approve and endorse the financial statements for the year 2013 with achievement of net income attributable to common shareholders of the Parent Company (net income) amounting to Rp 1,247,994.

From the net income, Rp 575,579 or 42% of net income for the year 2013 was assigned as final dividend for the fiscal year 2013. The payment of final dividend would be realized by taking into account the dividend payment of Rp 60 (full amount) per share or equivalent to Rp 287,792. The Company has paid dividend on 3 October 2013. Hereafter, on 20 June 2014, the Company had paid the remainder of the fiscal year 2013 final dividend of Rp 287,787 or Rp 61 (full amount) per share, after deducting the treasury shares (Note 27).

In addition, Rp 10,000 of net income of year 2013 was provided for statutory reserves to fulfill the article 70 of the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007.

Ekshibit E/84

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/84

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

36. ASET TIDAK BERWUJUD DAN GOODWILL

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", Perusahaan dan entitas anak melakukan uji penurunan nilai wajar atas *goodwill*.

Nilai wajar *goodwill* pada 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing ditentukan berdasarkan penilaian dari penilai independen KJPP Yanuar Bey dan Rekan, dan KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo dan Rekan dalam laporannya bertanggal masing-masing pada 18 Februari 2015 dan 10 Februari 2014 dan telah sesuai dengan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.5 mengenai pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset tak berwujud.

Dalam menentukan nilai wajar, Penilai Independen menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan dua pendekatan, yaitu pendekatan pendapatan yang mendiskontokan penerimaan kas dimasa depan dan pendekatan aset.

Asumsi utama yang digunakan oleh Penilai Independen adalah sebagai berikut:

- a. Sewa menara yang akan jatuh tempo akan diperpanjang kembali selama periode sewa yang sama;
- b. Kenaikan harga sewa menara pada saat jatuh tempo adalah sebesar 30,00% (2013: 20,00%);
- c. Tingkat inflasi sebesar 5,00% (2013: 2,50%) per tahun;
- d. Tingkat diskonto sebesar 10,24% sampai 11,48% (2013: 10,29% sampai 11,13%).

Hal ini telah sesuai dengan Bapepam-LK No. VIII.C.5 mengenai pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset tak berwujud di pasar modal.

- a. Pada bulan Agustus 2011, Perusahaan melalui entitas anak memperoleh 100% kepemilikan saham di PT Mitrayasa Sarana Informasi.

36. INTANGIBLE ASSETS AND GOODWILL

Regarding the implementation of PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets", the Company and subsidiaries have done an impairment test of *goodwill*.

The fair value of *goodwill* as of 31 December 2014 and 2013 was determined based on a valuation from KJPP Yanuar Bey and Partners, and KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo and Partners, respectively in their report dated 18 February 2015 and 10 February 2014, respectively and was in accordance with Bapepam-LK. No. VIII.C.5 guidelines regarding assessment and presentation of intangible asset valuation.

To determine the fair value, the Independent Appraiser utilizes a combination of two approaches as the appraisal method: the income approach, which discounts future cash flows, and the assets approach.

The Independent Appraiser uses the following key assumptions:

- a. Rent of towers will be renewed for the same rental period;
- b. Price of renewed rent of towers increases by 30.00% (2013: 20.00%);
- c. Inflation is 5.00% (2013: 2.50%) per year;
- d. Discount rate is amounted to 10.24% until 11.48% (2013: 10.29% until 11.13%).

It incorporates the regulation of Bapepam-LK No. VIII.C.5 regarding the guidelines of appraisal and presentation of intangible assets valuation report to capitals market.

- a. In August 2011, the Company through its subsidiaries acquired 100% shares ownership in PT Mitrayasa Sarana Informasi.

Ekshibit E/85

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/85

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

36. ASET TIDAK BERWUJUD DAN GOODWILL (Lanjutan)

Dampak dari akuisisi tersebut adalah sebagai berikut:

Posisi Keuangan	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Financial Position
ASET LANCAR	351.152	351.152	CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR	353.940	353.940	NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	705.092	705.092	TOTAL ASSETS
LIABILITAS JANGKA PENDEK	395.712	395.712	SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG	333.474	333.474	LONG-TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	729.186	729.186	TOTAL LIABILITIES
NILAI WAJAR DARI ASET BERSIH YANG DAPAT DIIDENTIFIKASI	24.094	24.094	FAIR VALUE OF IDENTIFIABLE NET ASSETS
HARGA PEMBELIAN SAHAM		200.000	SHARES PURCHASE PRICE
JUMLAH		224.094	TOTAL
ASET TIDAK BERWUJUD YANG DICATAT SEBAGAI ASET LAINNYA (Catatan 2v)		5.474	INTANGIBLE ASSETS THAT RECORDED AS OTHER ASSETS (Note 2v)
GOODWILL		218.620	GOODWILL

36. INTANGIBLE ASSETS AND GOODWILL (Continued)

Effects from that acquisition are as follows:

b. Pada bulan April 2010, PT Metric Solusi Integrasi memperoleh 70% kepemilikan saham di PT Solu Sindo Kreasi Pratama. *Goodwill* yang timbul atas transaksi ini adalah sebesar Rp 133.840. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014, berdasarkan perhitungan penilai independen, tidak terdapat penurunan nilai *goodwill*. Nilai tercatat *goodwill* pada 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 126.347.

c. Pada bulan Juni 2008, PT Prima Media Selaras (PMS) menerbitkan hak memesan efek terlebih dahulu (*subscription rights* (SR)) kepada pemegang saham pendiri. SR tersebut memberikan hak kepada pemiliknya untuk dapat memesan terlebih dahulu saham-saham baru yang akan diterbitkan PMS sebanyak 60.000 (nilai penuh) saham.

Jika SR tersebut dilaksanakan, maka kepemilikan PT Tower Bersama (TB) pada PMS akan terdilusi hingga hanya menjadi sebesar 20%. Untuk mempertahankan kepemilikannya tersebut pada bulan Agustus 2009, TB telah membeli SR tersebut dari HKDN Investment Ltd. sebagai pemilik akhir, sebesar US\$ 25.900.000. Nilai akuisisi dari pembelian SR tersebut serta biaya transaksi lainnya adalah sebesar Rp 255.391 dicatat sebagai *goodwill*.

b. In April 2010, PT Metric Solusi Integrasi acquired 70% shares ownership in PT Solu Sindo Kreasi Pratama. *Goodwill* arising from the transaction was Rp 133,840. For the year ended 31 December 2014, based on the calculation from an independent appraiser, there is no impairment of *goodwill*. The carrying value of *goodwill* as of 31 December 2014 and 2013 amounted to Rp 126,347, respectively.

c. In June 2008, PT Prima Media Selaras (PMS) issued subscription rights (SR) to its former shareholders, providing rights to subscribe 60,000 (full amount) new PMS shares.

If SR is implemented, then the ownership PT Tower Bersama (TB) in the PMS will be diluted to only 20%. To maintain the ownership in August 2009, TB has purchased the SR of HKDN Investment Ltd. as the final owner, for US\$ 25,900,000. Acquisition value of the SR purchase and other transaction costs are Rp 255,391 was recorded as *goodwill*.

Ekshibit E/86

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/86

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

36. ASET TIDAK BERWUJUD DAN GOODWILL (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014, berdasarkan perhitungan penilai independen, terdapat penurunan nilai *goodwill* adalah sebesar Rp 48.821. Nilai tercatat *goodwill* pada 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 187.115 dan Rp 235.936.

- d. Pada bulan Nopember 2008, PT Tower One (TO), entitas anak, memperoleh 99,99% kepemilikan saham di PT Bali Telekom (Balikom). *Goodwill* yang timbul atas transaksi ini adalah sebesar Rp 103.318. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014, berdasarkan perhitungan penilai independen, tidak terdapat penurunan nilai *goodwill*. Nilai tercatat *goodwill* pada 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 91.323.
- e. Pada bulan Mei 2008, Perusahaan memperoleh tambahan kepemilikan saham di PT Telenet Internusa (TI), entitas anak, sebesar 19,5%. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan Perusahaan di TI meningkat menjadi 99,5%. *Goodwill* yang muncul dari transaksi tersebut adalah sebesar Rp 10.018. Berdasarkan perhitungan penilai independen, nilai wajar *goodwill* pada 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 4.943.

Seluruh beban amortisasi *goodwill* tersebut dicatat pada beban amortisasi *goodwill* - bersih pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

36. INTANGIBLE ASSETS AND GOODWILL (Continued)

For the year ended 31 December 2014, based on the calculation from an independent appraiser, there is an impairment of goodwill of Rp 48,821. The carrying value of goodwill as of 31 December 2014 and 2013 were both amounted to Rp 187,115 and Rp 235,936, respectively.

- d. In November 2008, PT Tower One (TO), a subsidiary of the Company, acquired 99.99% share ownership of PT Bali Telekom (Balikom). The goodwill arising from this transaction amounted to Rp 103,318. For the year ended 31 December 2014, based on the calculation from an independent appraiser, there is no impairment of goodwill. The carrying value of goodwill as of 31 December 2014 and 2013 are amounted to Rp 91,323, respectively.
- e. In May 2008, the Company acquired an additional 19.5% share ownership in PT Telenet Internusa (TI), a subsidiary. Upon the transaction, the ownership of the Company increased to become 99.5%. Goodwill arose from this transaction was amounted to Rp 10,018. Based on the calculation from an independent appraiser, the fair value of goodwill as of 31 December 2014 and 2013 are amounting to Rp 4,943.

Goodwill amortization expenses are recorded in the account of goodwill amortization expense - net in the consolidated statements of comprehensive income.

2014	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Akuisisi/ Acquisition	Penurunan/ Impairment	Saldo akhir/ Ending balance	2014
PT Metric Solusi						PT Metric Solusi
Integrasi	191.932	-	-	-	191.932	Integrasi
PT Tower Bersama	388.971	-	-	( 48.821)	340.150	PT Tower Bersama
PT Tower One	91.323	-	-	-	91.323	PT Tower One
PT Telenet Internusa	4.943	-	-	-	4.943	PT Telenet Internusa
<b>Jumlah</b>	<b>677.169</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>( 48.821)</b>	<b>628.348</b>	<b>Total</b>
2013	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Akuisisi/ Acquisition	Penurunan/ Impairment	Saldo akhir/ Ending balance	2013
PT Metric Solusi						PT Metric Solusi
Integrasi	191.932	-	-	-	191.932	Integrasi
PT Tower Bersama	388.971	-	-	-	388.971	PT Tower Bersama
PT Tower One	91.323	-	-	-	91.323	PT Tower One
PT Telenet Internusa	4.943	-	-	-	4.943	PT Telenet Internusa
<b>Jumlah</b>	<b>677.169</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>677.169</b>	<b>Total</b>



Ekshibit E/87

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/87

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

37. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

2014

Entitas anak / Subsidiaries	Saldo awal / Beginning balance	Porsi non- pengendali atas laba entitas anak / Non- controlling portion on net profit of subsidiaries	Porsi non- pengendali dari instrumen derivatif / Non- controlling portion from derivative instrument	Porsi non- pengendali dari penurunan nilai wajar investasi - tersedia untuk dijual / Non- controlling portion from impairment of fair value available- for-sale	Porsi non- pengendali dari saham treasury / Non- controlling portion from treasury stock	Porsi non- pengendali penyesuaian kepemilikan efektif pada entitas anak / Non-controlling portion from adjustment for effect on ownership changes	Saldo akhir / Ending balance
PT United Towerindo	20.188	512	( 92)	-	-	-	20.608
PT Tower Bersama	83.551	3.575	967	-	-	-	88.093
PT Tower One	280	46	( 6)	-	-	-	320
PT Metric Solusi Integrasi	( 42.447)	43.898	( 4.041)	61	7.236	( 50.050)	( 45.343)
PT Telenet Internusa	1.018	( 129)	( 11)	-	-	-	878
PT Triaka Bersama	1.334	-	-	-	-	-	1.334
PT Solusi Menara Indonesia	61.996	22.706	( 283)	-	-	-	84.419
<b>Jumlah / Total</b>	<b>125.920</b>	<b>70.608</b>	<b>( 3.466)</b>	<b>61</b>	<b>7.236</b>	<b>( 50.050)</b>	<b>150.309</b>

2013

Entitas anak / Subsidiaries	Saldo awal / Beginning balance	Porsi non- pengendali atas laba entitas anak / Non- controlling portion on net profit of subsidiaries	Porsi non- pengendali dari instrumen derivatif / Non- controlling portion from derivative instrument	Porsi non- pengendali dari penurunan nilai wajar investasi - tersedia untuk dijual / Non- controlling portion from impairment of fair value available- for-sale	Porsi non- pengendali dari saham treasury / Non- controlling portion from treasury stock	Porsi non- pengendali penyesuaian kepemilikan efektif pada entitas anak / Non-controlling portion from adjustment for effect on ownership changes	Saldo akhir / Ending balance
PT United Towerindo	15.003	4.958	227	-	-	-	20.188
PT Tower Bersama	69.934	13.682	( 65)	-	-	-	83.551
PT Tower One	101	167	12	-	-	-	280
PT Metric Solusi Integrasi	111.023	76.351	( 27.353)	( 100)	( 204.158)	1.790	( 42.447)
PT Telenet Internusa	868	130	20	-	-	-	1.018
PT Triaka Bersama	1.334	-	-	-	-	-	1.334
PT Solusi Menara Indonesia	52.538	8.242	1.216	-	-	-	61.996
<b>Jumlah / Total</b>	<b>250.801</b>	<b>103.530</b>	<b>( 25.943)</b>	<b>( 100)</b>	<b>( 204.158)</b>	<b>1.790</b>	<b>125.920</b>

37. NON-CONTROLLING INTEREST

Ekshibit E/88

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/88

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

38. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT  
DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG SAHAM BIASA ENTITAS  
INDUK

Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013, laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar masing-masing adalah Rp 1.301.496 dan Rp 1.247.994. Jumlah rata-rata tertimbang saham (dalam nilai penuh) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013, masing-masing adalah sebanyak 4.734.424.475 saham dan 4.796.526.199 saham setelah dikurangi dengan saham treasury (Catatan 2t dan 27).

39. PERJANJIAN PENTING

PERJANJIAN SEWA MENARA *BASE TRANSCIEVER STATION*  
(BTS) DAN SISTEM TELEKOMUNIKASI DALAM GEDUNG

Entitas anak (PT Tower Bersama, PT Telenet Internusa, PT United Towerindo, PT Batavia Towerindo, PT Bali Telekom, PT Prima Media Selaras, PT Solusi Menara Indonesia, PT Solu Sindo Kreasi Pratama, PT Mitrayasa Sarana Informasi, PT Towerindo Konvergensi, dan PT Triaka Bersama) memiliki perjanjian sewa dengan para operator sebagai berikut:

1. PT Hutchison 3 Indonesia

Pada berbagai tanggal antara tahun 2007 sampai dengan 2014, entitas anak dan Hutchison menandatangani Perjanjian Sewa Induk ("MLA"), mengenai sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan komunikasi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 12 tahun, dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 6 tahun.

2. PT XL Axiata Tbk (XL)

Pada berbagai tanggal antara tahun 2007 sampai dengan 2014, entitas anak dan XL menandatangani Perjanjian Sewa Induk ("MLA"), sebagaimana telah diubah beberapa kali dalam bentuk amandemen, mengenai sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun, dan dapat diperpanjang dengan menginformasikan secara tertulis kepada entitas anak. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal sertifikat siap instalasi ("RFI") di masing-masing lokasi.

Pada tanggal 19 Maret 2014, PT XL Axiata Tbk (XL) dan PT Axis Telekom Indonesia (Axis) telah melakukan penggabungan usaha (merger). Pada merger tersebut, Axis sebagai perusahaan yang menggabungkan diri akan berakhir demi hukum. Akibatnya, seluruh aset dan liabilitas Axis akan beralih seluruhnya kepada XL sebagai perusahaan penerima penggabungan (Catatan 31).

38. BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO COMMON  
SHAREHOLDERS OF THE PARENT COMPANY

For the year ended 31 December 2014 and 2013, net income attributable to common shareholders of Parent Company which are used to calculate the basic earnings per share were Rp 1,301,496 and Rp 1,247,994, respectively. Total weighted average shares issued for the year ended 31 December 2014 and 2013, are 4,734,424,475 shares and 4,796,526,199 shares, respectively, has been reduced by treasury stock (Notes 2t and 27).

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS

RENTAL AGREEMENT TOWER *BASE TRANSCIEVER STATION*  
(BTS) AND TELECOMMUNICATIONS SYSTEMS IN BUILDINGS

Subsidiaries (PT Tower Bersama, PT Telenet Internusa, PT United Towerindo, PT Batavia Towerindo, PT Bali Telekom, PT Prima Media Selaras, PT Solusi Menara Indonesia, PT Solu Sindo Kreasi Pratama, PT Mitrayasa Sarana Informasi, PT Towerindo Konvergensi, and PT Triaka Bersama) have lease agreements with operators as follows:

1. PT Hutchison 3 Indonesia

On a number of dates in and between 2007 and 2014, the subsidiaries and Hutchison signed Master Lease Agreements ("MLA") to lease telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The agreements are for lease periods of 12 years and can be extended for 6 years.

2. PT XL Axiata Tbk (XL)

On a number of dates in and between 2007 and 2014, the subsidiaries and XL signed the Master Lease Agreement ("MLA"), as amended several times, regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease period is for 10 years and can be extended by agreement. The lease periods start from the date of installation ("RFI") on each location.

On 19 March 2014, PT XL Axiata Tbk (XL) and PT Axis Telekom Indonesia (Axis) accomplished their merger. Axis as the merged company discontinued operations by law. As a result, all assets and liabilities of Axis shifted entirely to XL as the merged recipient company (Note 31).

Ekshibit E/89

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Exhibit E/89

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

**PERJANJIAN SEWA MENARA BASE TRANSCEIVER STATION  
(BTS) DAN SISTEM TELEKOMUNIKASI DALAM GEDUNG  
(Lanjutan)**

3. PT Axis Telekom Indonesia (AXIS)

Pada berbagai tanggal antara tahun 2005 sampai dengan 2014, entitas anak dan AXIS telah menandatangani beberapa Perjanjian Sewa Induk ("MLA"), mengenai pemanfaatan menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi mengenai sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan komunikasi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun, dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila AXIS tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada entitas anak.

Pada tanggal 19 Maret 2014, PT XL Axiata Tbk (XL) dan PT Axis Telekom Indonesia (Axis) telah melakukan penggabungan usaha (merger). Pada merger tersebut, Axis sebagai perusahaan yang menggabungkan diri akan berakhir demi hukum. Akibatnya, seluruh aset dan liabilitas Axis akan beralih seluruhnya kepada XL sebagai perusahaan penerima penggabungan (Catatan 31).

4. PT Indosat Tbk (Indosat)

Pada berbagai tanggal antara tahun 2008 sampai dengan 2014, entitas anak dan Indosat telah menandatangani beberapa Perjanjian Sewa Induk ("MLA"), mengenai sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun, dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Indosat tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada entitas anak. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal sertifikat siap instalasi ("RFI") di masing-masing lokasi.

5. PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)

Pada berbagai tanggal di tahun 2004 sampai dengan 2014, entitas anak telah menandatangani sejumlah Perjanjian Sewa Induk ("MLA") dengan Telkomsel mengenai pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun sejak tanggal penandatanganan Berita Acara Penggunaan Site (BAPS) untuk masing-masing lokasi menara.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

**RENTAL AGREEMENT TOWER BASE TRANSCEIVER  
STATION (BTS) AND TELECOMMUNICATIONS SYSTEMS IN  
BUILDINGS (Continued)**

3. PT Axis Telekom Indonesia (AXIS)

*On a number of dates in and between 2005 and 2014, the subsidiaries and AXIS signed few Master Lease Agreements ("MLA") regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease period is for 10 years and can be extended for another 10 years, unless AXIS does not intend to extend by informing the subsidiaries in writing.*

*On 19 March 2014, PT XL Axiata Tbk (XL) and PT Axis Telekom Indonesia (Axis) accomplished their merger. Axis as the merged company discontinued operations by law. As a result, all assets and liabilities of Axis shifted entirely to XL as the merged recipient company (Note 31).*

4. PT Indosat Tbk (Indosat)

*On a number of dates in and between 2008 and 2014, the subsidiaries and Indosat signed a number of Master Lease Agreements ("MLA") regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease period is for 10 years and can be extended for another 10 years, unless Indosat does not intend to extend by informing the subsidiaries in writing. The lease period starts from the date of installation ("RFI") on each location.*

5. PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)

*On a number of dates in and between 2004 and 2014, the subsidiaries and Telkomsel signed a number of Master Lease Agreement ("MLA") regarding lease telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease period is for 10 years, starting from when the Minutes of Site Utilisation (BAPS) has been signed.*

Ekshibit E/90

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/90

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

PERJANJIAN SEWA MENARA BASE TRANSCIEVER STATION  
(BTS) DAN SISTEM TELEKOMUNIKASI DALAM GEDUNG  
(Lanjutan)

6. PT Smartfren Telecom Tbk (Smartfren)

Pada berbagai tanggal di tahun 2005 sampai dengan 2014, entitas anak dan Smartfren, telah menandatangani beberapa Perjanjian Sewa Induk ("MLA"), sebagaimana telah beberapa kali diubah dalam bentuk amandemen, mengenai pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu awal sewa adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis dari masing-masing pihak.

7. PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom)

Pada berbagai tanggal di tahun 2003 sampai dengan 2014, entitas anak telah menandatangani beberapa Perjanjian Sewa Induk ("MLA") dengan Telkom, dan beberapa kali mengalami perubahan dalam bentuk amandemen, mengenai pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun sejak tanggal Berita Acara Penggunaan Site (BAPS) untuk masing-masing lokasi menara.

8. PT Bakrie Telecom Tbk (BTel)

Pada berbagai tanggal di tahun 2005 sampai dengan 2014, entitas anak telah menandatangani beberapa Perjanjian Sewa Induk ("MLA") dengan BTel dan beberapa kali mengalami perubahan dalam bentuk amandemen, tentang sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun sejak tanggal sertifikat siap instalasi ("RFI") di masing-masing lokasi dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

9. PT Internux

Pada berbagai tanggal di tahun 2013, entitas anak telah menandatangani Perjanjian Sewa Induk ("MLA") dengan PT Internux tentang sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 5 atau 10 tahun sejak tanggal sertifikat siap instalasi ("RFI") di masing-masing lokasi dan dapat diperpanjang

Selain itu, berdasarkan perjanjian novasi yang dilakukan pada berbagai tanggal di tahun 2013, PT First Media Tbk mengalihkan seluruh hak, kewajiban dan kepentingannya berdasarkan Perjanjian Sewa Induk ("MLA") dengan entitas anak sehubungan dengan penyewaan site telekomunikasi milik entitas anak kepada PT Internux.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

RENTAL AGREEMENT TOWER BASE TRANSCIEVER  
STATION (BTS) AND TELECOMMUNICATIONS SYSTEMS IN  
BUILDINGS (Continued)

6. PT Smartfren Telecom Tbk (Smartfren)

On a number of dates in and between 2005 and 2014, the subsidiaries and Smartfren signed a number of Master Lease Agreements ("MLA"), as amended several times, regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease period is for 10 years and can be extended by agreement.

7. PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom)

On a number of dates in and between 2003 and 2014, the subsidiaries and Telkom signed a number of Master Lease Agreements ("MLA"), as amended several times, regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease period is for 10 years, starting from when the Minutes of Site Utilisation (BAPS) for each location has been signed.

8. PT Bakrie Telecom Tbk (BTel)

On a number of dates in and between 2005 and 2014, the subsidiaries and BTel signed a number of Master Lease Agreements ("MLA"), as amended several times, regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease period is for 10 years, starting from the date of installation ("RFI") for each location, and can be extended by agreement.

9. PT Internux

On a number of dates In 2013, the subsidiaries and PT Internux signed a number of Master Lease Agreements ("MLA") regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease period is for 5 or 10 years, starting from the date of installation ("RFI") for each location, and can be extended by agreement.

In addition, under the assignment agreement on various dates in 2013, PT First Media Tbk assigned all of its rights, obligations and interests under MLA among the subsidiaries regarding the lease of telecommunication sites owned by the subsidiaries to PT Internux.

Ekshibit E/91

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/91

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

PERJANJIAN SEWA MENARA BASE TRANSCEIVER STATION  
(BTS) DAN SISTEM TELEKOMUNIKASI DALAM GEDUNG  
(Lanjutan)

10. PT Dayamitra Telekomunikasi ("Mitratel")

Pada tanggal 9 Oktober 2014, Perusahaan telah menandatangani perjanjian dengan PT Telkom Indonesia Tbk. ("Telkom") dimana Telkom akan memperoleh saham Perusahaan melalui penerbitan saham baru, dengan menukarkan saham Telkom di PT Dayamitra Telekomunikasi ("Mitratel"), entitas anak Telkom. Sesuai dengan perjanjian ini, Telkom akan menukarkan 49% kepemilikannya di Mitratel dengan 290 juta lembar saham baru Perusahaan, yang mewakili sekitar 5,7% dari modal disetor Perusahaan setelah penerbitan saham baru. Setelah menyelesaikan pertukaran saham tahap awal, Perusahaan akan memegang kendali manajemen dan mengkonsolidasikan Mitratel dalam laporan keuangan Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2014, transaksi pertukaran dengan Mitratel sedang dalam proses penyelesaian.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

RENTAL AGREEMENT TOWER BASE TRANSCEIVER STATION  
(BTS) AND TELECOMMUNICATIONS SYSTEMS IN BUILDINGS  
(Continued)

10. PT Dayamitra Telekomunikasi ("Mitratel")

On 9 October 2014, the Company has entered into an agreement with PT Telkom Indonesia Tbk. ("Telkom") where by Telkom will subscribe for new shares of the Company in exchange for Telkom's shares in PT Dayamitra Telekomunikasi ("Mitratel"), a subsidiary of Telkom. Under this agreement, Telkom will initially exchange its 49% ownership in Mitratel for up to 290 million new shares of the Company, representing approximately 5.7% the Company enlarged paid in capital. Upon completion of the initial exchange, the Company will assume management control and consolidate Mitratel into its accounts. As of 31 December 2014, share exchange transaction with Mitratel still in completion process.

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan dan entitas anak memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of 31 December 2014 and 2013, the Company and subsidiaries have assets and liabilities dominated in foreign currency as follows:

	2014		2013		
	US\$ (nilai penuh)/ (full amount)	Ekuivalen rupiah/ Rupiah equivalent	US\$ (nilai penuh)/ (full amount)	Ekuivalen rupiah/ Rupiah equivalent	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
<b>Aset lancar</b>					<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	28.397.268	353.262	42.191.484	514.272	Cash and cash equivalent
Rekening yang ditentukan penggunaannya	-	-	13.421.856	163.599	Appropriated accounts
Tagihan derivatif	73.698.060	916.804	78.858.725	961.209	Derivative receivables
<b>Jumlah aset</b>	<b>102.095.328</b>	<b>1.270.066</b>	<b>134.472.065</b>	<b>1.639.080</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Pinjaman sindikasi	990.000.000	12.315.600	587.600.000	7.162.256	Syndication loan
Surat utang	300.000.000	3.732.000	300.000.000	3.656.700	Notes
Utang usaha	10.952.572	136.250	5.519.485	67.277	Trade payables
Utang bunga :					Interest payables
Surat utang	6.057.927	75.361	5.306.654	64.683	Notes
Pinjaman sindikasi	2.187.676	27.215	1.084.864	13.223	Syndication loan
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>1.309.198.175</b>	<b>16.286.426</b>	<b>899.511.003</b>	<b>10.964.139</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Liabilitas - Bersih</b>	<b>1.207.102.847</b>	<b>15.016.360</b>	<b>765.038.938</b>	<b>9.325.059</b>	<b>Liabilities - Net</b>

Ekshibit E/92

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/92

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING  
(Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan dan entitas anak telah melakukan lindung nilai untuk pinjaman jangka panjang dan surat utang atas risiko perubahan nilai mata uang asing dan suku bunga pinjaman masing-masing sebesar US\$ 1.006.870.000 dan US\$ 707.600.000.

40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN  
FOREIGN CURRENCIES (Continued)

As of 31 December 2014 and 2013, the Company and subsidiaries have hedged their loan facility and notes of US\$ 1,006,870,000 and US\$ 707,600,000, respectively, over the risks from the volatility of foreign exchange and interest rate.

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan dan entitas anak mengandung berbagai macam risiko-risiko keuangan: risiko pasar, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko operasional. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anak.

a. Risiko pasar

Perusahaan dan entitas anak menyadari adanya risiko pasar yang terjadi akibat fluktuasi mata uang Rupiah terhadap US Dolar, serta fluktuasi suku bunga pinjaman, sehingga entitas anak melakukan kontrak lindung nilai dengan tujuan melakukan aktivitas lindung nilai atas ketidakpastian fluktuasi suku bunga dan fluktuasi mata uang asing yang timbul dari arus kas pokok dan bunga pinjaman dari entitas anak.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perubahan nilai tukar telah, dan diperkirakan akan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan dan entitas anak. Beberapa pinjaman dan belanja modal Perusahaan adalah, dan diperkirakan akan terus, didenominasi dengan mata uang Dolar Amerika Serikat. Sebagian besar pendapatan Perusahaan dan entitas anak adalah dalam mata uang Rupiah.

Pada saat ini, Perusahaan dan entitas anak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap sebagian besar dari eksposur atas mata uang asing dikarenakan penerimaan dari pendapatan usaha tahunan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pembayaran belanja modal, pinjaman dan bunga dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Sebagai bagian dari usaha Perusahaan dan entitas anak untuk mengelola eksposur atas mata uang asing, Perusahaan melakukan kontrak berjangka dan kontrak swap valuta asing dengan lembaga-lembaga keuangan internasional. Untuk kontrak berjangka, pada umumnya Perusahaan dan entitas anak membayar sejumlah premi dengan jumlah yang tetap.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company and subsidiaries activities are exposed to few financial risks: market risk, credit risk, liquidity risk and operational risk. The Company and subsidiaries overall risk management program focuses to mitigate the volatility of financial markets and to minimize potential adverse effects on the Company and subsidiaries financial performance.

a. Market risk

The Company and subsidiaries are aware of market risk due to foreign exchange fluctuation of Rupiah against US Dollar and interest rate fluctuation, hence, the subsidiaries have entered into hedging contracts to hedge the uncertainty of interest rate and foreign exchange fluctuations arising from the loan principal and interest payments from each subsidiaries.

Foreign Exchange Rate

Changes in exchange rates have affected and may continue to affect the Company's and subsidiaries results of operations and cash flows. Some of the Company's debts and capital expenditures are, and expected will continue to be, denominated in US Dollars. Most of the Company's and subsidiaries revenues are denominated in Rupiah.

Currently, the Company and subsidiaries hedges a large portion of its foreign currency exposure principally because the receipts of annual USD-denominated operating revenue are less than the sum of payments of USD-denominated capital expenditures.

In an effort to manage foreign currency exposure, the Company and subsidiaries enters into forward foreign currency contracts with international financial institutions. For the forward foreign currency contracts, the Company and subsidiaries typically pays a fixed rate premium.

Ekshibit E/93

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/93

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko pasar (Lanjutan)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (Lanjutan)

Sebagai hasil dari kontrak tersebut, Perusahaan dan entitas anak yakin bahwa Perusahaan dan entitas anak telah mengurangi beberapa risiko nilai tukar mata uang asing, meskipun aktivitas lindung nilai yang dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anak tidak mencakup seluruh eksposur mata uang asing dan terdapat kemungkinan bahwa perjanjian pengganti atas aktivitas lindung nilai tersebut tidak tersedia pada saat kontrak lindung nilai tersebut telah selesai.

Pada tanggal 31 Desember 2014, jika Rupiah menguat 1% terhadap Dolar Amerika Serikat namun seluruh variabel lainnya tetap, maka laba periode berjalan lebih tinggi sebesar Rp 45.033 (2013 : Rp 93.251) terutama yang timbul sebagai akibat keuntungan selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Jika bagian utang berbunga dalam valuta asing (Catatan 23 dan 24) yang telah dilindung nilai diukur dengan menggunakan kurs lindung nilainya, maka saldo utang berbunga pada 31 Desember 2014 dan 2013 setelah dikurangi biaya pinjaman yang belum diamortisasi masing-masing adalah sebagai berikut:

	2014		2013		
	Saldo pinjaman / The balance of loans		Saldo pinjaman / The balance of loans		
	Kurs		Kurs		
	laporan posisi keuangan / Rate of consolidated statements of financial position date	Kurs lindung nilai / Hedging rate	laporan posisi keuangan / Rate of consolidated statements of financial position date	Kurs lindung nilai / Hedging rate	
Pinjaman sindikasi	12.315.600	11.522.437	8.908.491	7.963.606	Syndication loans
Surat utang	3.922.000	3.301.500	4.396.700	3.892.840	Notes
Sewa pembiayaan	10.890	10.890	10.516	10.516	Finance lease
<b>Dikurangi :</b>					<b>Less :</b>
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi (Catatan 2d)	( 186.249)	( 186.249)	( 334.756)	( 334.756)	Unamortized borrowing costs (Note 2d)
<b>Jumlah - Bersih</b>	<b>16.062.241</b>	<b>14.648.578</b>	<b>12.980.951</b>	<b>11.532.206</b>	<b>Total - Net</b>

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Market risk (Continued)

Foreign Exchange Rate (Continued)

As a result of these contracts, the Company and subsidiaries believe that the Company and subsidiaries have reduced some of the risk of foreign currency exchange rates, although hedging activity undertaken by the Company and subsidiaries do not include all foreign currency exposure and there is the possibility that a replacement agreement over the hedges are not available at the time of the hedge contract has been completed.

On 31 December 2014, if the Rupiah had strengthened by 1% against the US Dollar with all other variables held constant, profit for the period would have been Rp 45,033 (2013 : Rp 93,251) higher, mainly as a result of foreign exchange gains on translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.

If the hedged portion of foreign-currency interest-bearing-debt (Notes 23 and 24) is valued using its hedge rate, the balance of interest-bearing debt on 31 December 2014 and 2013, net of unamortized borrowing costs are as follow:

Ekshibit E/94

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/94

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko pasar (Lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga

Perusahaan dan entitas anak menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman. Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/dinetralisasi secara tepat waktu.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perusahaan dan entitas anak melakukan analisa marjin dan pergerakan suku bunga, dan melakukan transaksi kontrak swap tingkat bunga untuk melindungi suku bunga pinjaman dalam mata uang asing terhadap risiko ketidakpastian tingkat suku bunga.

Profil liabilitas jangka panjang Perusahaan dan entitas anak setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Investasi bersama jangka panjang	-	20
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Sewa pembiayaan	7.859	7.122
Pihak ketiga	4.870.258	6.860.938
Surat utang jangka panjang	<u>3.869.886</u>	<u>3.782.023</u>
<b>Jumlah</b>	<u><u>8.748.003</u></u>	<u><u>10.650.103</u></u>

b. Risiko kredit

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang derivatif dan aset lain-lain-investasi bersih dalam sewa pembiayaan.

Entitas anak menghadapi risiko kredit, yaitu ketidakmampuan pelanggan untuk membayar sewa dari menara ataupun pemancar milik entitas anak.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Market risk (Continued)

Interest Rate Risk

The Company and subsidiaries are exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for short and long-term borrowing can fluctuate over the borrowing period. The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimised/ neutralised promptly.

To measure market risk of interest rate fluctuation, the Company and subsidiaries primarily uses interest margin and spread analysis, and enters into interest rate swap contracts to hedge the foreign currency interest loans from interest rate uncertainty.

The Company and subsidiaries long-term liabilities profile after taking into account hedging transactions are as follows:

20	Long-term joint investment
	Long-term loans - net of
	current portion
	Finance lease
	Third parties
	Long-term notes
	<b>Total</b>

b. Credit risk

The Company is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivables, other receivables, derivatives receivables and other assets-net investment in finance lease.

The subsidiaries are exposed to credit risk from the customer's inability to pay the tower or repeater rental fees owed to the Company's subsidiaries.



Ekshibit E/95

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/95

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko kredit (Lanjutan)

**Kualitas Kredit Aset Keuangan**

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang derivatif dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perusahaan dan entitas anak menetapkan syarat dan ketentuan fasilitas kredit kepada pelanggan selular dan pelanggan lainnya, seperti dealer, distributor, operator lainnya terkait interkoneksi dan jelajah internasional. Jaminan tambahan juga disyaratkan dalam kondisi tertentu. Umumnya jaminan yang digunakan adalah bank garansi.

Penyewaan jasa menara telekomunikasi kepada operator selular dilakukan secara tunai. Kelayakan kredit dan prosedur penagihan ditelaah secara baik dan tepat waktu. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Kas dan setara kas	900.576	647.186	Cash and cash equivalent
Rekening yang ditentukan penggunaannya	-	206.846	Appropriated accounts
Piutang usaha - pihak ketiga	491.056	603.396	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	69.727	33.709	Other receivables - third parties
<b>Jumlah</b>	<b>1.461.359</b>	<b>1.491.137</b>	<b>Total</b>

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Perusahaan dan entitas anak mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

Perusahaan dan entitas anak melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan sesuai dengan Pedoman Pengendalian Intern Perusahaan.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Credit risk (Continued)

**Credit Quality of Financial assets**

The Company and subsidiaries manages credit risk exposed from its deposits with banks and derivatives receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

In respect of credit exposures given to customers, the Company and subsidiaries established general terms and conditions of credit facility to subscribers and non-subscribers such as dealers, distributors, interconnection and roaming partners. On a case by case basis, additional security is required. Common type used is bank guarantee.

Rental of telecommunication tower to the operators is required to be settled in cash. Credit worthiness and collection procedures are reviewed properly and promptly. There are no significant concentration of credit risk with respect to trade receivables due to its diverse customer base.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

c. Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Company and subsidiaries have difficulties in obtaining funding sources to fund their working capital and capital expenditure. Liquidity risk also arises in situations where there is a mismatch between the funding sources and any obligations that have matured.

The Company and subsidiaries mitigate liquidity risk by analyzing the cashflow availability as well as their funding structure in accordance with the Company's Internal Control Manual.

Ekshibit E/96

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/96

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

Risiko likuiditas timbul dalam keadaan di mana Perusahaan dan entitas anak mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan dan entitas anak memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Perusahaan dan entitas anak memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Perusahaan dan entitas anak memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

Proyeksi tersebut mempertimbangkan rencana pembiayaan utang Perusahaan dan kepatuhan persyaratan pinjaman. Manajemen percaya bahwa strategi melakukan *cash sweeping* dan *pooling of funds* dari sejumlah rekening bank ke dalam rekening bank operasional utama dapat memastikan pendanaan yang terkonsentrasi dan optimalisasi likuiditas yang lebih baik.

Tabel berikut ini menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif di mana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Liquidity risk (Continued)

Liquidity risk arises in situations where the Company and subsidiaries has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company and subsidiaries manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and monitor the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company and subsidiaries monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Company and subsidiaries does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

Such forecasting takes into consideration the Company's debt financing plans and covenant compliance. Management believes that the strategy to manage cash sweeping and pooling of funds across accounts in main operating banks can ensure the better concentration of funds and optimisation of liquidity.

The following table analyse the Company and subsidiaries financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

2014

	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Arus kas kontraktual/ <i>Contractual cash flow</i>	Kurang dari setahun/ <i>Less than one year</i>	Antara satu dan tiga tahun/ <i>Between one and three years</i>	Lebih dari tiga tahun/ <i>More than three years</i>	
Utang usaha dan utang lain-lain	214.978	214.978	215.198	-	-	Trade and other payables
Beban masih harus dibayar	855.076	855.076	855.076	-	-	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	12.192.355	12.326.490	7.342.631	5.539	4.978.320	Long-term loans
Surat utang jangka panjang	3.869.886	3.922.000	-	190.000	3.732.000	Long-term notes
<b>Jumlah</b>	<b>17.132.295</b>	<b>17.318.544</b>	<b>8.412.905</b>	<b>195.539</b>	<b>8.710.320</b>	<b>Total</b>

Ekshibit E/97

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/97

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity risk (Continued)

	2013					
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flow	Kurang dari setahun/ Less than one year	Antara satu dan tiga tahun/ Between one and three years	Lebih dari tiga tahun/ More than three years	
Utang usaha dan utang lain-lain	145.719	145.719	145.719	-	-	Trade and other payables
Beban masih harus dibayar	885.845	885.845	885.845	-	-	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	8.654.821	8.919.007	1.915.920	4.989.516	2.013.571	Long-term loans
Surat utang jangka panjang	4.326.130	4.396.700	550.000	190.000	3.656.700	Long-term Notes
<b>Jumlah</b>	<b>14.012.515</b>	<b>14.347.271</b>	<b>3.497.484</b>	<b>5.179.516</b>	<b>5.670.271</b>	<b>Total</b>

Berikut rincian pinjaman jangka panjang dan surat utang jangka panjang sesuai dengan jadwal jatuh tempo:

Details of the long-term loans and long-term notes according to the maturity schedule are as follow:

	2014		
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	
Kurang dari setahun	7.314.238	7.342.631	Less than one year
Antara satu dan tiga tahun	193.992	195.539	Between one and three years
Lebih dari tiga tahun	8.554.011	8.710.320	More than three years
<b>Jumlah</b>	<b>16.062.241</b>	<b>16.248.490</b>	<b>Total</b>

	2013		
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	
Kurang dari setahun	2.330.868	2.465.920	Less than one year
Antara satu dan tiga tahun	5.082.419	5.176.516	Between one and three years
Lebih dari tiga tahun	5.567.664	5.670.271	More than three years
<b>Jumlah</b>	<b>12.980.951</b>	<b>13.312.707</b>	<b>Total</b>

Estimasi nilai wajar

Fair value estimation

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

Ekshibit E/98

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/98

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

- a. harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- b. input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- c. input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 2) adalah piutang dan utang derivatif.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan dan entitas anak untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Liquidity risk (Continued)

Fair value estimation (Continued)

- a. quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- b. inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
- c. inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The Company's financial assets and liabilities that are measured and recognized at fair value (level 2) are derivative receivables and payables.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Company and subsidiaries is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;
- other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

Ekshibit E/99

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/99

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	2014		2013		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset keuangan</b>					<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	900.576	900.576	647.186	647.186	Cash and cash equivalents
Rekening yang ditentukan penggunaannya	-	-	206.846	206.846	Appropriated accounts
Investasi	1.509	1.509	895	895	Investment
Pendapatan yang masih harus diterima	563.117	563.117	343.166	343.166	Accrued revenue
Piutang usaha - pihak ketiga	491.056	491.056	616.586	603.396	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	69.727	69.727	33.709	33.709	Other receivables - third parties
<b>Jumlah</b>	<b>2.025.985</b>	<b>2.025.985</b>	<b>1.848.388</b>	<b>1.835.198</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>
Utang usaha - pihak ketiga	177.866	177.866	125.531	125.531	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	37.332	37.332	20.188	20.188	Other payables
Beban masih harus dibayar	855.076	855.076	885.845	885.845	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang : utang sewa pembiayaan pihak ketiga	10.890 12.181.465	10.890 12.181.465	10.516 8.644.305	10.516 8.644.305	Long-term loan : finance lease third parties
Surat utang : jangka pendek jangka panjang	- 3.869.886	- 3.869.886	544.107 3.782.023	544.107 3.782.023	Long-term notes Long-term Short-term
<b>Jumlah</b>	<b>17.132.515</b>	<b>17.132.515</b>	<b>14.012.515</b>	<b>14.012.515</b>	<b>Total</b>

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Liquidity risk (Continued)

Fair value estimation (Continued)

The following table shows the fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follow:

Ekshibit E/100

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/100

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang dinilai menggunakan *discounted cash flows* berdasarkan tingkat suku efektif terakhir yang berlaku untuk masing-masing pinjaman yang diutilisasi.

Strategi Perusahaan selama tahun 2014 dan 2013 adalah mempertahankan rasio utang senior bersih terhadap EBITDA yang disesuaikan dan disetahunkan kurang dari 5 kali (Catatan 23).

d. Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan layanan Perusahaan dan entitas anak.

e. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Perusahaan dan entitas anak dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dan entitas anak dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Perusahaan dan entitas anak mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Liquidity risk (Continued)

Fair value estimation (Continued)

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

The fair value of long-term loans are estimated by using discounted cash flows applying the effective interest rate charged by the lenders for the last utilisation in each currency borrowings.

The Company's strategy for 2014 and 2013 was to maintain the ratio of net senior debt to annualized adjusted EBITDA to be less than 5 times (Note 23).

d. Operational risk

Operational risk is the risk of losses resulting from inadequate internal processes or a failure of such processes, human factors and systems or from external events. This risk is inherent in all business processes, operations and services of the Company and subsidiaries.

e. Capital risk management

The objectives of the Company and subsidiaries when managing capital are to safeguard the ability of the Company and subsidiaries to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital. In order to maintain the capital structure, the Company and subsidiaries may from time to time adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/reduce debt levels.

Ekshibit E/101

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/101

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

42. SEGMEN OPERASI

42. OPERATING SEGMENT

a. Segmen Primer

a. Primary Segment

<u>2014</u>	<u>Menara/ Tower</u>	<u>Repeater/ Repeater</u>	<u>Konsolidasian/ Consolidation</u>	<u>2014</u>
Pendapatan Pihak ketiga	3.266.922	39.890	3.306.812	<i>Revenue Third parties</i>
Hasil				<i>Result</i>
Beban pokok pendapatan	<u>497.792</u>	<u>12.028</u>	<u>509.820</u>	<i>Cost of revenue</i>
Hasil segmen			2.796.992	<i>Segments result</i>
Beban usaha yang tidak dapat dialokasi			<u>291.688</u>	<i>Operating expenses which can not be allocated</i>
Laba dari operasi			2.505.304	<i>Profit from operation</i>
Beban keuangan			( 1.403.859)	<i>Financial expenses</i>
Pendapatan (beban) lainnya	643.529	7.103	650.632	<i>Other revenues (expenses)</i>
Pendapatan (beban) lainnya yang tidak dapat dialokasi			<u>( 321.514)</u>	<i>Revenues (expenses) which can not be allocated</i>
Laba sebelum beban pajak Penghasilan			1.430.563	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan			( 58.459)	<i>Income tax expense</i>
Laba bersih			1.372.104	<i>Net profit</i>
Aset segmen	12.750.099	133.225	12.883.324	<i>Segment assets</i>
Aset tidak dapat dialokasi			<u>9.150.758</u>	<i>Unallocated assets</i>
Jumlah aset			22.034.082	<i>Total assets</i>
Liabilitas segmen				<i>Segment liabilities</i>
Liabilitas tidak dapat Dialokasi			<u>17.903.053</u>	<i>Unallocated liabilities</i>
Jumlah liabilitas			17.903.053	<i>Total liabilities</i>

Ekshibit E/102

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/102

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

42. SEGMEN OPERASI (Lanjutan)

42. OPERATING SEGMENT (Continued)

a. Segmen Primer (Lanjutan)

a. Primary Segment (Continued)

<u>2013</u>	<u>Menara/ Tower</u>	<u>Repeater/ Repeater</u>	<u>Konsolidasian/ Consolidation</u>	<u>2013</u>
<b>Pendapatan</b>				<b>Revenue</b>
Pihak ketiga	2.615.818	74.682	2.690.500	Third parties
<b>Hasil</b>				<b>Result</b>
Beban pokok pendapatan	<u>383.424</u>	<u>12.372</u>	<u>395.796</u>	Cost of revenue
Hasil segmen			2.294.704	Segments result
Beban usaha yang tidak dapat dialokasi			<u>242.434</u>	Operating expenses which can not be allocated
Laba dari operasi			2.052.270	Profit from operation
Beban keuangan			( 838.761)	Financial expenses
Pendapatan (beban) lainnya	772.395	8.768	781.163	Other revenues (expenses)
Pendapatan (beban) lainnya yang tidak dapat dialokasi			<u>( 817.296)</u>	Revenues (expenses) which can not be allocated
Laba sebelum beban pajak Penghasilan			1.177.376	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan			174.148	Income tax expense
Laba bersih			1.351.524	Net profit
Aset segmen	11.329.438	128.602	11.458.040	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasi			<u>7.261.171</u>	Unallocated assets
Jumlah aset			18.719.211	Total assets
Liabilitas segmen				Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat Dialokasi			<u>14.605.172</u>	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas			14.605.172	Total liabilities

b. Segmen Sekunder

b. Secondary Segment

<u>2014</u>	<u>Jawa dan Bali/ Java and Bali</u>	<u>Sumatera/ Sumatra</u>	<u>Kalimantan/ Borneo</u>	<u>Sulawesi/ Sulawesi</u>	<u>Konsolidasian/ Consolidated</u>	<u>2014</u>
<b>Pendapatan</b>	2.003.824	843.813	224.531	234.644	3.306.812	<b>Revenue</b>
<b>Beban</b>	279.514	144.108	37.814	48.384	509.820	<b>Expense</b>
Aset segmen yang dapat dialokasi	7.361.070	3.600.847	844.122	1.077.285	12.883.324	Segment assets which can be allocated
Aset segmen yang tidak dapat dialokasi					<u>9.150.758</u>	Segment assets which can not be allocated
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasi					22.034.082	Segment liabilities which can not be allocated
					17.903.053	



Ekshibit E/103

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/103

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

42. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

b. Segmen Sekunder (Lanjutan)

<u>2013</u>	<u>Jawa dan Bali/ Java and Bali</u>	<u>Sumatera/ Sumatra</u>	<u>Kalimantan/ Borneo</u>	<u>Sulawesi/ Sulawesi</u>	<u>Konsolidasian/ Consolidated</u>	<u>2013</u>
Pendapatan	1.710.730	636.296	173.452	170.022	2.690.500	Revenue
Beban	250.021	87.116	27.898	30.761	395.796	Expense
Aset segmen yang dapat dialokasi	7.064.204	2.903.259	696.844	793.733	11.458.040	Segment assets which can be allocated
Aset segmen yang tidak dapat dialokasi					<u>7.261.171</u>	Segment assets which can not be allocated
					18.719.211	
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasi					14.605.172	Segment liabilities which can not be allocated

42. OPERATING SEGMENT (Continued)

b. Secondary Segment (Continued)

43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Kontrak lindung nilai

Pada berbagai tanggal di bulan Januari 2015, entitas anak menandatangani kontrak lindung nilai baru sebesar US\$ 300.000.000 dalam rangka mengantisipasi risiko fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing atas pinjaman dalam mata uang asing.

Penerbitan Surat Utang sebesar US\$ 350 juta

Pada tanggal 10 Februari 2015, TBG Global Pte. Ltd (TBGG), entitas anak, menerbitkan 5,25% *Unsecured Senior Notes* ("Surat Utang") dengan nilai agregat sebesar US\$ 350.000.000. Surat Utang ini dikenakan bunga sebesar 5,25% per tahun yang jatuh tempo pada tanggal 10 Februari dan 10 Agustus setiap tahun, dimulai pada tanggal 10 Agustus 2015. Surat Utang ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 Februari 2022. Surat Utang ini dijamin oleh Perusahaan dan tidak dapat dibeli kembali sebelum 4 (empat) tahun.

Pelunasan Pinjaman

Pada tanggal 11 Februari 2015, Perusahaan dan entitas anak telah melunasi sebagian fasilitas Pinjaman *Revolving Seri C* sebesar US\$ 45.000.000 (Catatan 23a3) dan seluruh fasilitas Pinjaman *Revolving* sebesar US\$ 300.000.000 (Catatan 23b).

43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

*Hedging contracts*

*On various dates in January 2015, the subsidiaries have entered into new hedging contracts amounted to US\$ 300,000,000 in order to mitigate the fluctuations in interest rates and exchange rates from loans in foreign currency.*

*Issuance of Notes amounted to US\$ 350 million*

*On 10 February 2015, TBG Global Pte. Ltd. (TBGG), a subsidiary, issued 5.25% Senior Unsecured Notes ("Notes") with an aggregate value of US\$ 350,000,000. These notes bear interest at 5.25% per annum and pay interest on 10 February and 10 August each year, commencing on 10 August 2015. The Notes will mature on 10 February 2022. The Notes are guaranteed by the Company and have a 4 (four) years non-call provision.*

*Loan repayment*

*On 11 February 2015, the Company and subsidiaries have paid a part of Series C Revolving Loan Facility amounted to US\$ 45,000,000 (Note 23a3) and fully paid US\$ 300,000,000 Revolving Loan Facility (Note 23b).*

44. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan telah mengotorisasi laporan keuangan konsolidasian untuk diterbitkan pada tanggal 20 Februari 2015.

44. AUTHORIZATION OF FINANCIAL STATEMENTS

*The Company's management has authorized to issue these consolidated financial statements on 20 February 2015.*